

Proud History,  
Bright Future

PT Wismilak Inti Makmur, Tbk  
Annual Report / Laporan Tahunan 2013



**WISMILAK**





# Proud History, Bright Future

Wismilak was established to create well being for all of its stakeholders. Along the way, the Company and its subsidiaries have created and maintained the tradition of treating the stakeholders with respect, engaging all in the quest for quality, and together moving towards better life. This proud history is the solid foundation of Wismilak's future. It is a platform upon which it is possible to modernize production, marketing, and management, without changing the core values that have brought Wismilak to become a significant player in the kretek cigarette industry.

*Wismilak didirikan untuk mengembangkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingannya. Di dalam perjalanannya, Perseroan dan entitas anak menciptakan dan menjaga tradisi menghormati seluruh pemangku kepentingan, merangkul semua dalam upaya mengejar kualitas, serta bersama-sama menuju masa depan yang lebih baik. Sejarah yang membanggakan ini merupakan landasan masa depan Wismilak. Landasan ini berguna dalam modernisasi produksi, pemasaran, dan manajemen, tanpa mengubah nilai dasar yang membawa Wismilak menjadi pemain yang penting dalam industri rokok kretek.*





# About Wismilak

## Tentang Wismilak



PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIM) is a renowned Indonesian cigarette industry that produces around three billion sticks of hand-rolled kretek cigarettes, machine-made kretek cigarettes, and cigars in 2013.

The Company was established in 1963 by Lie Koen Lie, Tjio Ing Hien, Tjio Ing Hwa, Oei Bian Hok and Sie Po Nio, and has grown at an average rate 29.8% (CAGR, based on total assets) in the last four years.

Having 18 branches, 4 stock points, and 26 agents that are spread in all major islands of Indonesia, WIM reaches success with premium brand equity, a management with more than 50 years of experience, solid financial capabilities that are growing rapidly, as well as the promising cigarette market of Indonesia.

*PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIM) merupakan industri rokok terkemuka Indonesia yang menghasilkan sekitar tiga miliar batang sigaret kretek tangan, sigaret kretek mesin, dan cerutu pada tahun 2013.*

*Perseroan didirikan pada tahun 1963 oleh Lie Koen Lie, Tjioe Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, Oei Bian Hok dan Sie Po Nio, dan tumbuh rata-rata 29,8% (CAGR, berdasarkan total aset) pada empat tahun terakhir.*

*Memiliki 18 kantor cabang, 4 stock point, dan 26 agen yang tersebar di seluruh pulau besar Indonesia, WIM meraih sukses dengan ekuitas merek premium, manajemen berpengalaman lebih dari 50 tahun, kapabilitas keuangan yang solid dan tumbuh pesat, serta pasar rokok Indonesia yang menjanjikan.*

## Vision

Becoming a world-class industrial player with premium quality products and services through continuous improvement driven by integrity, teamwork, continuous development and innovation.

## Visi

*Berupaya menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerjasama tim, pengembangan yang berkelanjutan dan inovasi.*

## Mission

- Achieving success through cooperating with our stakeholders (consumers, shareholders, employees, distributors, suppliers, and the public)
- Producing products and services of the highest quality
- Holding responsibility and commitment towards the community and the environment

## Misi

- Bersama meraih sukses melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat)
- Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik
- Bertanggungjawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas

CAGR, based on total assets in the last four years.

Pertumbuhan rata-rata total asset empat tahun terakhir

**29.8%**

Management experience and solid financial

Pengalaman manajemen dan kondisi keuangan yang solid

**50 years**

# Achievements and Important Events of 2013

Pencapaian dan Kejadian Penting Tahun 2013

## ERP with SAP

ERP dengan SAP



Wismilak was started as a family business and is being developed as a modern company. In 2013, modernization was brought further with ERP, or Enterprise Resource Planning, that is supported by SAP, or Systems, Applications and Products. With this development, the business functions of planning, inventory, production, sales and distribution, marketing, accounting, finance, and human resources of the Company and its subsidiaries became integrated. The ERP Program commenced development on 28 February 2013 and reached Go Live! on 9 October 2013. In seven months, Wismilak was able to improve its abilities of data processing and business process managing, which paved the ground to move towards becoming a world-class industrial player with excellent products and services.

Wismilak tumbuh sebagai perusahaan keluarga dan berkembang sebagai perusahaan modern. Pada tahun 2013, modernisasi terus dikembangkan dengan ERP, atau Enterprise Resource Planning, yang didukung SAP, atau Systems, Applications and Products. Dengan pengembangan ini, fungsi bisnis fungsi perencanaan, persediaan, produksi, penjualan dan distribusi, pemasaran, akunting, keuangan, dan SDM Perseroan dan Entitas Anak menjadi terpadu. Program ERP mulai dikembangkan pada 28 Februari 2013 dan Go Live! pada tanggal 9 Oktober 2013. Dalam waktu tujuh bulan, Wismilak berhasil meningkatkan kemampuan mengolah data dan mengelola proses bisnis, memuluskan jalan menuju pelaku industri kelas dunia dengan produk dan jasa yang unggul.

# Diplomat Success Challenge 2013

Diplomat Success Challenge 2013



After the successful initial public offering of its shares, Wismilak continued to develop care for its external stakeholders. In 2013, the Diplomat Success Challenge was conducted for the fourth time, consecutively, with total prize money of IDR 1 billion, which was awarded to the winners as working capital.

The Diplomat Success Challenge is a competition that aims to identify entrepreneurs with unique and innovative business ideas. Initiated by Wismilak Diplomat and supported by the Ganesha Entrepreneur Club, this competition was overseen by a panel of jury that comprised Surjanto Yasaputra as representative of the management of Wismilak, Helmy Yahya, and Antarina S.F. Amir, lecturer and founder as well as managing director of the High/Scope Indonesia school.

The winner of the Diplomat Success Challenge 2013 is Machmud Lutfi Huzain, from Sukoharjo, Central Java, with his business idea of "Spirulina as Food Supplement", triumphing over five other finalists. The brilliant business ideas of the finalists of 2013 and of the previous years, as well as interesting information about entrepreneurship and the Diplomat Success Challenge competition can be found in the website [www.wismilak-diplomat.com](http://www.wismilak-diplomat.com).

Sukses berkembang sebagai perusahaan terbuka, Wismilak menjaga kesinambungan perhatian terhadap pemangku kepentingan eksternalnya. Pada tahun 2013, Diplomat Success Challenge untuk keempat kalinya digelar, dengan total hadiah Rp 1 miliar yang diberikan sebagai modal usaha kepada para pemenang.

Diplomat Success Challenge merupakan kompetisi pencarian wirausaha dengan ide bisnis unik dan inovatif yang diinisiasi oleh Wismilak Diplomat. Didukung oleh Ganesha Entrepreneur Club, kompetisi ini menghadirkan dewan juri yang terdiri atas Surjanto Yasaputra sebagai wakil manajemen Wismilak, Helmy Yahya, dan Antarina S.F. Amir, dosen serta pendiri dan Managing Director sekolah High/Scope Indonesia.

Pemenang Diplomat Success Challenge 2013 adalah Machmud Lutfi Huzain, asal Sukoharjo, Jawa Tengah, dengan ide bisnis "Spirulina sebagai Suplemen Makanan", mengalahkan lima finalis lainnya. Ide bisnis brilian para finalis 2013 dan tahun-tahun sebelumnya, berikut berbagai informasi menarik tentang kewirausahaan dan kompetisi Diplomat Success Challenge, dapat diikuti di website [www.wismilak-diplomat.com](http://www.wismilak-diplomat.com).

# Achievements and Important Events of 2013

Pencapaian dan Kejadian Penting Tahun 2013

## Investor Summit & Capital Market Expo 2013

Investor Summit & Capital Market Expo 2013



Wismilak took an active part in the Investor Summit 2013 & Capital Market Expo 2013 that was held at the The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta, on 28 November 2013. On this occasion, Wismilak also held Public Expose at the same day.

*Wismilak ikut berperan dalam Investor Summit 2013 & Capital Market Expo 2013 yang diadakan di The Ritz-Carlton Pacific Place, Jakarta, pada tanggal 28 November 2013. Pada kesempatan ini, Wismilak juga menyelenggarakan Public Expose di hari yang sama.*

# General Shareholder Meeting & Public Expose 2013

Rapat Umum Pemegang Saham & Paparan Publik 2013



On 16 May 2013, a General Shareholder Meeting was conducted in Surabaya, attended by 75,7% of the shareholders. The meeting was held at Resto Nine, Surabaya and produced 10 important decisions, including the acceptance of the accountability reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the reporting period of 2012. The get together of the shareholders were also used to hold a public expose.

Pada tanggal 16 Mei 2013 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham di Surabaya, dihadiri oleh 75,7% pemegang saham. Pertemuan berlangsung di Resto Nine, Surabaya dan menghasilkan 10 keputusan penting, di antaranya menerima laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode pelaporan tahun 2012. Berkumpulnya para pemegang saham sekaligus juga dimanfaatkan untuk mengadakan public expose.



# Table of Contents

Daftar Isi



## **Summary of The Year in Review, 2013**

- Financial Highlights **14**
- Share Information **16**
- General Meeting of Shareholders **17**

## **Report to Shareholders**

- Report of The Board of Commissioners **20**
- Report of The Board of Directors **22**

## **Company Profile**

- Corporate Data **28**
- Comapny Milestones **30**
- Business Activity **31**
- Organization Structure **31**
- Vision & Mission **32**
- Corporate Data **28**
- Profile of The Board of Commissioners **33**
- Profile of The Board of Directors **34**
- Human Resources **36**
- Shares Data **40**
- Accreditation Certificates **43**

## **Managements Discussion & Analysis**

- Business Strategy in 2013 **46**
- Review of Operational **47**
- Comprehensive Financial Performance Analysis **49**
- Business Prospect **54**
- Marketing **55**
- Dividends **56**
- Use of Proceeds from Public Offering **57**
- Conflicts of Interest **58**
- Changes in Regulation **58**
- Changes in Accountancy Policy **59**

## **Corporate Governance**

- Corporate Governance **62**
- Board of Commisioners **62**
- Board of Directors **63**
- Audit Committee **65**
- Other Committees **66**
- Corporate Secretary **66**
- Internal Control System **68**
- Internal Audit Unit **69**

- Risk Management **70**
- Code of Ethic and Corporate Culture **73**
- Employee Stock Allocation **74**
- Whistleblowing System **74**

## **Corporate Social Responsibility**

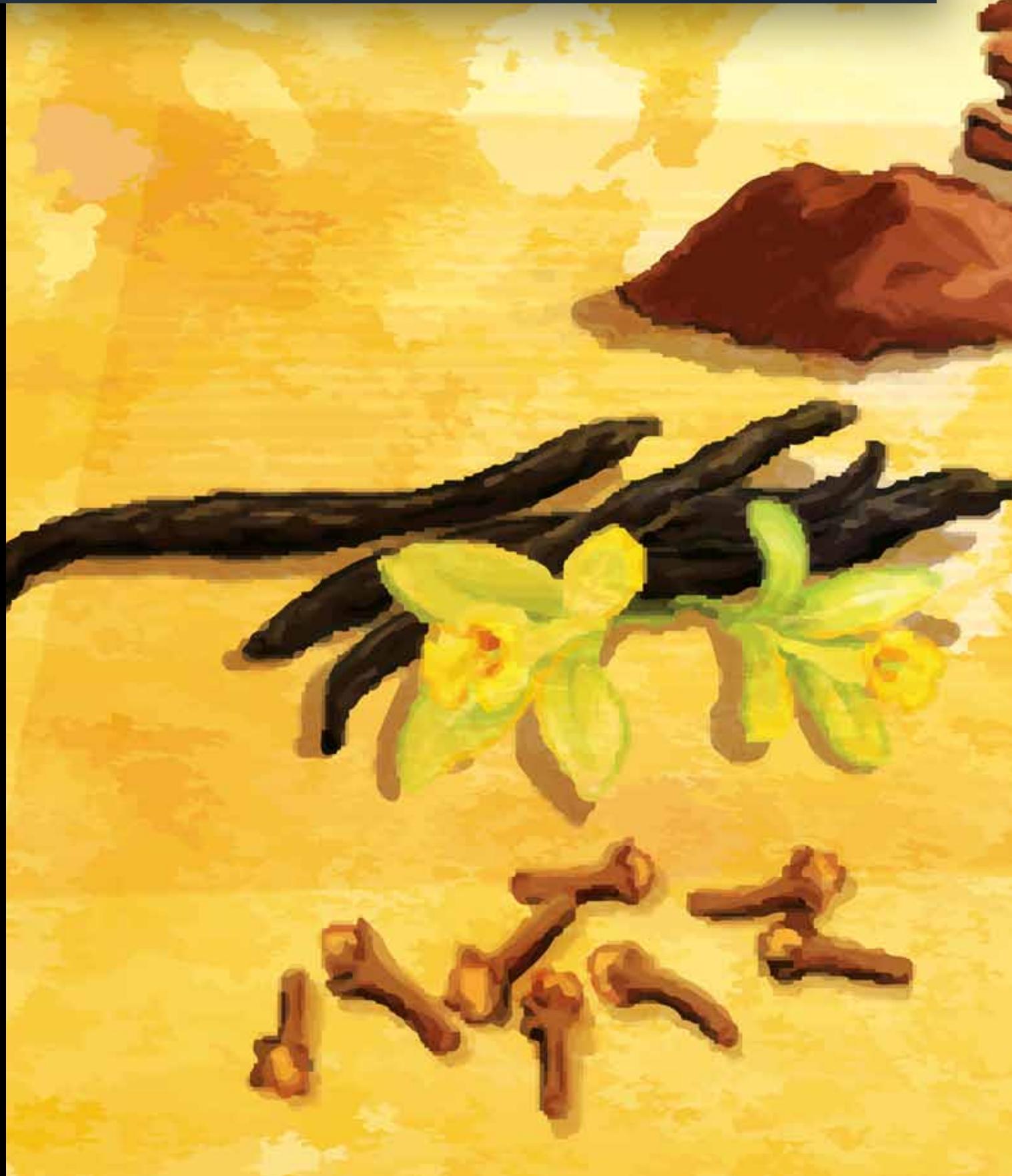
- Wismilak Berbagi **79**
- 2013 CSR Programs **81**

## **Responsibility for Annual Reporting**

## **Consolidated Financial Statement**

# Summary of The Year in Review, 2013

Sekilas Tahun 2013





## Financial Highlights

### Ikhtisar Keuangan

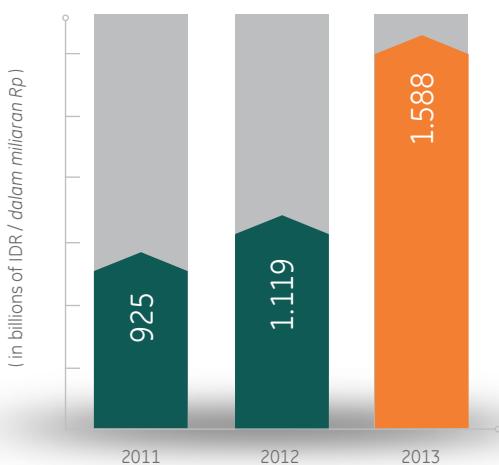


Profit and Loss	2013	2012	2011	Laba Rugi
Net Sales	<b>1.588.022.200.150</b>	1.119.062.225.729	925.236.734.794	Penjualan Neto
Gross Profit	<b>469.584.893.760</b>	304.641.021.021	260.843.095.184	Laba Kotor
Total Comprehensive Income for the Year	<b>132.378.983.720</b>	77.301.783.553	129.537.165.558	Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable To :				Total Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :
A. Owners of the Parent Entity	<b>132.204.944.112</b>	77.202.260.609	129.382.897.212	A. Pemilik Entitas Induk
B. Non-controlling Interests	<b>174.039.608</b>	99.522.944	154.268.346	B. Kepentingan Non Pengendal
Basic Earnings Per Share	<b>62,93</b>	50,71	88,02	Laba Per Saham Dasar

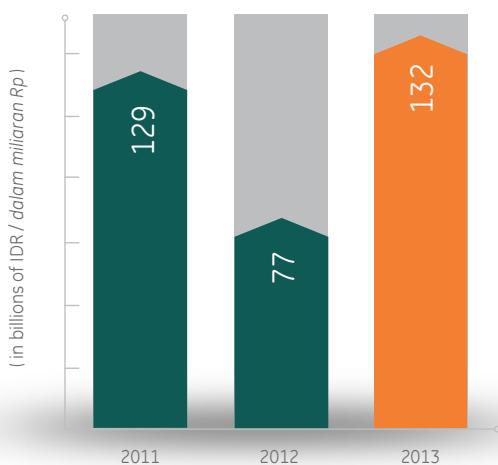
Balance Sheet	2013	2012	2011	Neraca
Total Assets	<b>1.229.011.260.881</b>	1.207.251.153.900	741.062.811.864	Total Aset
Total Liabilities	<b>447.651.956.356</b>	550.946.790.179	456.713.718.866	Total Liabilities
Total Equity	<b>781.359.304.525</b>	656.304.363.721	284.349.092.998	Total Ekuitas

Financial Ratio	2013	2012	2011	Rasio Keuangan
Return on Assets	<b>10,9%</b>	7,9%	21,4%	Laba Terhadap Total Aset
Return on Equity	<b>18,4%</b>	16,4%	48,5%	Laba Terhadap Total Ekuitas
Net Income on Sales	<b>8,3%</b>	6,9%	14,0%	Laba Terhadap Pendapatan
Current Ratio	<b>2,4</b>	2,1	1,4	Rasio Lancar
Liabilities on Equity	<b>0,6</b>	0,8	1,6	Liabilitas Terhadap Ekuitas
Liabilities on Assets	<b>0,4</b>	0,5	0,6	Liabilitas Terhadap Aset
Debt Service Coverage	<b>8,8</b>	3,6	3,7	Debt Service Coverage
Receivables Turnover	<b>33,0</b>	30,0	29,0	Perputaran Piutang Usaha
Receivables Turnover Period (days)	<b>11,0</b>	12,0	12,0	Periode Perputaran Piutang (hari)

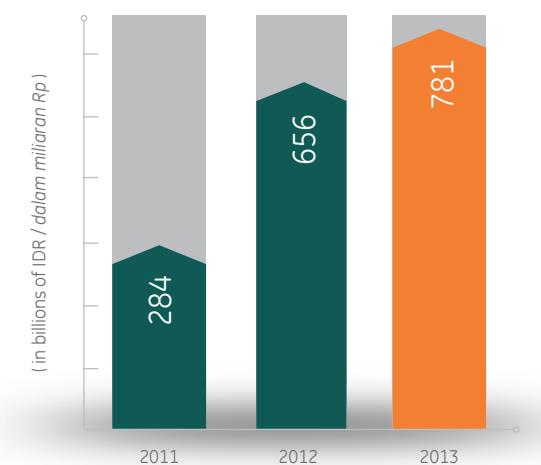
**Net Sales**  
*Penjualan Neto*



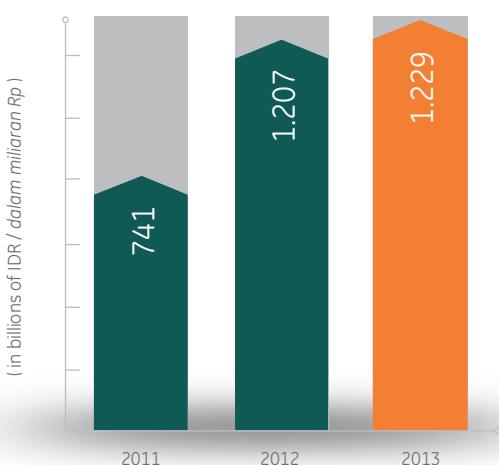
**Total Comprehensive Income for the Year**  
*Total Laba Komprehensif untuk Tahun Berjalan*



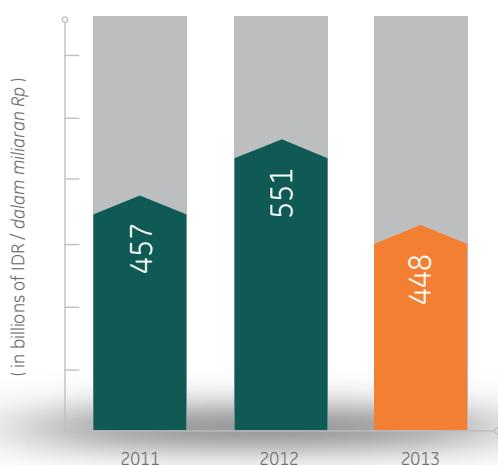
**Total Equity**  
*Total Ekuitas*



**Total Assets**  
*Total Aset*

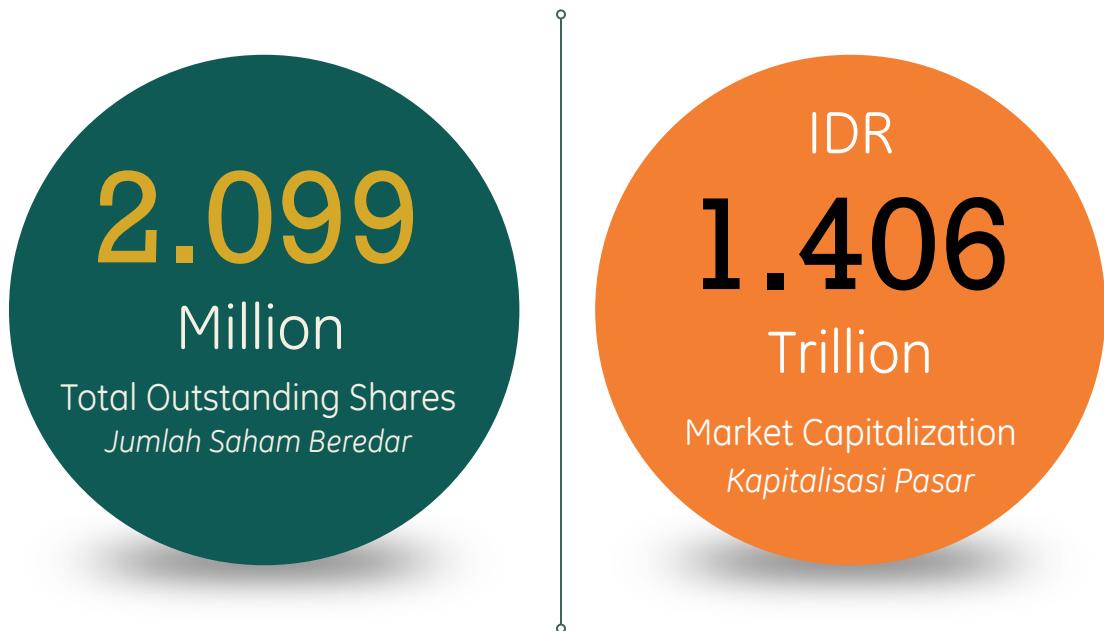


**Total Liabilities**  
*Total Liabilitas*



## Share Information

### Informasi Saham



## Share Price

### Harga Saham

Description	Quarter 1 Triwulan 1	Quarter 2 Triwulan 2	Quarter 3 Triwulan 3	Quarter 4 Triwulan 4
Highest Tertinggi	1020	1030	830	790
Lowest Terendah	680	780	630	630
Closing Penutupan	1020	830	690	670

## Share Price Movement

### Pergerakan Harga Saham



# General Meeting of Shareholders

## Rapat Umum Pemegang Saham

The Notarial Deed Nr. 13 of 16 May 2013 of Anita Anggawidjaja, SH, notary in Surabaya, documents the decision of the Shareholders, approving:

1. Accepting the Annual Report of the Company for the reporting period of 2012 and officiating the Consolidated Financial Statements of the Company of the fiscal year of 2012 that was audited by the Public Accountant Firm Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton) with the judgement of "fair, in all material aspects" as noted in the Independent Auditor Report Nr. A-041/GMH/13/FS of 22 March 2013, as well as the Supervision Report of the Board of Commissioners.
2. Granting the status of *acquit de charge* to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the acts of management and supervision that were conducted during the reporting period of 2012.
3. Distributing a final cash dividend of IDR 7,599,545,536 or IDR 3.6 per share.
4. Authorizing the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the cash dividends.
5. Setting aside a sum of IDR 2,000,000,000 as retained earnings - appropriated in compliance with Article 70 of Law No. 40 Year 2004 on Limited Liabilities Companies.
6. Ordering to record the rest of the profits as retained earnings - unappropriated.
7. Authorizing the Board of Commissioners of the Company to define the remunerations, facilities, and allowances of the members of the Board of Directors.
8. Authorizing the President Commissioner to define the emoluments of the members of the Board of Commissioners.
9. Authorizing the Board of Directors of the Company to appoint a public accountant firm that is registered by the Financial Services Authority to conduct the auditing of the financial reports of the Company for the reporting period of 2013.
10. Continue to use proceeds of the initial public offering of the Company's shares as defined in the prospectus.

*Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 16 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Anita Anggawidjaja, SH, Notaris di Surabaya menyatakan persetujuan untuk:*

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2012 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2012 yang telah diaudit oleh Kantor AKuntan Publik Gani Mulyadi & Handayani (Grant Thornton) dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen nomor: A-041/GMH/13/FS tanggal 22 Maret 2013, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2012
3. Pembagian dividen final tunai sebesar Rp 7.599.545.536 atau sebesar Rp 3,6 per lembar saham
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai
5. Menetapkan Cadangan khusus sesuai Pasal 70 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp 2.000.000.000
6. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya
7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi, fasilitas, dan tunjangan anggota Direksi Perseroan
8. Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menentukan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan
9. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013
10. Melanjutkan sisa penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sesuai peruntukannya dalam prospectus



Wismilak logo symbolizes the philosophies set forth by the Company's founders, which are ever present in every step the Company takes today. Those philosophies are success, continuity, extraordinary knowledge, reward and punishment.

Logo Wismilak merupakan cerminan filosofi perusahaan yang selalu dipegang dalam setiap gerak langkah perusahaan. Filosofi yang tercermin dari logo Wismilak antara lain keberhasilan, keberlangsungan, pengetahuan tinggi, serta reward and punishment.

# Report to the Shareholders

Laporan Kepada Pemegang Saham





# Report of The Board of Commissioners

## Laporan Dewan Komisaris



Decades ago, the founders of the Company established that "success means to win together and that nobody should loose out. The 'win-win' spirit has to be upheld in all relationships. Therefore, synergy is key. Reaching success, together."

Puluhan tahun lalu, para Pendiri Perseroan mencanangkan: "sukses adalah sama-sama menang dan tidak ada yang dirugikan. Semangat 'win-win' harus selalu diupayakan dalam hubungan dengan siapa pun. Maka, sinergi adalah kata kuncinya. Bersama meraih sukses."

Dear Shareholders,

In 2013, Wismilak realized the philosophy of the Founders in maintaining a prudent attitude towards growth. After reaching financial success related to the public offering of shares, in 2013 the Company strengthened the synergy between management systems across the Wismilak group of companies.

The strengthening of synergy of 2013 complimented the strengthening of the capital structure through going public in 2012, and thereby strengthened the foundation for Wismilak's sustainable growth.

### Business Environment

The cigarette industry of Indonesia has been developing continuously and is marked by ever increasing competition. Facing these condition, the competitiveness of companies is defined by their abilities to manage existing resources efficiently, in addition to developing prime products and brands. In 2013, this ability was further developed by the Board of Directors of Wismilak.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2013, Wismilak mewujudkan filosofi para Pendiri tersebut di dalam sikap yang prudent terhadap pertumbuhan. Setelah mencapai sukses finansial yang terkait pelepasan saham ke masyarakat, pada tahun 2013 Perseroan menguatkan sinergi antara sistem manajemen di dalam kelompok usaha Wismilak.

Penguatan sinergi pada tahun 2013 melengkapi penguatan struktur permodalan yang dicapai melalui go public pada tahun 2012, sehingga mengokohkan landasan pertumbuhan Wismilak yang berkesinambungan.

### Lingkungan Usaha

Industri rokok Indonesia terus berkembang dan tentunya tidak terlepas dari kompetisi yang terus meningkat. Dalam kondisi ini, daya saing perusahaan ikut ditentukan oleh kemampuannya di dalam mengelola sumber daya yang ada secara efisien, di samping mengembangkan produk dan brand yang terbaik. Pada tahun 2013, kemampuan ini terus didorong oleh Direksi Wismilak.

## Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors have exhibited an excellent performance in 2013 in terms of managing and solidifying the Company's growth foundation.

Specifically, we noted the rapid increase of net sales, from 20.9% in 2012 to become 41.9% in 2013. Furthermore, earnings before tax increased by 65.9% and profits by 71.2% during the period of reporting of 2013. Excellent achievements, indeed, considering that the Board of Directors was also able to strengthen the growth platform of the Company by developing the Enterprise Resource Planning system in seven months, continued to provide work opportunities, and even took part in enhancing national entrepreneurship through the 2013 Diplomat Success Challenge.

## Opinion on Business Prospects

With this excellent performance and growth platform, we are confident that Wismilak will be able to grow sustainably. The 2014 Business Prospect that was formulated by the Board of Directors is realistic and we are nearing long-term business prospects.

Dear Shareholders,

In conclusion we would like to express our highest gratitude to the Shareholders and all the other Stakeholders of the Company. Your support means so much in the success of Wismilak in 2013. May this success further strengthen our relationship, for future sustainable growth of Wismilak in the years to come.

Surabaya, 30 April 2014

## Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik pada tahun 2013 di dalam mengelola dan mengokohkan landasan pertumbuhan Perseroan.

Secara khusus, kami mencatat penjualan neto yang meningkat pesat, naik dari 20,9% pada tahun 2012 menjadi 41,9% pada tahun 2013. Lebih baik lagi, pendapatan sebelum pajak tumbuh 65,9% dan laba tahun berjalan tumbuh 71,2% pada tahun 2013. Sungguh, sebuah pencapaian yang sangat baik, sementara Direksi pun mampu mengokohkan landasan pertumbuhan Wismilak dengan membangun sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dalam waktu tujuh bulan, terus membuka lapangan kerja, dan bahkan ikut memacu kewirausahaan nasional melalui Diplomat Success Challenge 2013.

## Pandangan Atas Prospek Usaha

Dengan kinerja dan landasan pertumbuhan yang sangat baik ini, kami yakin Wismilak mampu tumbuh secara berkesinambungan. Prospek usaha 2014 yang disusun Direksi sangat realistik dan prospek usaha jangka panjang pun menjadi semakin nyata.

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Akhir kata kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Dukungan Anda begitu berarti dalam keberhasilan Wismilak yang diraih pada tahun 2013. Semoga keberhasilan ini semakin mengokohkan hubungan kita, demi pertumbuhan Wismilak yang berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

Surabaya, 30 April 2014



**Willy Walla**  
President Commissioner  
Presiden Komisaris

# Report of The Board of Directors

## Laporan Dewan Direksi



It is worth mentioning that this extraordinary growth could only be achieved through combined result from all Stakeholders working together, hand in hand in the spirit of Wimsilak Founders, that is " Reaching Success, Together"

Pencapaian yang sangat baik ini tentunya tidak terlepas dari dukungan seluruh Pemangku Kepentingan, yang bekerja sama, bahu-membahu, di dalam semangat para Pendiri Wismilak, yaitu "Bersama Meraih Sukses!"

Dear Shareholders,

In 2013, Wismilak manages to grow sustainable growth, both from asset point of view, which increased by 1.8%, and from equity point of view, which increased 19.1%. Growth was achieved in line with 41.9% growth in net sales, 56.2% growth in operating profit, 65.9% growth in earnings before taxes, and 71.2% growth in retained earnings for the period.

### Company Performance

In particular, Board of Directors note the performance improvement within marketing, production, human resources, management system and finance.

Improvement in sales is due to improvement in marketing efforts, in relation to distribution penetration and effecting marketing strategy. We added one sales area, which in our opinion is a part of building a foundation for sustainable future growth. We are delighted to report that: total sales increased significantly in

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2013, Wismilak berhasil tumbuh secara berkesinambungan, baik dari segi aset yang meningkat 1,8% maupun dari segi ekuitas yang meningkat 19,1%. Pertumbuhan tercapai seiring dengan penjualan neto yang meningkat 41,9%, laba usaha yang meningkat 56,2%, pendapatan sebelum pajak yang meningkat 65,9%, serta laba tahun berjalan yang meningkat 71,2%.

### Kinerja Perusahaan

Secara khusus, Direksi mencatat peningkatan kinerja telah terjadi dalam bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia, sistem manajemen, serta keuangan.

Peningkatan penjualan terkait dengan perkembangan dalam bidang pemasaran, terkait upaya penetrasi distribusi dan strategi pemasaran yang efektif. Adapun area penjualan bertambah satu, yang kami pandang sebagai bagian dari upaya membangun landasan pertumbuhan yang berkesinambungan.

2013 compared to 2012, that is 41.9% compared to 20.9%; total sales of Hand-Rolled Cigarettes increased 45.1% and Machine-Rolled Cigarettes increased by 42.6%

In production, efforts made in technological improvement that have taken place starting from last year already started to show positive outcomes. In 2013, we have made preparations to increase production capacity so we can expect the total production capacity of 4.5 billion cigarettes per year to be achieved within the first quarter of 2014. The use of modernized production facility will no doubt increase our production efficiency.

Improvements also take place in human resources, with the number of employees within Wismilak as well as Gelora Djaja and Gawi Jaya. We expect the addition of workforce to continue throughout 2014 and we are delighted to report that for the year ended 2013, the number of employees in Gelora Djaja increased by 13.8% and Gawi Djaja increased by 21.3%

In order to maximize the Company's use of resources in the future, Board of Directors has planned the Go Live ERP System program. This program accelerates the integration of resources between Wismilak, Gelora Djaja, and Gawi Jaya, particularly in a more effective and efficient data management. We are delighted to report that the Go Live ERP System! program has been conducted successfully within seven months and eleven days, on the back of continuous support and hardwork from all relevant Stakeholders and therefore enable BOD to launch the ERP program in October 9, 2013.

Finally, we are also delighted to report the significant improvement in financial performance throughout the year. In addition to sales and earnings as mentioned above, Wismilak also manages to improve its financial structure. The BOD noted the decrease in total liabilities as much as 18.8% during 2013, which includes the decrease in short term liabilities of 19.6% and decrease in long term liabilities of 8.1%

Dapat kami laporan: penjualan total meningkat lebih pesat pada tahun 2013 dibandingkan pada tahun 2012, yaitu 41,9% berbanding 20,9%; dengan penjualan total Sigaret Kretek Tangan meningkat 45,1% dan penjualan total Sigaret Kretek Mesin meningkat 42,6%.

Dalam bidang produksi, upaya peningkatan teknologi yang telah berjalan dari tahun sebelumnya pun menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pada tahun 2013 telah diadakan persiapan untuk meningkatkan kapasitas produksi, sehingga pada kuartal pertama tahun 2014 sudah dapat diharapkan total kapasitas produksi mencapai 4,5 miliar batang per tahun. Kehadiran fasilitas produksi yang lebih modern diyakini akan meningkatkan efisiensi produksi.

Peningkatan pun terjadi dalam bidang sumber daya manusia, dengan peningkatan jumlah staf di Wismilak, serta peningkatan jumlah karyawan di Gelora Djaja dan Gawi Jaya. Penambahan jumlah karyawan terus berlangsung pada tahun 2014 ini, namun dapat kami laporan pula, untuk tahun 2013, jumlah karyawan Gelora Djaja meningkat 13,8% dan Gawi meningkat 21,3%.

Guna memaksimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan di masa mendatang, Direksi telah mencanangkan program Go Live ERP System! Program ini mendorong pengembangan sumber daya secara terintegrasi di Wismilak, Gelola Djaja, dan Gawi Jaya, terutama dalam hal pengolahan data yang lebih efektif dan efisien. Kami laporan: pelaksanaan program Go Live ERP System! berhasil diselesaikan dengan sangat baik dalam waktu tujuh bulan dan sebelas hari, berkat dukungan dan kerja keras seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga Direksi dapat meluncurnyanya pada tanggal 9 Oktober 2013.

Akhirnya, dapat kami laporan pula, bidang keuangan pun mencapai peningkatan kinerja yang membanggakan. Selain peningkatan dalam segi penjualan dan laba yang telah disebutkan di atas, Wismilak juga dapat memperbaiki struktur keuangannya. Direksi mencatat terjadi pengurangan total liabilitas sebesar 18,8% pada tahun 2013, yang mencakup pengurangan total liabilitas jangka pendek sebesar 19,6% dan pengurangan total liabilitas jangka panjang sebesar 8,1%.

**Net Sales**  
**Penjualan Neto**



(in billions of IDR / dalam miliaran Rp)

Our particular mention on the financial aspect does not mean that the Board of Directors neglects improvements in other areas. But it can be said that achievements in marketing, production, human resources, management system, and financial performance has and will play an important role in solidifying the foundation for sustainable business growth.

### **Business Prospect**

The Board of Directors acknowledges that the year of 2014 is the General Election year. Historically, election year for cigarettes industry closely correlates to increasing sales and Wismilak is in strategic position to capitalized existing opportunities. With previous achievements, the Company can now focus its efforts in a series of quality improvement through improvement in production facility, increasing our brand equity, wider distribution coverage as well as new product launch.

We can also report that the Wismilak business prospect during 2014 will be realized mainly by the development of our market share, both existing and new products, as well as our efforts in deepening market penetration through qualitative and quantitative efforts in order to achieve a total growth of 25% in 2014, which the BOD is aiming for.

### **Corporate Governance**

The growth of Company is inter-related to the growth of our stakeholders. In 2013, Wismilak held Diplomat Success Challenge, a program that has been a part of our CSR program, particularly in social sector. The benefits of this program in addition to presenting potential small and medium entrepreneurs in national level is also a program that contains various ideas and practical know-hows that the general public can benefit from.

From our internal perspective, Wismilak has made an important step in an effort to strengthen our corporate governance. The Board of Directors

*Perhatian khusus yang diberikan kepada bidang ini tentunya tidak berarti Direksi tidak mencatat perkembangan di bidang lainnya. Namun, dapatlah dikatakan, peningkatan kinerja pemasaran, produksi, sumber daya manusia, sistem manajemen, serta keuangan yang membanggakan ini berperan besar dalam pengokohan landasan pertumbuhan Wismilak yang berkesinambungan.*

### **Prospek Usaha**

*Direksi menyadari tahun 2014 merupakan Tahun Pemilu. Bagi industri rokok, tahun pelaksanaan Pemilihan Umum secara historis justru mendorong penjualan, dan Wismilak berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dengan pencapaian sebelumnya, Perseroan dapat memusatkan perhatian pada peningkatan kualitas melalui lanjutan upaya peningkatan fasilitas produksi, peningkatan ekuitas brand, peningkatan cakupan distribusi, serta peluncuran produk baru.*

*Dapat kami laporan: prospek usaha Wismilak pada tahun 2014 akan direalisasikan terutama melalui pengembangan pangsa pasar produk, baik yang telah hadir maupun yang akan hadir, serta pendalaman penetrasi pasar melalui upaya kualitatif dan kuantitatif secara terpadu, sehingga total pertumbuhan pada tahun 2014 ditargetkan mencapai 25%.*

### **Tata Kelola**

*Pertumbuhan Perseroan tidak terlepas dari perkembangan para pemangku kepentingannya. Pada tahun 2013, Wismilak kembali menghadirkan program penghargaan Diplomat Success Challenge sebagai bagian dari upaya pemenuhan tanggung jawab sosialnya. Manfaat dari program ini, selain menampilkan sosok pengusaha kecil dan menengah di tingkat nasional, juga mencakup berbagai gagasan dan know-how kewiraswastaan yang berguna bagi masyarakat banyak.*

*Adapun, secara internal, Wismilak telah membuat langkah yang berarti untuk memperkuat tata kelola perusahaan. Direksi mencatat, pada tahun 2013,*

noted that in 2013 the existence of Audit Committee has been ratified by the Letter of Appointment and its independent Audit Charter, therefore the Audit Committee can perform its duites better in the future. In addition to that, the Company continues to strengthen its Corporate Culture through the publication of corporate values. We do hope that by our efforts, every employee, including our new recruits, can easily understand and apply Wismilak corporate values.

Our Valued Shareholders,

The year of 2013 has now become another success record in Wismilak history. By virtue of support, team work, and hard work in upholding win-win spirit, to all Stakeholders, we extend our deepest gratitude. We also would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and advice as well as Audit Committee for their numerous and valuable inputs. With support from all parties, the Board of Directors are looking forward 2014 with heap of confidence and looking to ink another successful record in Wismilak history. May all of our intentions and efforts be blessed by God Almighty.

Surabaya, 30 April 2014



**Ronald Walla**  
President Director  
*Presiden Direktur*

eksistensi Komite Audit telah diperkuat dengan surat keputusan pengangkatan dan piagam tersendiri, sehingga Komite Audit mampu berperan lebih baik lagi di masa depan. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat kebudayaan perusahaannya, melalui penerbitan buku pegangan tentang corporate values. Dengan demikian, setiap karyawan, termasuk karyawan baru, lebih mudah memahami dan kemudian menerapkan nilai perseroan yang berlaku di Wismilak.

Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2013 telah menjadi bagian dari catatan sejarah sukses Wismilak. Atas dukungan, kerja sama, dan kerja keras dalam semangat win-win, kepada seluruh Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami pun mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan nasehatnya, serta Komite Audit atas masukannya. Dengan dukungan semua pihak, Direksi berkeyakinan tahun 2014 dan tahun mendatang akan kembali menjadi catatan sejarah sukses Wismilak. Semoga niat dan upaya kita semua diberkati Tuhan YME.

Surabaya, 30 April 2014



Wismilak has been in cigarette industry for more than five decades. We are proud to be a part of kretek industry, which is also part of Indonesian history. Started out with ten employees producing hand rolled cigarettes under "Galan" brand, Wismilak has grown into a company employing thousands of people with multiple brands.

Wismilak telah beroperasi selama lebih dari lima dekade. Kami bangga menjadi bagian dari industri Kretek yang juga merupakan bagian dari sejarah Indonesia. Berawal dari 10 orang karyawan yang memproduksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) merek "Galan", Wismilak bertumbuh menjadi perusahaan dengan ribuan karyawan dan berbagai merek.

# Company Profile

Profil Perusahaan





## Corporate Data Data Perusahaan



PT Wismilak Inti Makmur Tbk (in short: Wismilak) is a medium-scale cigarette manufacturer based in East Java, Indonesia. The head office is located at Grha Wismilak, a renovated historical building.

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (disingkat: Wismilak) merupakan produsen rokok berskala menengah yang berpusat di Jawa Timur, Indonesia. Kantor pusatnya berada di Grha Wismilak, sebuah bangunan bersejarah yang telah direnovasi.

### Company Address Alamat Perusahaan

Name	PT Wismilak Inti Makmur, Tbk	Nama
Registered Address	Grha Wismilak, Jl. Dr. Sutomo 27, Surabaya 60264	Alamat Terdaftar
Telephone	+62 31 2952 899	Telepon
Facsimile	+62 31 2952 800	Faksimili
Email	information@wismilak.com	Email
Website	<a href="http://www.wismilak.com">www.wismilak.com</a>	Website

## Representative Office

Kantor Perwakilan

Name	PT Wismilak Inti Makmur,Tbk. (Rep Office)	Nama
Registered Address	Gedung Menara Jamsostek Menara Utara, 10th Floor-Suite 1003, Jl. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710	Alamat Terdaftar
Telephone	+62 21 5296 3901/02	Telepon
Facsimile	+62 21 5296 3909	Faksimili

## Head Office & Factory

Kantor Pusat & Pabrik

Head Office	Jl. Buntaran No. 9A, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya 60185	Kantor Pusat
Factory I, II, III	Jl. Buntaran No. 9, 9A Dan 18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya 60185	Pabrik I, II, III
Bojonegoro Factory	Jl. Raya Sraturejo No. 99, Kel. Sraturejo, Kec. Baureno, Bojonegoro	Pabrik Bojonegoro

## Subsidiaries

Entitas Anak

PT Gelora Djaja	Jl. Buntaran 9, Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya	PT Gelora Djaja
PT Galan Gelora Djaja	Jl. Surowongso 999, Karangbong, Gedangan, Sidoarjo.	PT Galan Gelora Djaja
PT Gawah Jaya	Jl. Raya Darmo 42-44, Surabaya 60264	PT Gawah Jaya

## Branch Offices Address

Alamat Kantor Cabang

Medan	Jl. Kompos 193 Km. 12, Medan	Medan
Padang Sidempuan	Jl. Mawar No. 40 Kel.Ujung Padang, Padang	Padang Sidempuan
Palembang	Jl. Dr. M. Isa No. 2, Kel. Duku, Palembang	Palembang
Bandung	Jl. Caringin 273, Bandung	Bandung
Cirebon	Jl. Satria No. 2, Cirebon	Cirebon
Jakarta I	Jl. Tipar Cakung 27, Jakarta	Jakarta I
Jakarta II	Jl. Mampang Prapatan 108, Jakarta	Jakarta II
Semarang	Jl. Dr. Wahidin 137 , Semarang	Semarang
Pati	Jl. Diponegoro No. 129, Pati	Pati
Solo	Jl. Walanda Maramis No. 51, Solo	Solo
Yogyakarya	Jl. Kabupaten Km 3,8 No. 27 , Yogyakarta	Yogyakarya
Banjarmasin	Jl. Jafri Zam - Zam Komp. Grawiratama Rt 38, Banjarmasin	Banjarmasin
Surabaya I	Jl. Tanjung Sari 3 Blok D1 – D2, Surabaya	Surabaya I
Surabaya II	Jl. Tanjung Sari 3 Blok D1 – D2, Surabaya	Surabaya II
Jember	Jl. Sumatera No. 117, Jember	Jember
Malang	Jl. IR. Sukarno No.39, Batu	Malang
Pamekasan	Jl. Raya Trasak Km. 7 Larangan, Pamekasan	Pamekasan
Pematang Siantar	Jl. Silimakuta No. 33, Pematang Siantar	Pematang Siantar

## Stock Point Address

Alamat Stock Point

Bogor	Perum Cimanggu Permai 1, Bogor	Bogor
Jambi	Jl. Haji Adam Malik Lorong Anggrek No. 1 , Jambi	Jambi
Tangerang	Komp. Taman Palma Blok F5 No. 6 Citra Raya, Tangerang	Tangerang
Purwokerto	Jl. Baturaden No. 174, Purwokerto	Purwokerto

## Company Milestones

### Riwayat Singkat Perusahaan

- 1963** The forerunner of Wismilak, namely PT Gelora Djaja (in short Gelora Djaja), was established by Lie Koen Lie and Oei Bian Hok in Petemon, Surabaya, as a hand-rolled cigarette (HC) manufacturer.  
*Cikal bakal Wismilak, yaitu PT Gelora Djaja (disingkat Gelora Djaja), didirikan oleh Lie Koen Lie dan Oei Bian Hok di Petemon, Surabaya, sebagai produsen Sigaret Kretek Tangan (SKT).*
- 1979** PT Putri Gelora Djaja was established in Surabaya to handle our printing business.  
*PT Putri Gelora Djaja didirikan di Surabaya untuk mengembangkan usaha percetakan.*
- 1983** PT Gawih Djaja (Gawih) was established in Surabaya to develop our cigarette industry.  
*PT Gawih Jaya (Gawih) didirikan di Surabaya untuk mengembangkan industri rokok.*
- 1987** Gelora Djaja expanded by developing an operation in Buntaran, Surabaya  
*Gelora Djaja berekspansi dengan mengembangkan operasi di Buntaran, Surabaya*
- 1988** The beginning of machine-made cigarettes (MC) for Gelora Djaja  
*Awal produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) bagi Gelora Djaja.*
- 1994** PT Wismilak Inti Makmur was established in Surabaya as a holding company; PT Galan Gelora Djaja was established in Surabaya to further develop our cigarette industry.  
*PT Wismilak Inti Makmur didirikan di Surabaya sebagai perusahaan induk; PT Galan Gelora Djaja didirikan di Surabaya untuk mengembangkan industri rokok.*
- 1995** Gawih established a logistics division.  
*Gawih mendirikan divisi logistik.*
- 2000** Starting the production of slim HCs.  
*Awal produksi SKT jenis slim.*
- 2002** The Bojonegoro HC-production facilities in East Java commenced operation.  
*Fasilitas Bojonegoro, Jawa Timur untuk produksi SKT mulai beroperasi.*
- 2004** Wismilak obtained an AMDAL certification.  
*Wismilak menerima sertifikasi AMDAL*
- 2005** Launching of mild MCs.  
*Peluncuran SKM jenis mild.*
- 2006** Wismilak obtained the ISO 17025 certificate for its laboratory.  
*Wismilak memperoleh sertifikat ISO 17025 untuk laboratoriumnya.*
- 2008** Wismilak started the construction of its modern factory facilities in Buntaran.  
*Wismilak memulai konstruksi fasilitas pabrik modern di Buntaran.*
- 2010** Launching of Galan Mild; Gawih established a Field Marketing division.  
*Peluncuran Galan Mild; Gawih mendirikan divisi Field Marketing*
- 2012** Wismilak's initial public offering of shares, preceded by the divestment of PT Putri Gelora Djaja  
*Wismilak go public, didahului divestasi PT Putri Gelora Djaja.*
- 2013** Wismilak implemented an SAP-based ERP system  
*Wismilak menerapkan sistem ERP dengan SAP*

# Business Activity

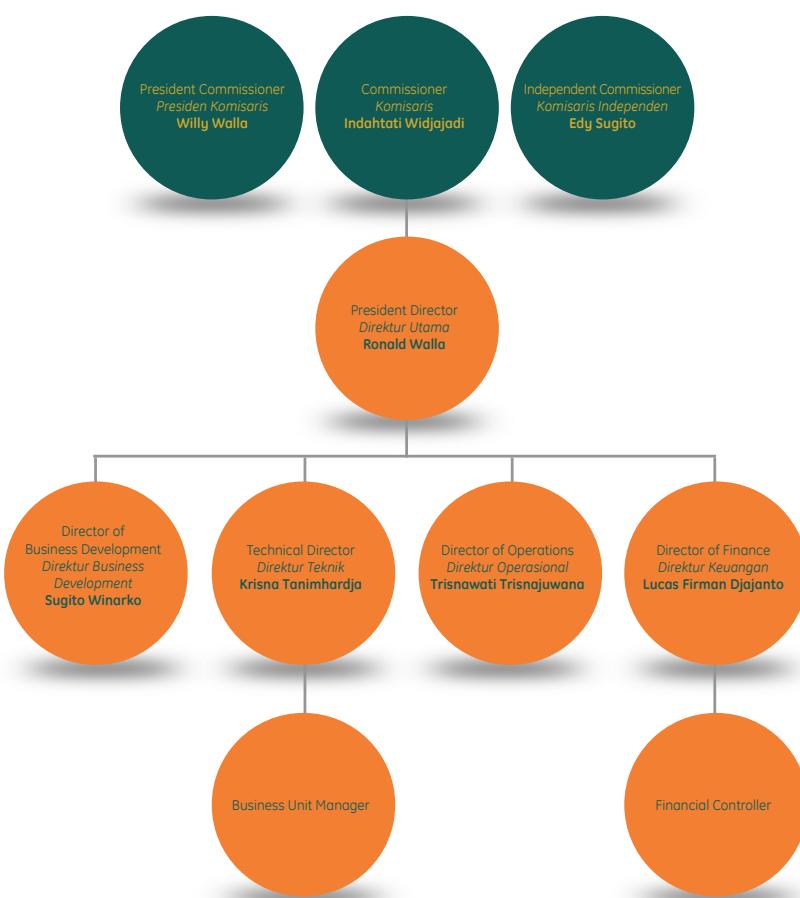
## Bidang Usaha

The Company develops cigarette industries, mainly hand-rolled kretek cigarettes (HC) and machine-made kretek cigarettes (MC). Processing raw materials that are obtained through market mechanisms, the Company develops a production system that comprises both traditional and modern production lines. In addition to HCs and MCs, the Company also manufactures cigars and filter rods. Marketing is conducted in several local markets in Indonesia, through representative offices, stock points, and agents.

Perseroan bergerak dalam industri rokok, terutama Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Mengolah bahan baku yang diperoleh melalui mekanisme pasar, Perseroan mengembangkan sistem produksi yang terdiri atas lini produksi tradisional dan lini produksi modern. Selain SKT dan SKM, Perseroan juga memproduksi cerutu dan filter rokok. Adapun pemasaran dilakukan di berbagai pasar lokal Indonesia, melalui kantor cabang, stock point, dan agen.

# Organization Structure

## Struktur Organisasi



In 2013, in accordance to rules and regulations of the Indonesian capital market, the Company's organizational structure also included an Independent Commissioner and a Non-affiliated Director.

Pada tahun 2013, sesuai dengan peraturan perundungan pasar modal Indonesia, struktur organisasi Perseroan juga mencakup seorang Komisaris Independen dan seorang Direktur Tidak Terafiliasi.

## Vision & Mission

### Visi dan Misi

#### Visi

Aiming to become a world-class industry with excellent quality products and services through sustainable development, which is achieved with integrity, teamwork, continuous improvement, and innovation.

Wismilak upholds the importance of achieving world class performance in the cigarette industry competition and believes that this performance is materialized through quality, both production quality and service quality. Performance is a part of sustainable development. Integrity of all internal stakeholders is the foundation of teamwork. Sustainable development, particularly in the field of production technology and management is the basis of innovation. Finally, innovation defines the sustainability of development.

#### Visi

Berupaya menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produksi dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan yang berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, pengembangan yang berkelanjutan, serta inovasi.

Wismilak meyakini pentingnya kinerja kelas dunia di dalam kompetisi industri rokok dan percaya kinerja tersebut terwujud melalui kualitas, baik kualitas produksi maupun kualitas jasa. Adapun kinerja itu sendiri merupakan bagian dari pertumbuhan yang berkesinambungan. Integritas setiap pemangku kepentingan internal menjadi dasar kerja sama tim. Pengembangan yang berkelanjutan, terutama dalam hal teknologi produksi dan manajemen menjadi dasar inovasi. Akhirnya, inovasi yang menentukan pertumbuhan yang berkesinambungan.

#### Misi

- Reaching success together through collaboration with all stakeholders (customers, shareholders, employees, distributors, suppliers, and society).
- Manufacturing excellent quality products and services.
- Being responsible and committed towards the environment and community.

To materialize the vision of a world-class industry, the Company upholds the corporate values of the founders, namely "Reaching Success Together". Wismilak has made significant progress and its business environment has widened. Nevertheless, Wismilak remains certain that success reached together is the foundation of sustainable growth. We strongly believe that excellent quality products and services will maintain the trust of stakeholders; whereas materialization of the Company's responsibility towards the environment and communities will generate support of society.



**Wismilak Special** Non-filter kretek cigarettes made from grade A tobaccos, mixed with cloves and saus that guarantees smoking pleasure. Available in hard and soft packs, each containing 12 cigarettes.

Wismilak Special: Rokok kretek tanpa filter yang menggunakan tembakau grade A dengan campuran cengkeh dan saus yang menjamin kenikmatan merokok. Tersedia dalam bungkus keras dan lunak masing-masing 12 rokok per bungkus

#### Misi

- Bersama meraih sukses melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat).
- Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik.
- Bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas.

Guna mencapai visi pelaku industri kelas dunia, Perseroan tetap mengandalkan nilai perusahaan yang ditetapkan oleh para Pendiri, yaitu "Bersama Meraih Sukses". Meskipun telah mencapai kemajuan dan lingkungan usaha pun telah berkembang, Wismilak tetap meyakini sukses yang diraih secara bersama-sama merupakan landasan pertumbuhan yang berkesinambungan. Kami berkeyakinan, produk dan jasa dengan kualitas terbaik akan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan; adapun wujud nyata tanggung jawab dan komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan komunitas akan membukakan dukungan dari para pemangku kepentingan terhadap Wismilak.

# Profile of The Board of Commissioners

## Profil Dewan Komisaris



**Willy Walla**

President Commissioner  
*Komisaris Utama*

Indonesian Citizen, 64 years.  
Acting as the President Commissioner of the Company since 2012 with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012; also acting as President Commissioner of PT Galan Gelora Djaja and Commissioner of PT Gelora Djaja and Gawi Jaya. Previously, Willy Walla has acted as President Director of the Company (1994 – 2012), PT Gawi Djaja (1983-2007), and PT Gelora Djaja (1986-2007)

Willy Wala graduated from the Chelsea College, University of London, in the field of Mathematics in 1972.

Warga Negara Indonesia, 65 tahun  
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012; juga merupakan Komisaris Utama PT Galan Gelora Djaja, serta Komisaris PT Gelora Djaja dan PT Gawi Jaya. Sebelumnya, Willy Walla pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Wismilak Inti Makmur Tbk (1994-2012), PT Gawi Djaja (1983-2007), dan PT Gelora Djaja (1986-2007).

Willy Walla menyelesaikan pendidikan di bidang matematik pada Chelsea College, University of London, pada tahun 1972.



**Indahati Widjajadi**

Commissioner  
*Komisaris*

Indonesian Citizen, 63 years  
Acting as a Commissioner for the Company since 1994, with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012; also acting as Commissioner of PT Gelora Djaja (1984 – now), PT Gawi Jaya (1983 – now), and PT Galan Gelora Djaja (1983 – now)

Indhatati Widjajadi graduated from California Polytechnic University in the field of chemical engineering in 1976 and from Institute Sepuluh November, Surabaya in the field of chemical engineering in 1974

Warga Negara Indonesia, 63 tahun  
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1994, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012; juga merupakan Komisaris PT Gelora Djaja (1984-sekarang), PT Gawi Jaya (1983-sekarang), dan PT Galan Gelora Djaja (1983-sekarang).

Indahati Widjajadi menyelesaikan pendidikan di bidang teknik kimia pada California Polytechnic University pada tahun 1976; sebelumnya memperoleh gelar insinyur teknik kimia dari Institut Sepuluh November, Surabaya, pada tahun 1974.



**Edy Sugito**

Independent Commissioner  
*Komisaris Independen*

Indonesian Citizen, 48 years.  
Acting as the Independent Commissioner of the Company since 2012 with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012; also acting as Independent Commissioner of PT London Sumatra Indonesia and PT Pelita Cengkareng Paper Tbk. Preivously, Edy Sugito acted as Director of Registration of PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 91998-2000), and various other posts started as an Auditor with Drs. Johan, Malonda & Partners / Ernst & Whinney (1987-1988).

Edy Sugito graduated from Universitas Trisakti, obtaining a Bachelor of Accountancy (1991)

Warga Negara Indonesia, 48 tahun  
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012. Selain itu, Edy Sugito juga merupakan Komisaris Independen PT London Sumatra Indonesia Tbk dan PT Pelita Cengkareng Paper Tbk. Sebelumnya, Edy Sugito pernah menjabat sebagai Direktur Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur Pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), Direktur pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000), serta berbagai jabatan lain yang diawali dari Auditor pada Drs Johan, Malonda & Rekan/Ernst & Whinney (1987-1988).

Edy Sugito menyelesaikan pendidikan di bidang akuntansi pada Universitas Trisakti (1991).

## Profile of The Board of Directors

### Profil Dewan Direksi



**Ronald Walla**

**President Director**  
*Direktur Utama*

Indonesian Citizen, 40 years  
Acting as President Director of the Company since 2012, with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012; previously Ronald Walla acted as Commissioner of the Company (2008 – 2012) and President Director PT Galan Gelora Djaja (2002 – 2007)

Ronald Walla graduated from George Washington University (1999) in the field of engineering management and from University of Maryland (1995) in the field of computer science.

Warga Negara Indonesia, 40 tahun  
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012. Sebelumnya, Ronald Walla pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2008-2012) dan sebagai Direktur Utama PT Galan Gelora Djaja (2002-2007).

Ronald Walla menyelesaikan pendidikan di bidang engineering management pada George Washington University (1999) dan di bidang ilmu komputer pada University of Maryland (1995).



**Trisnawati Trisnajuwana**

**Director of Operations**  
*Direktur Operasional*

Indonesian Citizen, 63 years  
Acting as Director of Company since 2012, with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012; also acting as Director of PT Gelora Djaja (2008 – now). Previously, Trisnawati Trisnajuwana acted as the Director of PT Gawah Djaja (2008 – 2011)

Trisnawati Trisnajuwana graduated from Institut Teknologi Surabaya (1975) in the fields of chemical engineering.

Warga Negara Indonesia, 63 tahun  
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012; juga merupakan Direktur PT Gelora Djaja (2008-sekarang). Sebelumnya, Trisnawati Trisnajuwana pernah menjabat sebagai Direktur PT Gawah Djaja (2008-2011).

Trisnawati Trisnajuwana menyelesaikan pendidikan di bidang teknik kimia pada Institut Teknologi Surabaya (1975).



**Sugito Winarko**

**Director of Business Development**  
*Direktur Business Development*

Indonesian Citizen, 64 years.  
Acting as Director for the Company since 1994, with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012; also acting as Commissioner for PT Gelora Djaja and PT Galan Gelora Djaja. Previously, Sugito Winarko acted as Director of PT Gelora Djaja (1983 – 2008)

Sugito Winarko graduated from Technical University, Aachen, Germany (1976)

Warga Negara Indonesia, 64 tahun  
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012; juga merupakan Komisaris PT Gelora Djaja dan PT Galan Gelora Djaja. Sebelumnya, Sugito Winarko pernah menjabat sebagai Direktur PT Gelora Djaja (1983-2008).

Sugito Winarko menyelesaikan pendidikan di Technical University, Aachen, Jerman (1976).



## Krisna Tanimhardja

*Technical Director  
Direktur Teknik*

Indonesian Citizen, 68 years.  
Acting as Director of the Company since 2008, with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012; also acting as President Director of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya. Previously Krisna Tanimihardja acted as Director for PT Gelora Djaja (1996 – 2008)

Krisna Tanimihardja graduated from Rheinisch-Westfälische Technische Hochschule Aachen, Germany (1975).

Warga Negara Indonesia, 68 tahun  
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012; juga merupakan Direktur Utama PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya.  
Sebelumnya, Krisna Tanimhardja pernah menjabat sebagai Direktur PT Gelora Djaja (1996-2008).

Krisna Tanimhardja menyelesaikan pendidikan di Rheinisch-Westfälische Technische Hochschule Aachen, Jerman (1975).



## Lucas Firman Djajanto

*Director of Finance  
Direktur Keuangan*

Indonesian Citizen, 46 years  
Acting as Director of the Company since 2012, with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012; also acting as Director for PT Gawih Jaya.

Lucas Firman Djajanto graduated from Universitas Merdeka, Malang (1990) in the fields of Economics.

Warga Negara Indonesia, 46 tahun  
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012; juga merupakan Direktur PT Gawih Jaya.

Lucas Firman Djajanto menyelesaikan pendidikan di bidang ekonomi pada Universitas Merdeka, Malang (1990).



## Hendrikus Johan S

*Non-Affiliated Director  
Direktur Tidak Terafiliasi*

Indonesian Citizen, 40 years.  
Acting as Director of the Company since 2012, with initial letter of appointment: Notarial Deed by Yulia, S.H., Notary Nr. 7 dated 5 October 2012. Previously acted as Marketing Manager of PT Jamu Iboe Jaya (2004 – 2011), Product Group Manager PT Jamu Iboe Jaya (2002 – 2004), Product Manager of PT Gelora Djaja (2000 – 2001) and Account Officer of PT Bank Universal (1996 – 2000) and Sales Supervisor of PT Arta Boga Cemerlang (1995 – 1996)

Hendrikus Johan S graduated from Universitas Surabaya (1995) in the fields of industrial management and technique.

Warga Negara Indonesia, 40 tahun  
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, dengan dasar hukum penunjukan pertama kali: Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012.  
Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Marketing Manager pada PT Jamu Iboe Jaya (2004-2011), Product Group Manager PT Jamu Iboe Jaya (2002-2004), Product Manager pada PT Gelora Djaja (2000-2001), serta Account Officer pada PT Bank Universal (1996-2000) dan Sales Supervisor pada PT Arta Boga Cemerlang (1995-1996).

Hendrikus Johan S menyelesaikan pendidikan di Teknik dan Manajemen Industri, Universitas Surabaya (1995).

## Human Resources

### Sumber Daya Manusia

During the reporting period of 2013, the Company and its subsidiaries had 3,428 employees, comprising: 48 employees of PT Wismilak Inti Makmur Tbk; 2,414 employees and 42 contractual workers of PT Gelora Djaja; as well as 892 employees and 32 contractual workers of PT Gawih Jaya. The number of employees of the Company and its subsidiaries increased by 22.1% from 2,807 employees in 2012.

Dalam periode pelaporan tahun 2013, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 3.428 karyawan, terdiri atas: 48 karyawan tetap PT Wismilak Inti Makmur Tbk; 2.414 karyawan tetap dan 42 karyawan tidak tetap PT Gelora Djaja; serta 892 karyawan tetap dan 32 karyawan tidak tetap PT Gawih Jaya. Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 22,1% dari 2.807 karyawan pada tahun 2012.

#### Composition of Human Resources Based on Managerial Level *Komposisi Sumberdaya Manusia Menurut Jenjang Jabatan*

Level	2013				2012				Jabatan
	Wismilak	Gelora	Gawih	Total	Wismilak	Gelora	Gawih	Total	
Managers	2	31	55	88	3	28	47	78	Manajer
Staff	8	169	461	638	6	135	384	500	Staf
Non-Staff	38	2256	408	2702	35	1867	359	2229	Non-Staf

#### Composition of Human Resources Based on Age *Komposisi Sumberdaya Manusia Menurut Usia*

Age	2013				2012				Umur
	Wismilak	Gelora	Gawih	Total	Wismilak	Gelora	Gawih	Total	
>50 years	0	21	17	38	1	19	14	34	>50 tahun
41-50 years	4	170	157	331	3	130	142	275	41-50 tahun
31-40 years	19	1164	398	1581	16	968	334	1318	31-40 tahun
< 31 years	25	1101	352	1478	24	913	243	1180	< 31 tahun

#### Composition of Human Resources Based on Educational Level *Komposisi Sumberdaya Manusia Menurut Jenjang Pendidikan*

Education	2013				2012				Pendidikan
	Wismilak	Gelora	Gawih	Total	Wismilak	Gelora	Gawih	Total	
Post Graduate	3	4	2	9	3	3	2	8	Pascasarjana
Graduate	3	128	299	430	3	99	226	328	Sarjana
Academy	2	57	56	115	2	51	39	92	Diploma
Highschool	34	994	521	1549	32	805	421	1258	SMU
< Highschool	6	1273	46	1325	4	1072	45	1121	< SMU

The Company develops its human resources in accordance to existing regulations, and develop mutually beneficial relationships, through facilities and welfare packages, recruitment and training, as well as the implementation of high work health and safety standards.

### **Facilities and Welfare**

The Company and its subsidiaries pay salaries and wages and provide welfare facilities that are above the Provincial Minimum Wage (UMP) level of East Java, and compete with similar companies in terms of compensations. The level of wages is defined in Mutual Work Agreements (PKB) between the Company and its subsidiaries and worker unions that represent the employees.

The welfare packages include the salaries and wages that are paid out every month, or every two weeks for HC employees, and also comprise allowance in the form of cash or in kind, including Holy Day allowances (THR). The Company and its subsidiaries also provide health care packages, which comprise reimbursement of medical treatment costs and insurances for the employees and their family.

The Company and its subsidiaries evaluate the remuneration system and welfare packages regularly, in compliance with the Law of Manpower and related provincial or local regulations.

### **Recruitment and Training**

In the reporting period of 2013, the Company and its subsidiaries conducted selection and training programs, based on a human resource requirement analysis and annual planning.

The recruitment program is sensitive to the equality principles and the qualifications of job seekers, and comprises written tests, psychological tests, medical tests, and interviews, which are coordinated by the HRD department. In the reporting period of 2013, the program comprised eleven Job Fairs, three Walk in Interviews, and one HC Contractual Worker Recruitment and Selection Process.

The training program of the reporting period of 2013 comprised 46 activities, including 31 internal training and 15 external training sessions.

Perseroan mengembangkan manajemen sumber daya manusia sesuai regulasi yang berlaku, serta mengembangkan hubungan kerja yang saling menguntungkan, melalui paket fasilitas dan kesejahteraan, rekrutmen dan pelatihan, serta penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi.

### **Fasilitas dan Kesejahteraan**

Perseroan dan Entitas Anak membayarkan gaji dan upah serta memberikan fasilitas kesejahteraan yang lebih baik daripada kisaran Upah Minimum Provinsi (UMP) Jawa Timur, serta bersaing dengan kompensasi yang diberikan perusahaan sejenis. Penetapan upah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Entitas Anak dengan Serikat Pekerja yang mewakili para karyawan.

Paket kesejahteraan mencakup gaji dan upah yang dibayarkan setiap bulan, atau setiap dua minggu untuk karyawan SKT, serta mencakup juga tunjangan yang diberikan dalam bentuk tunai maupun natura, termasuk Tunjangan Hari Raya (THR). Perseroan dan Entitas Anak pun memberikan paket fasilitas kesehatan yang mencakup penggantian biaya pengobatan dan program asuransi karyawan beserta keluarga mereka.

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi sistem remunerasi dan paket kesejahteraan secara berkala, berpedoman kepada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Daerah terkait.

### **Rekrutmen dan Pelatihan**

Pada periode pelaporan tahun 2013, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan program penerimaan dan pelatihan karyawan, berdasarkan Analisa Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang disesuaikan dengan Rencana Tahunan.

Program penerimaan karyawan memperhatikan azas kesetaraan dan kualifikasi pelamar, serta mencakup tes tertulis, tes psikologis, pemeriksaan medis, dan wawancara, yang dikordinasi oleh bagian SDM. Pada periode pelaporan tahun 2013, program ini mencakup kegiatan sebelas Job Fair, tiga Walk In Interview, dan satu Proses Rekrutmen dan Seleksi Tenaga Kerja Borongan SKT.

Adapun program pelatihan pada periode pelaporan tahun 2013 mencakup 46 kegiatan, terdiri atas 31 pelatihan internal dan 15 pelatihan eksternal.



**Galan Kretek** Specially made from a mixture of selected tobaccos and cloves, to bring out the natural aroma and savoriness.

Galan Kretek Khusus dibuat dari campuran tembakau dan cengkeh pilihan untuk memperoleh keharuman alami dan gurih

## Recapitulation of Annual Report, Training and Development Dept., 2013 *Rekapitulasi Laporan Tahunan Dept. Training & Development Tahun 2013*

No.	Training Pelatihan	Level Peserta
1	Human Job Analysis	Supervisor dan Staf
2	Pelatihan Factory Lab	Supervisor dan Staf
3	Learning and Sharing Forum	Supervisor dan Staf
4	Pelatihan Factory Lab	Supervisor dan Staf
5	Workshop Kemampuan Presentasi	Supervisor dan Staf
6	Diklat Kandidat Karyawan Mingguan batch ke-22	Non Staff
7	Pelatihan Flavor Departemen R&D	Supervisor dan Staf
8	How to be a Great Communicator	Supervisor dan Staf
9	Pelatihan Security	Non Staff
10	Pelatihan Security	Non Staff
11	Pelatihan P3K	Manager
13	Pelatihan Security	Supervisor dan Staf
14	Brand Insight	Supervisor dan Staf
15	Secret of Success	Supervisor dan Staf
16	Persatuan Dokter Umum Indonesia	Dokter Perusahaan
17	Pelatihan Security	Non Staff
18	Mindset Revolution	Supervisor dan Staf
19	Pelatihan Security	Non Staff
20	How to Deal With People	Supervisor dan Staf
21	Pelatihan Pengukuran dan Kalibrasi Frekuensi	Supervisor dan Staf
22	Pelatihan Security	Non Staff
23	Training QC SKM	Supervisor dan Staf
24	Pelatihan Factory Lab	Supervisor dan Staf
25	Teknik Riset Praktis untuk Mendukung Inovasi dan Peluncuran Produk Baru	Supervisor dan Staf
26	Fundamental Leadership Program	Manager
27	Pelatihan DISC dan Grafologi	Supervisor dan Staf
28	Pelatihan Pengetahuan Tembakau dan Cengkeh	Supervisor dan Staf
29	Pelatihan Operasional, Perawatan dan Troubleshooting Agilent 4100 MP/AES	Supervisor dan Staf
30	Pelatihan Pengukuran dan Kalibrasi Tachometer, Timer dan Stopwatch	Supervisor dan Staf
31	Pelatihan Implementasi 5R	Supervisor dan Staf
32	Pelatihan Kesehatan dan Lingkungan Kerja bagi Perawat/Paramedis Perusahaan	Supervisor dan Staf
33	Pelatihan Operasional, Perawatan dan Troubleshooting FOSS TECATOR8400	Supervisor dan Staf
34	Pelatihan FOCKE SKM	Supervisor dan Staf
35	The Art of Leadership	Supervisor dan Staf
36	Sistem Akreditasi Penyelenggara Uji Profesi	Supervisor dan Staf
37	Diklat Karyawan Mingguan batch ke-23	Supervisor dan Staf
38	Pra Konsensus RSNI	Supervisor dan Staf
39	Workshop Ekstrasi Limbah & Alat Purifikasi	Supervisor dan Staf
40	Supervisor In You	Supervisor dan Staf
41	Strategic Marketing Planning	Manager
42	Desiminasi Sertifikasi Produk Mutu Barang	Manager
43	Persyaratan Umum ISO/IEC 17043:2010	Supervisor dan Staf
44	Pelatihan Factory Lab	Supervisor dan Staf
45	Pelatihan Primer mengenai Flow Meter	Supervisor dan Staf
46	Konsensus RSNI	Supervisor dan Staf

## Work Health and Safety Standards

The Company has formed a Health and Safety Development Committee (P2K3) in accordance with Law Nr. 1 Year 1970 on Work Safety, articles 9 and 10; Law Nr. 32 Year 2004 on Local Governance; as well as the Minister of Manpower's Regulation Nr. PER.04/MEN/1987 on health and safety development committees and Procedures of Appointing a Work Safety Expert.

The P2K3 that operated during the reporting period of 2013 at the Company and its subsidiaries was appointed and officiated through the Letter of Officiation of P2K3 Nr. 556/4308/X 436.6.12/2011 of the Section of Manpower of the Municipality of Surabaya of 17 October 2011. The head of the P2K3 of the Company is currently Mr. Tikto Priharmono (Factory Manager) and the Supervisory Board of the P2K3 comprises the directors of the Company.

The P2K3 publishes Monthly Activity Reports and in the opinion of the P2K3 of the Company, up to year-end of 2013, the Company has not experienced material work accidents that caused loss of life, impairment or permanent injury.

## Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sesuai Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, pasal 9 dan 10; Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah; serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

P2K3 yang pada periode laporan tahun 2013 bertugas di lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak ditunjuk dan disahkan melalui Surat Pengesahan P2K3 No. 556/4308/X 436.6.12/2011 yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya pada tanggal 17 Oktober 2011. Ketua P2K3 Perseroan saat ini adalah Sdr. Tikto Priharmono (Factory Manager) dan Dewan Pembina P2K3 terdiri atas Direksi Perseroan.

P2K3 menerbitkan Laporan Kegiatan Bulanan dalam pengamatan P2K3 Perseroan, hingga akhir tahun 2013, Perseroan tidak pernah mengalami kasus kecelakaan kerja dalam kategori berat yang menyebabkan kehilangan nyawa, catat atau luka permanen.



## Shareholder Data

### Data Pemegang Saham

Shareholders With 5% or More Ownership as of December 31, 2013  
*Pemegang Saham Perseroan Yang Memiliki 5% Atau Lebih Pada 31 Desember 2013*

Placed and Paid in Capital <i>Modal Ditempatkan dan Disetor</i>				
Shareholders	Total Shares <i>Jumlah Saham</i>	Percentage of Ownership <i>Persentase Kepemilikan</i>	Total <i>Jumlah</i>	Pemegang Saham
<b>Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore</b>	472.018.070	22,5%	47.201.807.000	<b>Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura</b>
Ronald Walla (President Director)	203.651.770	9,7%	20.365.177.000	Ronald Walla (Direktur Utama)
Stephen Walla	203.651.770	9,7%	20.365.177.000	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,3%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Indah Tati Widjajadi (Commissioner)	160.350.820	7,6%	16.035.082.000	Indah Tati Widjajadi (Komisaris)
Ir. Sugito Winarko (Director)	152.738.830	7,3%	15.273.883.000	Ir. Sugito Winarko (Direktor)
Public	711.422.720	33,9%	71.142.272.000	Masyarakat
<b>Total</b>	<b>2.099.873.760</b>	<b>100,00%</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>Total</b>

Company Shares Ownership by Commissioners and Directors  
*Kepemilikan Saham Perseroan oleh Komisaris dan Direksi*

Shareholders	Total Shares <i>Jumlah Saham</i>	Percentage of Ownership <i>Persentase Kepemilikan</i>	Pemegang Saham
Willy Walla ( President Commissioner )	-	-	Willy Walla ( Komisaris Utama )
Hendrikus Johan S ( Non-Affiliated Director )	-	-	Hendrikus Johan S ( Direktur Tidak Terafiliasi )
Lucas Firman Djajanto ( Director )	-	-	Lucas Firman Djajanto ( Direktur )
Ir. Krisna Tahimhardja ( Director )	-	-	Ir. Krisna Tahimhardja ( Direktur )
Trisnawati Trisnajuana ( Director )	-	-	Trisnawati Trisnajuana ( Direktur )
Ronald Walla ( President Director )	203.651.770	9,7%	Ronald Walla ( Direktur Utama )
Sugito Winarko, Ir. ( Director )	152.738.830	7,3%	Sugito Winarko, Ir. ( Direktur )
Indah Tati Widjajadi ( Commissioner )	160.350.820	7,6%	Indah Tati Widjajadi ( Komisaris )
Edy Sugito ( Independent Commissioner )	-	-	Edy Sugito ( Komisaris Independen )

## Subsidiaries

### Saham Entitas Anak

#### PT Gelora Djaja

Percentage of ownership: 99,86%  
Core business: manufacture of HC and MC cigarettes  
Operational status: active  
Address: Jl. Buntaran 9,  
Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya

#### PT Gelora Djaja

Persentase kepemilikan: 99,86%  
Usaha utama: produksi rokok SKT dan SKM  
Status operasi: aktif  
Alamat: Jl. Buntaran 9,  
Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya

### **PT Gawih Jaya**

Percentage of ownership: 99,88%  
Core business: marketing of HC and MC cigarettes  
Operational status: active  
Address: Jl. Raya Darmo 42-44,  
Surabaya 60264

### **PT Galan Gelora Djaja**

Percentage of ownership: 99,74%  
Core business: cigarette industry  
Operational status: non-active  
Address: Jl. Surowongso 999,  
Karangbong, Gedangan, Sidoarjo.

### **PT Gawih Jaya**

Persentase kepemilikan: 99,88%  
Usaha utama: pemasaran rokok SKT dan SKM  
Status operasi: aktif  
Alamat: Jl. Raya Darmo 42-44,  
Surabaya 60264



Tobacco drying method is employed to decrease moisture in tobacco mix from 80%-90% down to 10%-15%. Four commonly used methods of drying are air cured, fire cured, flue cured, and sun cured. This particular process also has impacts to the flavor of tobacco.

### **PT Galan Gelora Djaja**

Persentase kepemilikan: 99,74%  
Usaha utama: industri rokok  
Status operasi: non aktif  
Alamat: Jl. Surowongso 999,  
Karangbong, Gedangan, Sidoarjo.

Metode pengeringan tembakau bertujuan untuk menurunkan kadar air dari 80%-90% menjadi 10%-15%. Empat metode pengeringan yang umum digunakan adalah kering angin, kering asap, kering panas, dan kering jemur. Proses ini juga memiliki pengaruh terhadap citarasa tembakau.

## **Chronology of Listing**

Kronologi Pencatatan dan Perubahan Jumlah Saham dan Efek Lainnya

### **Exchange Name**

Bursa Efek Indonesia

### **Nama Bursa Efek**

Busa Efek Indonesia

### **Beginning of Listing**

December 18, 2012

### **Awal Pencatatan**

18 Desember 2012

### **Number of shares**

unchanged, 4,050 million shares as of December 31, 2013 and December 31, 2012

### **Jumlah Saham**

tidak berubah, yaitu 4.050 juta saham pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2013

### **Other Securities**

the Company does not issue another securities

### **Efek Lainnya**

Perseroan tidak melakukan emisi efek lainnya

## **Supporting Institutions & Professionals**

Institusi dan Profesional Pendukung

### **Public Accountant Firm**

Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan (Cowie Horwath)  
Cyber 2 Tower, Lantai 21 Unit F  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Telepon: +6221-2553-9299  
Faksimili: +62212553-9298

Name of Partner : Mulyadi

Nr. STTD: 167/BL/STTD-AP/2011

Date of STTD: 22 November 2011

Letter of Appointment: Nr. 011/LGA/WIM/VII/2013

### **Kantor Akuntan Publik**

Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan (Cowie Horwath)  
Cyber 2 Tower, Lantai 21 Unit F  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Telepon: +6221-2553-9299  
Faksimili: +62212553-9298

Nama Rekan : Mulyadi

Nr. STTD: 167/BL/STTD-AP/2011

Date of STTD: 22 November 2011

Letter of Appointment: Nr. 011/LGA/WIM/VII/2013

### **Legal Consultant**

Hiswara Bunjamin & Tandjung  
Gedung BRI II, 23rd Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46  
Jakarta 10210, Indonesia  
Telephone: +6221-574-4010  
Facsimile: +6221-574-4670  
Services rendered from 2002

### **Konsultan Hukum**

Hiswara Bunjamin & Tandjung  
Gedung BRI II, Lantai 23  
Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46  
Jakarta 10210, Indonesia  
Telepon: +6221-574-4010  
Faksimili: +6221-574-4670  
Periode Pemberian Jasa: Tahun 2002

Member of the Capital Market Legal Consultant Association Nr. 200817 on behalf of Kristo Molina, SH, STTD Nr.

Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200817 atas nama Kristo Molina, SH

531/BL/STTD-KH/2008 of 14 April 2008  
on behalf of Kristo Molina, SH.

STTD No. 531/BL/STTD-KH/2008 tanggal  
14 April 2008 atas nama Kristo Molina, SH.

#### Notary

Yulia, S.H.  
Multivision Tower 3rd Floor, Suite 05  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta  
Selatan 12980  
Telephone: +6221-293-80-800  
Facsimile: +6221-293-80-801  
Regular member of the Indonesian Notary Association with registration letter Nr. 052/Pengda/Suket/V/2009 on behalf of Yulia, SH, MKn.,  
STTD: No. 266/PM/STTD-N/2000 of 16 October 2000.  
Letter of Appointment: Nr. 006/LGA/ROW/VIII/2012 of 9 Agustus 2012.  
Services rendered from 2012

#### Notaris

Yulia, S.H.  
Multivision Tower Lantai 3 Suite 05  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta  
Selatan 12980  
Telepon: +6221-293-80-800  
Faksimili: +6221-293-80-801  
Anggota Biasa Ikatan Notaris Indonesia dengan surat keterangan No. 052/Pengda/Suket/V/2009 atas nama Yulia, SH, MKn.,  
STTD: No. 266/PM/STTD-N/2000 tanggal 16 Oktober 2000.  
Surat penunjukan: No. 006/LGA/ROW/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.  
Periode pemberian jasa mulai tahun 2012

Anita Anggawidjaja, S.H  
Jl. Genteng Kali 77 A, Surabaya  
Telp: (031) 5311812, 5311816  
Fax: (031) 5320061, 5673604  
Regular member of the Indonesian Notary Association with registration letter Nr. C-815.HT.03.02-2002  
STTD: 701/PM/STTD-N/2004  
Letter of Appointment: Nr. 010/LGA/WIM/IV/2013 of 1 April 2013

Anita Anggawidjaja, S.H  
Jl. Genteng Kali 77 A, Surabaya  
Telp: (031) 5311812, 5311816  
Fax : (031) 5320061, 5673604  
Anggota Biasa Ikatan Notaris Indonesia dengan surat keterangan No. C-815. HT.03.02-2002  
STTD: 701/PM/STTD-N/2004  
Surat penunjukan: Nr. 010/LGA/WIM/IV/2013 tanggal 1 April 2013

#### Registrar

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Central, Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48  
Jakarta 12930  
Telephone: +6221-252-5666  
Facsimile: +6221-252-5028  
Services rendered from 2012

#### Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Central, Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48  
Jakarta 12930  
Telepon: +6221-252-5666  
Faksimili: +6221-252-5028  
Periode pemberian jasa mulai tahun 2012

Association membership: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI).  
Permit: Kep-79/PM/1991 of 18 September 1991  
Letter of Appointment: Nr. 005/LGA/ROW/VIII/2012 of 9 August 2012.

Kegiatan asosiasi: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI).  
Izin usaha: Kep-79/PM/1991 tertanggal 18 September 1991  
Surat penunjukan: No. 005/LGA/ROW/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012.

#### Appraiser

KJPP Yanuar Bey dan Rekan  
Wijaya Grand Centre Block F No.59  
Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160, Indonesia  
Telephone: +6221-7279-4427 (Hunting)  
Facsimile: +6221-7279-4428  
Services rendered from 2012

#### Perusahaan Penilai

KJPP Yanuar Bey dan Rekan  
Wijaya Grand Centre Block F No.59  
Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru  
Jakarta 12160, Indonesia  
Telepon: +6221-7279-4427 (Hunting)  
Faksimili: +6221-7279-4428  
Periode pemberian jasa mulai tahun 2012

Name of Partner: Dasaat Alam Ratu,  
MAPPI (Cert)  
Nr. STTD: 56/BL/STTD-P/A/2011  
Date of STTD: 9 March 2011  
Permit as KJPP: No. 2.09.0041 of 12 May 2009.  
Letter of Appointment: 003/LGA/ROW/VIII/2012 of 9 August 2012

Nama Rekan: Dasaat Alam Ratu, MAPPI (Cert)  
No. STTD: 56/BL/STTD-P/A/2011  
Tanggal STTD: 9 Maret 2011  
Izin Usaha KJPP: No. 2.09.0041 tanggal 12 Mei 2009.  
Surat penunjukan: 003/LGA/ROW/VIII/2012 tanggal 9 Agustus 2012



**Wismilak Diplomat** Premium filter kretek cigarettes made from the best tobaccos and cloves mix, to create the perfect kretek flavor

Wismilak Diplomat Rokok kretek filter premium yang dibuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik untuk menciptakan cita rasa kretek yang sempurna.

# Accreditation Certificates

## Sertifikat Akreditasi

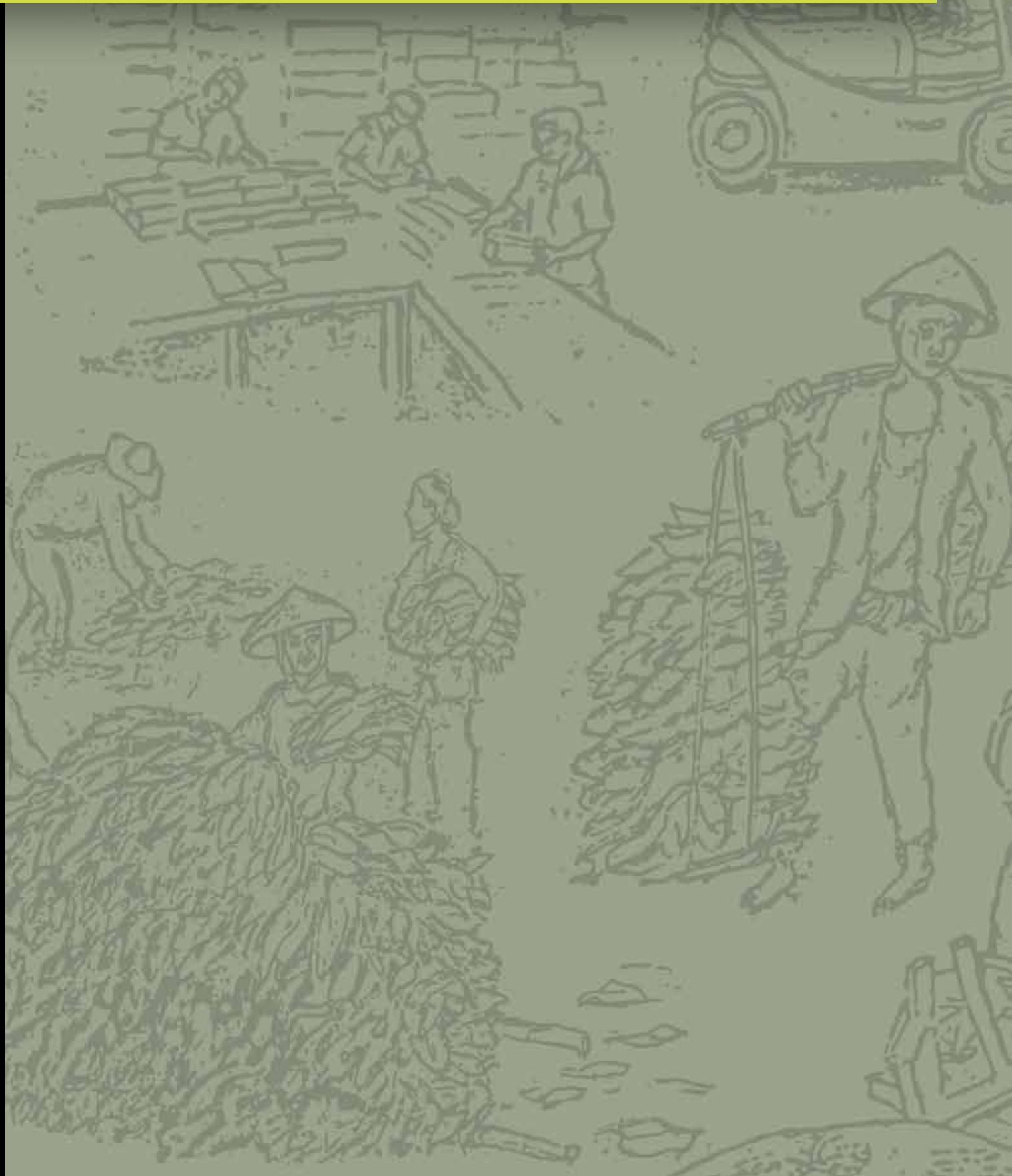
In 2013, the Company and its subsidiaries held several accreditation certificates that were issued by the National Accreditation Committee.

Pada tahun 2013, Perseroan dan Entitas Anak memegang beberapa sertifikat akreditasi yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional.



# Management Discussion & Analysis

Diskusi & Analisis Manajemen





## Business Strategy in 2013

### Strategi Bisnis 2013



During 2013 reporting period, the Company and its Subsidiaries channeled its attention to improvement in production facility, brand equity and product quality by implementing Company strategy that consists of focus to Mild MC segment, refinement in product quality, marketing and distribution; improvement in human resources; improvement in external and internal communications; and also concentration towards existing brands through various above-the-line activities.



Various industries have enjoyed opportunities provided by kretek industry. Among them are advertising, event organizer, and publishing. As with those industries, competitions that aim to incubate Indonesia next generation of entrepreneurs are also flourishing, providing spotlight for innovative business ideas driven by young Indonesians

Berbagai industri turut berkembang seiring dengan pertumbuhan industri Kretek. Diantaranya adalah industri periklanan, event organizer hingga percetakan. Sejalan dengan hal diatas, terdapat pula kompetisi yang melahirkan para wirausahawan dengan berbagai start-up bisnis inovatif, hasil karya anak negeri.

In addition to efforts mentioned above, the Company also improved existing products as well as preparing for new product launch.

Wismilak also researched the market opportunity for filter products while at the same time expanding our distribution coverage.

Furthermore, to sustain our growth, the Company and its subsidiaries integrated Enterprise Resource Planning particularly on company data processing.

It is safe to say that in general, the Company and its Subsidiaries manage to carry out business strategies and achieved its intended result

Pada periode pelaporan tahun 2013, Perseroan dan Entitas Anak memusatkan perhatian untuk meningkatkan fasilitas produksi, brand equity dan kualitas produk dengan menerapkan strategi Perseroan yang terdiri atas fokus kepada sektor SKM Mild, penyempurnaan kualitas produk, pemasaran dan distribusi, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan komunikasi internal dan eksternal serta konsentrasi pada brand yang sudah ada dengan aktivitas above the line.

Di samping itu, Wismilak juga melakukan pemantapan produk yang telah ada, serta mempersiapkan peluncuran produk baru.

Wismilak juga menjajaki peluang pasar ekspor untuk produk filter, sambil melakukan perluasan cakupan wilayah distribusi.

Lebih jauh, guna memantapkan pertumbuhan secara berkesinambungan, Perseroan dan Entitas Anak mengintegrasikan sistem Enterprise Resource Planning, terutama dalam hal pengolahan data perusahaan.

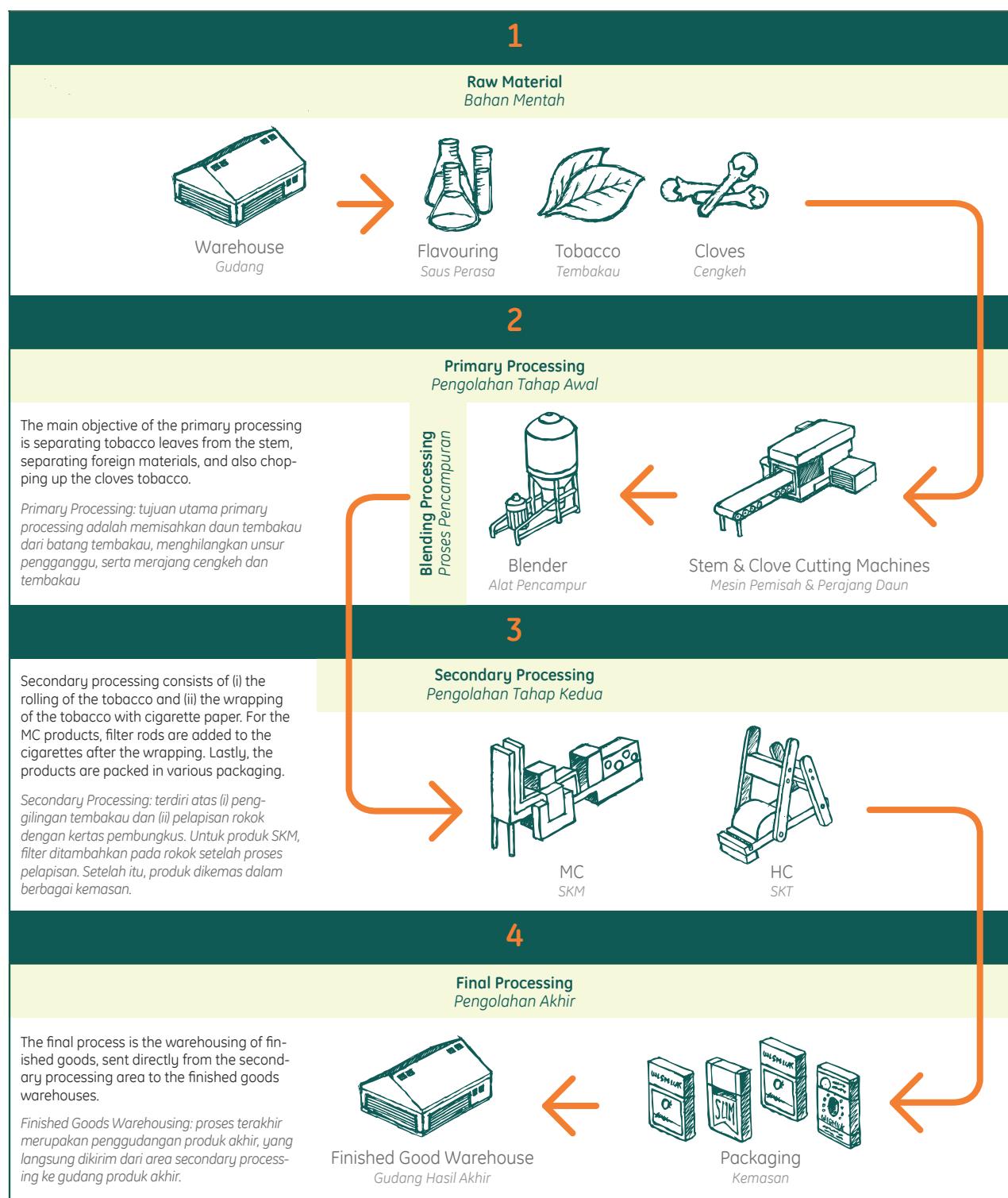
Dapat dikatakan, secara umum Perseroan dan Entitas Anak berhasil menjalankan strategi bisnis dan mencapai target yang telah dicanangkan.

# Review of Operations

## Tinjauan Operasi

Company and its subsidiaries conducted cigarettes production and distribution, especially on Machine-Rolled Cigarettes (MC) and Hand-Rolled Cigarettes (HC). The business comprises two major value chains as well as improvement on production technology, marketing strategy and management system.

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan usaha produksi dan pemasaran rokok, terutama Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Usaha tersebut mencakup dua rantai nilai utama, serta pengembangan teknologi produksi, strategi pemasaran, dan sistem manajemen.



## Business Segment Segmen Usaha

**Production Capacity, HC**  
*Kapasitas Produksi, SKT*



Company and its Subsidiaries produces various brands of cigarettes, filter rods, and cigars. However, based on its size, Company based its segmentation on two major products, HC and MC

Perseroan dan Entitas Anak menghasilkan rokok dengan berbagai merek, serta cerutu dan filter rokok. Akan tetapi, sehubungan dengan besaran usahanya, segmentasi usaha Wismilak didasari jenis produk utamanya, yaitu SKT dan SKM.

In 2013, HC segment increased its production capacity by 15.4%, from 416 million cigarettes to 480 million cigarettes. The increase in capacity was mostly due to increase in number of workforce. The HC sales increased by 45.1% in 2013, mainly due to the increase in HC Regular, a sub-segment of HC, from Rp 118.0 billion to Rp 210.2 billion.

Pada tahun 2013, segmen SKT merealisasi peningkatan kapasitas produksi sebesar 15,4%, yaitu dari 416 juta batang menjadi 480 juta batang. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan jumlah penggiling rokok trampil. Adapun penjualan segmen SKT meningkat 45,1% pada tahun 2013, yang terutama didorong oleh penjualan sub-segmen SKT Regular yang meningkat dari Rp 118,0 miliar menjadi Rp 210,2 miliar.

Meanwhile, production capacity for MC in 2013 remained at the same level with 2012, 2.5 billion of cigarettes per year. Despite this fact, the sales of MC segment, increased by 42.6% during 2013 mainly driven by sales of Mild MC which increased by 81.3%.

Sementara itu, kapasitas produksi SKM pada tahun 2013 berada pada level yang sama dengan kapasitas produksi di tahun 2012, yaitu sebesar 2,5 miliar batang. Adapun penjualan segmen SKM meningkat 42,6% pada tahun 2013, yang terutama didorong oleh penjualan SKM Mild yang meningkat sebanyak 81,3%.

**Production Capacity, MC**  
*Kapasitas Produksi, SKM*



The management understands that there are differences in yield between these two segments. But based on historical data of kretek industry and company culture, Wismilak does not emphasize on the differences of segment profitability.

Management is of the opinion that both segments recorded an impressive growth. For HC, the sales growth in 2013 was 45.1% higher than the sales growth in 2012, which was 15.2%. The same can be said for MC sales which increased 42.6% higher than sales growth in 2012 of 25.4%. In other words, Wismilak recorded a significant growth acceleration in its both major segments.

Manajemen menyadari adanya perbedaan imbal hasil di antara kedua segmen ini. Namun atas dasar data historis industri rokok kretek dan kebudayaan perusahaannya, Wismilak tidak menonjolkan perbedaan profitabilitas segmen ini.

Manajemen menilai pertumbuhan kedua segmen sama baiknya. Untuk segmen SKT, peningkatan penjualan pada tahun 2013 sebesar 45,1% lebih tinggi dibandingkan peningkatan penjualan pada tahun 2012 sebesar 15,2%. Begitu pula, untuk segmen SKM, peningkatan penjualan pada tahun 2013 sebesar 42,6% lebih tinggi dibandingkan peningkatan penjualan pada tahun 2012 sebesar 25,4%. Dengan kata lain, Wismilak merealisasi percepatan pertumbuhan yang signifikan di kedua segmen usaha utamanya.

# Comprehensive Financial Performance Analysis

## Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif

The year of 2013 was marked by a sustainable growth in financial performance. Despite material increases or improvements in several accounts, the Management considers the changes are still within the corridor of a sustainable growth

### Sales

The 2013 sales increased by 41.9% to Rp 1,588 billion; higher than 20.9% increase in 2012; especially due to 30.8% increase in cigarettes sales volume and 8.5% increase in average selling price.

### Cost of Goods Sold

During 2013, cost of goods sold increased by 37.2% from IDR 814.4 billion in 2012 to IDR 1,118.4 billion (in 2012 increased by 22.6%). The increase was due to increase in sales volume, excise duty and inflation

Gross profit was IDR 165 billion higher, from IDR 304.6 billion in 2012 to IDR 469.6 billion, due to increase in sales volume

### Sales, General and Administrative Expenses

Sales, General and Administrative Expenses was 52.9% higher in 2013, from IDR 189.3 billion in 2012 to IDR 289.4 billion (2012 increased by 11.5%). This was due to increase in marketing and promotion expenses for new product, addition of employees in distribution, distribution cost and inflation. In overall, ratio of operating expenses to sales was marginally higher from 16.9% in 2012 to 18.2%.

### Other Income and Expenses

Other Income and Expenses was lower compared to 2012 due to decrease in interest expenses from IDR 25.1 billion in 2012 to IDR 14.3 billion. This was due to repayments on several bank loans, using up to 20% from IPO proceeds. Meanwhile, other income and expenses in 2012 was 116.9% lower than 2011 – from IDR 57.5 billion to (-) IDR 9.8 billion – due to IDR 77.9 billion gain on sale of asset recorded at 2011.

Tahun 2013 ditandai oleh peningkatan kinerja keuangan secara berkesinambungan. Meskipun pada beberapa akun terjadi peningkatan atau perbaikan yang material, namun Manajemen menilai perubahan yang terjadi tetap berada dalam koridor pertumbuhan yang berkesinambungan.

### Penjualan

Penjualan tahun 2013 naik 41,9% menjadi Rp 1.588 miliar lebih tinggi dari tahun 2012 yang naik 20,9%; terutama dikarenakan pertumbuhan volume penjualan rokok sebesar 30,8% dan kenaikan rata-rata harga jual sebesar 8,5%.

### Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan tahun 2013 naik 37,2% dari Rp 814,4 miliar di tahun 2012 sehingga menjadi Rp 1.118,4 miliar (2012 naik 22,6%). Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan, kenaikan cukai & inflasi.

Laba kotor naik Rp 165 miliar dari Rp 304,6 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 469,6 miliar disebabkan kenaikan oleh peningkatan volume penjualan.

### Beban Penjualan dan Beban Umum Administrasi

Jumlah Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi naik 52,9% dari Rp 189,3 miliar di tahun 2012 menjadi Rp 289,4 miliar (2012 naik 11,5%). Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban iklan dan promosi karena ada produk baru, penambahan jumlah karyawan bagian distribusi, beban distribusi dan inflasi. Secara keseluruhan rasio beban usaha terhadap penjualan naik sedikit dari 16,9% di tahun 2012 menjadi 18,2%.

### Penghasilan dan Beban Lain-Lain

Jumlah Penghasilan dan Beban Lain-lain lebih rendah dibanding dengan tahun 2012 disebabkan penurunan beban bunga dari Rp 25,1 miliar pada 2012 menjadi Rp 14,3 miliar. Penurunan ini disebabkan pembayaran sebagian utang bank, sesuai rencana penggunaan dana hasil penawaran umum sebesar 20% digunakan untuk pembayaran utang bank. Sedangkan di tahun 2012 terjadi penurunan 116,9% dibanding tahun 2011 dari Rp 57,7 miliar menjadi -Rp 9,8 miliar disebabkan pada tahun 2011 terdapat laba penjualan aset sebesar Rp 77,9 miliar.

**Net Sales**  
*Penjualan Bersih*



The Company recorded a growth rate of 38.9% CAGR over the last three years in terms of net consolidated sales.

Perseroan mencapai tingkat pertumbuhan 38,9% CAGR untuk tiga tahun terakhir dalam hal penjualan konsolidasian neto.

**16.8%**

Average Growth (CAGR)  
of HC Cigarettes Sales for the  
Last Three Years

Pertumbuhan Rata-rata (CAGR)  
Penjualan SKT untuk Tiga Tahun  
Terakhir

**50.2%**

Average Growth (CAGR)  
of MC Cigarettes Sales for  
the Last Three Years

Pertumbuhan Rata-rata (CAGR)  
Penjualan SKM untuk Tiga Tahun  
Terakhir

### Comprehensive Income

In 2013, Wismilak comprehensive income was 71.3% higher from IDR 77.3 billion in 2012 to IDR 132.4 billion. This increase was due to increase in net profit for the year, from IDR 77.3 billion in 2012 to IDR 132.4 billion in 2013.

Management is of opinion that the increase in sales was contributed by increase in sales volume as well as efficiency improvement. In 2013, net sales was 41.9% higher compared to 2012 – from IDR 1,119.1 billion to IDR 1,588 billion – while cost of goods sold increased 37.3% - from IDR 814.4 billion to IDR 1,118.4 billion – and gross profit increased 54.1% from IDR 304.6 billion in 2012 to IDR 469.6 billion in 2013.

For operating expenses comprise of sales, general and administrative increased 76.2% and 22.5% respectively, while increase in operating profit was still higher than increase in gross profit which was 56.2%, from IDR 115.4 billion to IDR 180.2 billion.

In particular, Management is of opinion that the increase in Earnings Before Tax (EBT) improved significantly in 2013 compared to 2012. In 2013, EBT was IDR 175.1 billion, 65.9% higher than 2012 at IDR 69.5 billion. This increase was due to increase in net sales which resulted in IDR 64.9 billion in operating profit and decrease of IDR 4.7 billion in other expenses.



Centuries ago, clove tree only grew on Ternate and Tidore islands. As a commodity, Arabian sailors traded clove via Silk Route up to Middle East, Europe and China. One clove tree in Ternate is considered to be the oldest clove tree in the world. The local people call this tree as "Afo", estimated to be 350 – 400 years old.

Berabad-abad yang lalu, pohon cengkeh hanya tumbuh di Ternate dan Tidore. Komoditas cengkeh diperdagangkan oleh pelaut Arab melalui Jalur Sutera sampai ke Timur Tengah, Eropa, dan Cina. Salah satu pohon cengkeh yang diyakini menjadi pohon cengkeh tertua di dunia berada di pulau Ternate. Penduduk memiliki panggilan tersendiri bagi pohon cengkeh tersebut: "Afo". Usia Afo diperkirakan 350 – 400 tahun.

### Laba Komprehensif

Pada tahun 2013, total laba komprehensif Wismilak meningkat 71,3%, yaitu dari Rp 77,3 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 132,4 miliar. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan laba tahun berjalan, dari Rp 77,3 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 132,4 miliar pada tahun 2013.

Manajemen menilai peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan volume penjualan, serta penyempurnaan efisiensi. Pada periode laporan tahun 2013, penjualan neto meningkat 41,9% dari Rp 1.119,1 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 1.588 miliar pada tahun 2013 sementara beban pokok penjualan meningkat 37,3% dari Rp 814,4 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 1.118,4 miliar dan Laba kotor meningkat sebesar 54,1% dari Rp 304,6 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp 469,6 miliar pada tahun 2013.

Untuk beban usaha yang terdiri dari beban penjualan, dan beban umum dan administrasi mengalami peningkatan, masing-masing 76,2%, dan 25,5%, sedangkan peningkatan laba usaha masih lebih besar daripada peningkatan laba kotor, yaitu 56,2%, atau naik dari Rp 115,4 miliar menjadi Rp 180,2 miliar.

Secara khusus, Manajemen menilai perkembangan laba sebelum beban pajak (EBT) mencatat peningkatan yang sangat baik pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012. Pada tahun 2013, EBT mencapai Rp 175,1 miliar atau meningkat 65,9% atau sebesar Rp 69,5 miliar dari tahun 2012. Peningkatan ini terutama didorong peningkatan penjualan neto yang menyebabkan peningkatan laba usaha sebesar Rp 64,9 miliar dan pengurangan beban lain-lain sebesar Rp 4,7 miliar.

### Aset

Cash and cash equivalents decreased to IDR 165.3 billion as of December 31, 2013 from IDR 426.1 billion as of December 31, 2012 due to repayments on several bank loans totaling to IDR 118.3 billion and increase in inventory of IDR 155.9 billion, which was used mainly to purchase raw materials in line with sales volume growth. In December 31, 2012, cash and equivalents was IDR 320.8 billion higher compared to December 31, 2011 due IDR 366.6 billion proceeds from Initial Public Offering.

Fixed Assets increased to IDR 218.7 billion in December 31, 2013 from IDR

### Aset

Kas dan setara kas menurun sebesar Rp 260,8 miliar menjadi Rp 165,3 miliar di tanggal 31 Desember 2013 dari Rp 426,1 miliar di tanggal 31 Desember 2012 disebabkan pelunasan sebagian utang bank sebesar Rp 118,3 miliar dan kenaikan persediaan sebesar Rp 155,9 miliar yang terutama digunakan untuk pembelian bahan baku seiring dengan kenaikan volume penjualan. Di tanggal 31 Desember 2012 naik sebesar Rp 320,8 miliar dibanding tanggal 31 Desember 2011 disebabkan perolehan dana hasil penawaran umum sebesar Rp 366,6 miliar.

Aset Tetap naik menjadi Rp 218,7 miliar di tanggal 31 Desember 2013 dari

154.9 billion in December 31, 2012 due to improvement in production facility.

Overall, Total Asset was IDR 1,229 billion as of December 31, 2013, 1.8% higher than IDR 1,207.3 billion as of December 31, 2012, while as of December 31, 2012 was 62.9% higher than December 31, 2011.

Management is of opinion that this increase is in line with the strategy of maintaining a sustainable growth.

### **Liability**

Total Liability was IDR 103.3 billion lower than 2012 to IDR 447.7 billion. This was due to repayments on several short term bank loans totaling IDR 107.5 billion, where the fund was received from initial public offering and retained earnings. While in 2012, total liabilities was IDR 94.2 billion higher than in 2012 due to increase in payables from IDR 77.8 billion in 2011 to IDR 144.8 billion related to increase in excise duty ribbons purchase and increase in short term bank loans of IDR 19.4 billion.

Management is of opinion that this development put the Company in solid financial footing for upcoming years.

### **Equity**

The Company's Total Equity was IDR 125.1 billion from 2012 to IDR 781.4 billion, from retained earnings after deduction to shareholders' dividends. While on 2012 the Equity increased by IDR 372 billion from 2011 due to proceeds from initial public offerings and retained earnings after deduction to shareholders' dividends.

### **Cashflow**

In 2013, Wismilak used IDR 263.3 billion in cash resulted in cash and equivalents position as of December 31, 2013 of IDR 134.9 billion. A year earlier, the Company cash and equivalents account was IDR 398.2 billion.

Wismilak used IDR 45.9 billion for operating activities throughout 2013. Receipts from customers were IDR 1.6 trillion while payments to supplier was IDR 1.5 trillion. For investing activity, Wismilak used IDR 88.3 billion where IDR

Rp154,9 miliar di tanggal 31 Desember 2012 disebabkan terutama pengembangan fasilitas produksi.

Secara keseluruhan Aset naik 1,8% menjadi Rp.1.229 miliar di tanggal 31 Desember 2013 dibanding Rp.1.207,3 di tanggal 31 Desember 2012, sedangkan di tanggal 31 Desember 2012 dibanding 31 Desember 2011 naik sebesar 62,9%.

Manajemen menilai peningkatan ini sejalan dengan strategi menjaga pertumbuhan secara berkesinambungan.

### **Liabilitas**

Total Liabilitas turun sebesar Rp103,3 miliar dari tahun 2012 menjadi Rp447,7 miliar. Penurunan ini disebabkan pembayaran sebagian utang bank jangka pendek sebesar Rp107,5 miliar dimana pembayaran tersebut diperoleh dari hasil penawaran umum dan laba Perseroan. Sedangkan di tahun 2012 naik Sebesar Rp94,2 miliar dari tahun 2011 disebabkan kenaikan di utang usaha dari Rp77,8 miliar di tahun 2011 menjadi Rp144,8 miliar sehubungan kenaikan utang kepada kantor kas negara terkait pembelian pita cukai dan kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp19,4 miliar.

Manajemen menilai perkembangan yang baik ini menjadi landasan manajemen keuangan yang kokoh untuk tahun mendatang.

### **Ekuitas**

Total Ekuitas perseroan naik sebesar Rp125,1 miliar dari tahun 2012 menjadi Rp781,4 miliar yang berasal dari laba berjalan setelah dikurangi dengan deviden kepada pemegang saham. Sedangkan di tahun 2012 naik sebesar Rp372 miliar dari tahun 2011 disebabkan perolehan dana hasil penawaran umum dan laba berjalan setelah dikurangi dengan deviden kepada pemegang saham.

### **Arus Kas**

Pada tahun 2013, Wismilak secara neto mempergunakan kas Rp 263,3 miliar yang membuat posisi kas Wismilak per 31 Desember 2013 sebesar Rp 134,9 miliar. Posisi kas Wismilak satu tahun sebelumnya per 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp 398,2 miliar.

Wismilak mempergunakan Rp 45,96 miliar untuk aktivitas operasional sepanjang tahun 2013. Penerimaan dari pelanggan tercatat sebesar Rp 1,6 triliun sementara pembayaran kepada pemasok tercatat sebesar Rp 1,5 triliun.



**Wismilak Kretek Slim**  
Made from selected high quality tobaccos and cloves with a low tar and nicotine level.

Wismilak Kretek Slim Terbuat dari tembakau dan cengkeh pilihan yang berkualitas tinggi dengan kadar tar dan nikotin yang rendah.

86.2 billion among them were used to procure fixed assets. While on financing activities, Wismilak used IDR 129.1 billion, of which IDR 118.3 billion was used for bank loans repayment.

Untuk aktivitas investasi, Wismilak mempergunakan kas sebesar Rp 88,3 miliar dimana Rp 86,2 miliar diantarnya dipergunakan untuk perolehan aset tetap. Sementara itu dari aktivitas pendanaan, Wismilak mempergunakan kas neto sebesar Rp 129,1 miliar dimana sebagian besar, Rp 118,3 miliar dipergunakan untuk pembayaran utang ke bank.

Management is of the opinion that this decrease is acceptable and within the corridor of sustainable growth as well as the planned uses of proceeds received from initial public offering, one of them was to repay bank loans.

Manajemen menilai penurunan ini wajar dan sejalan dengan upaya menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan dan juga tujuan penggunaan dari penawaran umum saham perdana yang antara lain adalah untuk membayar utang kepada bank.

## Solvability

### Solvabilitas

In 2013, the ratio of total liabilities to equity was IDR 447.7 billion to IDR 781.4 billion or 0.6. Ratio of Long-term liabilities to equity was IDR 38.7 billion to IDR 781.4 billion or 0.1. Ratio of total liabilities to total assets was IDR 447.7 billion to IDR 1,229.0 billion or 0.4

Pada tahun 2013, rasio total liabilitas terhadap ekuitas adalah Rp 447,7 miliar : Rp 781,4 miliar atau 0,6. Rasio total liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas adalah Rp 38,7 miliar : Rp 781,4 miliar atau 0,1. Rasio total liabilitas terhadap total asset adalah Rp 447,7 miliar : Rp 1.229,0 miliar atau 0,4.

In 2012, the ratio of total liabilities to equity was IDR 550.9 billion to IDR 656.3 billion or 0.8. Ratio of Long-term liabilities to equity was IDR 42.1 billion to IDR 656.3 billion or 0.1. Ratio of total liabilities to total assets was IDR 550.9 billion to IDR 1,207.3 billion or 0.5

Pada tahun 2012, rasio total liabilitas terhadap ekuitas adalah Rp 550,9 miliar : Rp 656,3 atau 0,8. Rasio total liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas adalah Rp 42,1 miliar : Rp 656,3 miliar atau 0,1. Rasio total liabilitas terhadap total asset adalah Rp 550,9 miliar : Rp 1.207,3 miliar atau 0,5.

Management is of opinion that the solvability of Company increased during 2013 reporting period.

Manajemen menilai kemampuan membayar utang Wismilak meningkat pada periode pelaporan tahun 2013.



At the end of 1960s, Indonesian government sought for self-sustaining clove production in order to reduce dependency on imported cloves. Government also initiated industrialization for kretek industry through soft loans for cigarette machine investment. These initiatives paved way for kretek cigarettes to lead the market.

Pada akhir periode 1960, pemerintah Indonesia mencanangkan swasembada cengkeh untuk mengurangi ketergantungan atas cengkeh impor. Pemerintah juga melakukan mekanisasi industri melalui pemberian pinjaman lunak untuk investasi mesin. Langkah ini membuat kretek kembali memimpin pasar.

## Collectibility

### Kolektibilitas

In 2013, trade receivables increased by 48.9% to IDR 57.4 billion. Receivables turnover increased marginally from 30.2 times in 2012 to 33.1 times in 2013.

Pada tahun 2013, piutang usaha meningkat sebesar 48,9% atau menjadi Rp57,4 miliar. Secara rasio meningkat sedikit dari 30,2X di tahun 2012 menjadi 33,1X di tahun 2013



## Capital Structure

### Struktur Pendanaan

Wismilak aims to have an optimum capital structure to meet its business goals by maintaining health capital ratio and optimizing shareholders' value.

Management is of opinion that the Company capital structure recorded a positive growth during 2013 reporting period in relation to policies implementation in forms of reduction to credit exposure, liquidity risk and market risk (see Notes on Consolidated Financial Report Nr. 27)

Wismilak bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen menilai struktur pendanaan Wismilak berkembang positif pada periode pelaporan tahun 2013, sesuai dengan penerapan kebijakan manajemen berupa pengurangan eksposur terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 27).

## Material Commitments for Capital Goods Investment

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

During 2013, Wismilak did not engage in material investment for capital goods investment. Material commitments for capital goods was already conducted between PT Gelora Djaja and PT CIMB Niaga in 2011, with the sole objective of procuring MC Mild machine, in which the machine also serves as loan collateral. The loan is denominated in IDR. In 2013 and 2012, the balance on the particular bank loan was IDR 15.5 billion and IDR 21.08 billion, respectively

Management is of opinion that the payment on this loan is current and that the cash balance as of the end of 2013 was more than sufficient to cover the remaining liabilities.

Pada periode pelaporan tahun 2013, Wismilak tidak mengadakan ikatan untuk investasi barang modal. Ikatan yang material untuk investasi barang modal telah dilakukan oleh PT Gelora Djaja dengan PT CIMB Niaga pada tahun 2011, dengan tujuan membeli mesin rokok SKM Mild, yang dijamin dengan mesin itu sendiri; denominasi pinjaman tersebut adalah Rupiah. Pada tahun 2013 dan 2012, saldo utang bank tersebut berjumlah berturut-turut Rp 15,52 miliar Rp 21,08 miliar.

Manajemen berkeyakinan pembayaran utang ini berjalan lancar dan saldo kas pada akhir tahun 2013 sangat mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang tersisa.

## Material Facts After Auditor's Report

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

There are no material information and facts taking place between the date of Auditors' Report and the date of publication of this Annual Report.

*Tidak ada kejadian yang mengandung informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan hingga diterbitkannya Laporan Tahunan 2013 ini.*

## Financial Performance Evaluation

Evaluasi Kinerja Keuangan

In 2013, the Company and its subsidiaries managed to achieve its target in terms of revenue, earnings and capital structure. 2013 Revenue was targeted at IDR 1,670 billion, realization at IDR 1,588 billion; earnings targeted at IDR 127.13 billion and realization at IDR 132.2 billion.

*Pada tahun 2013, Perseroan dan Entitas Anak mampu mencapai target dalam hal pendapatan, laba, dan struktur modal. Pendapatan 2013 ditargetkan mencapai Rp 1.670 miliar dan terealisasi Rp 1.588 miliar; laba ditargetkan Rp 127,13 miliar dan terealisasi Rp 132,2 miliar*

## Business Prospect

Prospek Usaha



In 2013, as with the years before, the cigarettes industry grows at a similar pace with Indonesian overall economic growth. The Company market share

*Pada tahun 2013, seperti juga pada tahun-tahun sebelumnya, industri rokok Indonesia tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.*

remains at 1% from national market and exposure to export market can be considered immaterial.

In relation to the industry and market share growth, Management considers the business prospect is very much dependent by the ability to fill local market needs and considering the growth target rate as set by the Board of Directors at 25% for 2014 is very much achievable.

Adapun pangsa pasar Wismilak tetap berada pada kisaran 1% dari pasar nasional, serta eksposur terhadap pasar internasional bersifat tidak material.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan pangsa pasar Wismilak tersebut, Manajemen melihat prospek usaha sangat ditentukan oleh kemampuan mengisi pasar-pasar lokal dan memandang target yang ditetapkan oleh Direksi, yaitu pertumbuhan sebesar 25% pada periode pelaporan tahun 2014, sangat mungkin dicapai.

## Marketing Pemasaran

Wismilak employs a modern market strategy to reach its customers and achieve sustainable growth. This strategy emphasizes on local market penetration supported by solid brand and efficient distribution system.

The growth of market share emphasizes on local market instead of national in relation to Wismilak business scale. With local market share growing favorably, Wismilak maintains its sustainable business growth.

Wismilak menerapkan strategi pemasaran modern guna menjangkau para pelanggannya dan mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Strategi ini mengutamakan penetrasi pasar lokal, dengan dukungan brand yang kuat serta sistem distribusi yang efisien.

Adapun pertumbuhan pangsa pasar mendapat perhatian pada tingkat pasaran lokal, bukan nasional, sehubungan dengan skala usaha Wismilak. Dengan pangsa pasar lokal yang tumbuh secara mantap, Wismilak menjaga kesinambungan pertumbuhan usahanya.

### Brand

In 2013 reporting period, the Company and its subsidiaries entrench its brands through several above the line activities. Those activities include development and broadcasting of new TCV materials for "Wismilak Diplomat" and "Diplomat Mild" brands in several national televisions. In addition to that, several brand publication activities were also conducted, such as through billboards, VB and others.

For "Diplomat Mild" in particular, the brand activation conducted in 2013 encompassed six cities in East and Central Java. Those activities were carried out twice a year.

Furthermore, in 2013 there was an integrated activity between CSR and improvement in brand equity, which was by "Diplomat Success Challenge" with a wider coverage of participants up to Singapore.

### Distribution

In 2013 reporting period, Wismilak added one branch to its distribution

### Brand

Pada periode laporan tahun 2013, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pemantapan brand melalui aktivitas komunikasi above-the-line. Kegiatan tersebut mencakup penayangan materi TVC baru untuk brand 'Wismilak Diplomat' dan 'Diplomat Mild' di beberapa saluran televisi nasional. Di samping itu, pemantapan brand juga dilakukan melalui brand publication, yaitu billboard, baligho, VB dan lain sebagainya.

Khusus 'Diplomat Mild' pada tahun 2013 dilakukan brand activation di enam kota Jawa Timur dan Jawa Tengah. Kegiatan tersebut dilakukan dua kali dalam satu tahun.

Lebih jauh lagi, pada tahun 2013 juga dilakukan kegiatan terpadu antara CSR dan pemantapan brand equity, yaitu 'Diplomat Success Challenge', dengan cakupan peserta yang lebih luas hingga mencakup Singapura.

### Distribusi

Pada periode laporan tahun 2013, jaringan distribusi Wismilak bertambah



Chocolate, pineapple, plum, strawberry, cinnamon, clove, rum and sugar are few among various ingredients that can be used to create Kretek sauce. Combinations and proportions from these ingredients create a distinctive flavor from one Kretek brand with the other. Naturally, the sauce recipe is one of the most guarded secret by kretek manufacturers

Cokelat, nanas, plum, strawberry, kayu manis, cengkeh, rum, bahan gula merupakan beberapa jenis dari sekian banyak bahan yang dapat digunakan untuk saus Kretek. Kombinasi dan proporsi dari bahan-bahan inilah yang membuat citarasa satu jenis Kretek berbeda dibanding yang lainnya. Resep saus ini pun menjadi salah satu rahasia dagang yang paling dijaga ketat oleh pembuat Kretek.

network in Pematang Siantar, hence bringing Wismilak total branch to 18. Meanwhile, five stock points in 2012 became four in 2013. Number of agents remain at 26.

Management is of opinion that these changes brought positive impact for local market penetration.

satu cabang, yaitu Pematang Siantar, sehingga kantor cabang Wismilak berjumlah 18. Sementara itu, stock point Wismilak yang berjumlah lima pada tahun 2012 menjadi berjumlah empat pada tahun 2013. Sementara itu, agen Wismilak tetap berjumlah 26.

Manajemen menilai perubahan ini berdampak positif terhadap upaya meningkatkan penetrasi pasar lokal.

## Dividends

### Dividen



#### Dividend Policy

The Company plans to distribute cash dividends at least once a year, at a nominal value that is defined in relation to the profits of the Company in the related fiscal year, the financial condition of the Company, and by respecting the right of the GSM to participate in the decision.

After the Initial Public Offering, the Management of the Company intends to pay cash dividends to the Shareholders of the Company as much as 30% of the Company's consolidated profits of the year to date, starting for

#### Kebijakan Dividen

Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun, dengan besaran yang dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, kesehatan Perseroan, serta memperhatikan hak RUPS untuk ikut menentukannya.

Setelah Penawaran Umum Perdana, Manajemen Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen kas kepada Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% dari laba tahun berjalan konsolidasian

fiscal year 2013 and in accordance to rules and regulations.

The Board of Director's policy of formulating the recommendation for the dividend payment to the GSM depends on:

1. operating income and cash flow of the Company'
2. financial performance estimates and requirement of working capital by the Company;
3. the Company's future business prospects;
4. capital expenditure and other investment plans of the Company;
5. investment plans and other types of growth; and
6. general economic and business conditions and other factors that are considered relevant by the Board of Directors, as well as restrictions on dividend payments that are placed by certain agreements

#### **Dividend Payment**

Based on Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., Nr. 71, dated 16 may 2013, the Company's Shareholders approved dividend distribution in form of cash amounting to IDR 7,559,545,536, or IDR 3.6 per share in 2013 as recorded at June 21, 2013.

Based on Notarial Deed by Edwin Subarkah, S.H Nr. 272, dated 27 June 2012, the Company's Shareholders approved dividend distribution in form of cash amounting to IDR 72,025,676,240 in 2012.

Perseroan sejak tahun buku 2013, sesuai peraturan dan perundang-undangan.

Kebijaksanaan Direksi dalam menetapkan rekomendasi pembayaran dividen kepada RUPS tergantung kepada:

1. hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
2. perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang;
4. belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
5. perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan
6. kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi, serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

#### **Pembayaran Dividen**

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 71 tanggal 16 Mei 2013, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp 7.559.545.536 atau Rp 3,6 per saham pada tahun 2013 yang tercatat pada tanggal 21 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Edwin Subarkah, S.H., No. 272 tanggal 27 Juni 2012, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp 72.025.676.240 pada tahun 2012.



**Diplomat Mild** An embodiment of excellence from Premium Wismilak Kretek, the summit of years of experience combined with technology, expertise, and the passion to excel.

**Diplomat Mild** merupakan perwujudan keunggulan dari Wismilak Premium Kretek. Sebuah puncak dari pengalaman bertahun-tahun didorong oleh teknologi, keahlian, dan semangat untuk mencapai keunggulan.

## **Use of Proceeds from Public Offering**

### **Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

In compliance with regulation Nr. X.K.4, attachment Directives of Head of Bapepam Nr. Kep-27/IPM/2003 dated July 17, 2003 on Reporting of Use of Proceeds from Public Offering and directives from PT Bursa Efek Indonesia Nr. I-E on the obligation of Information Disclosure, the Management of Company has provided relevant report to Board of Commissioner Financial Service Authority and Board of Directors PT Bursa Efek Indonesia dated Janury 9, 2014. The use of proceeds from Public Offerings is as follows:

Sesuai peraturan No. X.K.4. lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-27IPM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi, Manajemen Perseroan telah memberikan laporan terkait kepada Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dan Direksi PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2014. Adapun realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut adalah sebagai berikut:

## Reports Use of Proceeds from Public Offering Years Ended December 31, 2013

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Yang Berakhir 31 Desember 2013

Type of Public Offering Jenis Penawaran Umum	Effective Date Tanggal Efektif	Amount of Proceeds of Public Offering Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Plan of use of funds according to Prospectus Rencana Penggunaan Modal Menurut Prospektus					Realization of use of proceeds according to Prospectus Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus					Balance of Proceeds of Public Offering Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
		Amount of Proceeds Jumlah Hasil Penawaran	Costs of Public Offering Biaya Penawaran Umum	Net Proceeds Hasil Bersih	Capital Expenditures Belanja Modal (50%)	Working Capital Modal Kerja (30%)	Bank Loans Utang Bank (20%)	Total Jumlah	Capital Expenditures Belanja Modal (50%)	Working Capital Modal Kerja (30%)	Bank Loans Utang Bank (20%)	Total Jumlah			
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Initial Public Offering Penawaran Umum IPO	4 Des 2012	409.475	42.851	366.624	183.312	109.987	73.325	366.624	94.383	109.987	73.325	277.695	88.929		
<b>Total Jumlah</b>		<b>4 Des 2012</b>	<b>409.475</b>	<b>42.851</b>	<b>366.624</b>	<b>183.312</b>	<b>109.987</b>	<b>73.325</b>	<b>366.624</b>	<b>94.383</b>	<b>109.987</b>	<b>73.325</b>	<b>277.695</b>	<b>88.929</b>	

The discrepancies between the actual of capital investment with the planned use of proceeds from public offering is due to the delay of machine procurement to the first quarter of 2014.

Adapun selisih realisasi belanja modal dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum untuk belanja modal disebabkan oleh penundaan pengadaan mesin ke kuartal pertama tahun 2014.

## Conflicts of Interest

Benturan Kepentingan

In 2013, the Company and its subsidiaries did not conduct investment, expansion, divestment, debt or capital restructuring and other transactions with potential conflict of interests with affiliated parties. The details of transaction with affiliated parties are described in Notes to Consolidated Financial Statement Nr. 31.

Pada tahun 2013, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengadakan investasi, ekspansi, divestasi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi yang bersifat material. Adapun detail transaksi dengan pihak afiliasi yang ada dijelaskan dalam Catatan No. 31 Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## Changes in Regulations

Perubahan Regulasi

Management is of the opinion that during 2013 there was no changes in regulation, both with significant impact to Company or its subsidiaries and to financial report

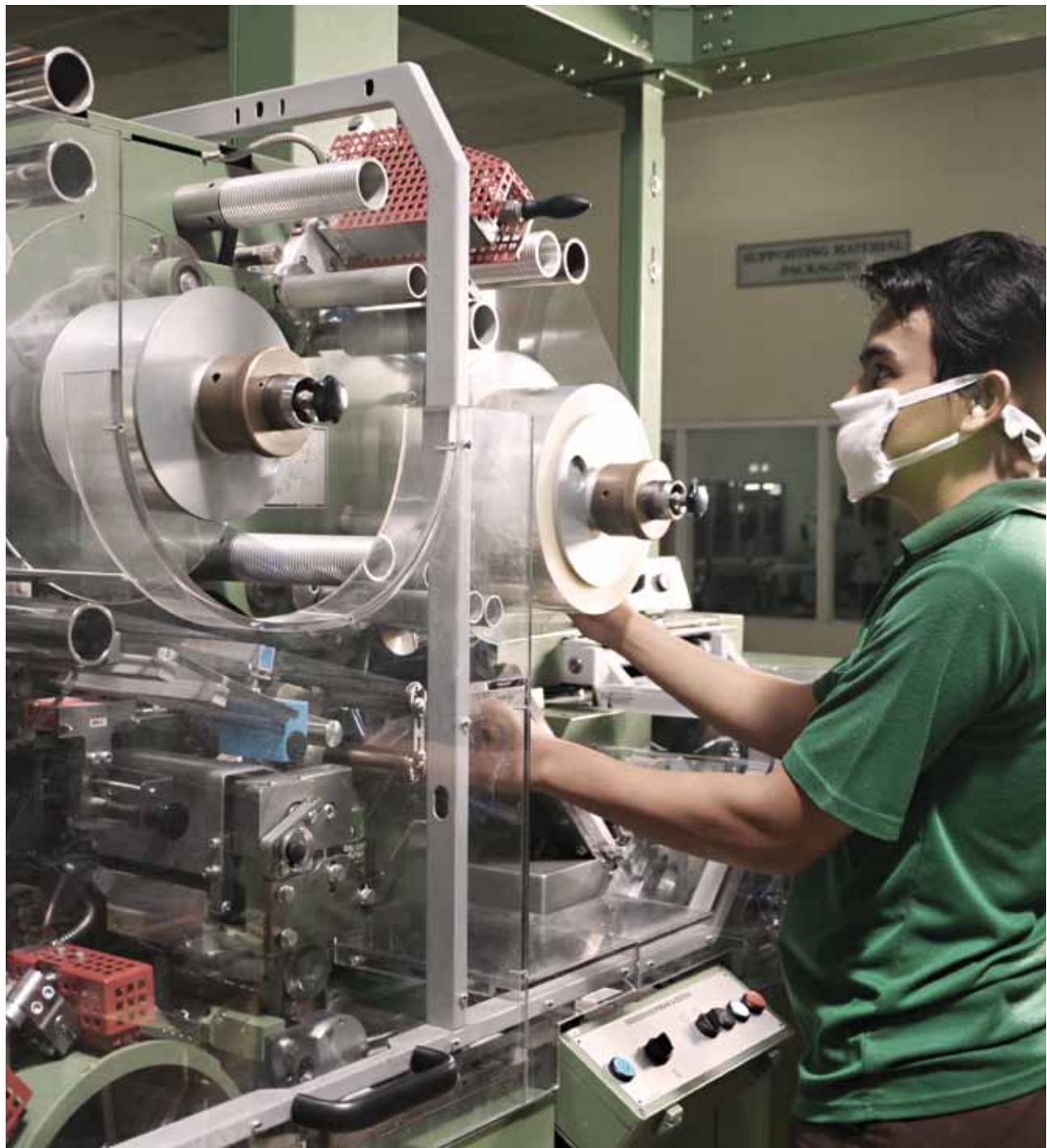
Manajemen menilai, pada tahun 2013 tidak terjadi perubahan peraturan perundang-undangan, baik yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak maupun yang berdampak terhadap laporan keuangan.

# Changes in Accountancy Policy

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

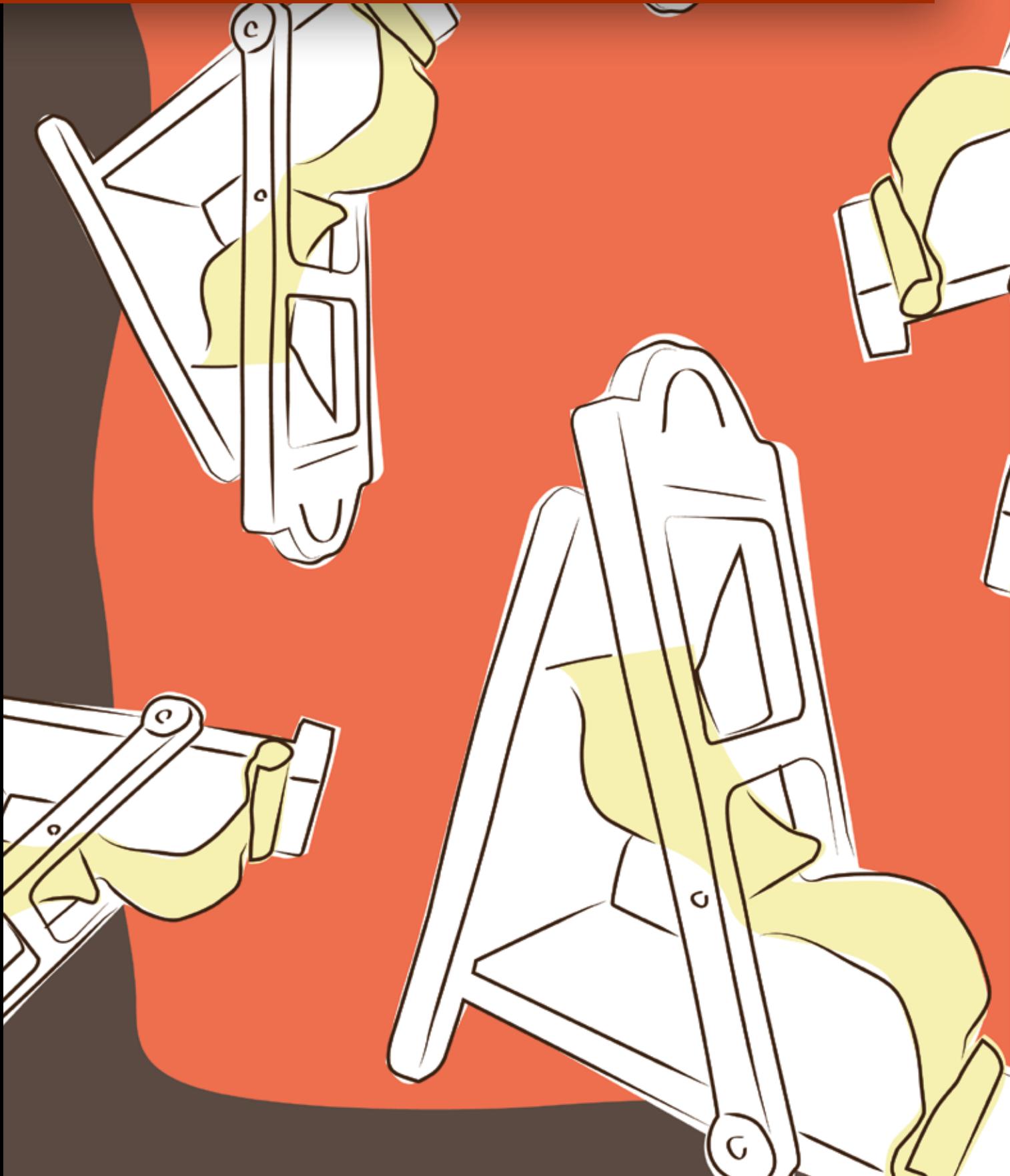
Management is of the opinion that during 2013 there were no changes in accounting policy with material impact. The changes in accounting policy are further described in Notes to Consolidated Financial Statement Nr. 2

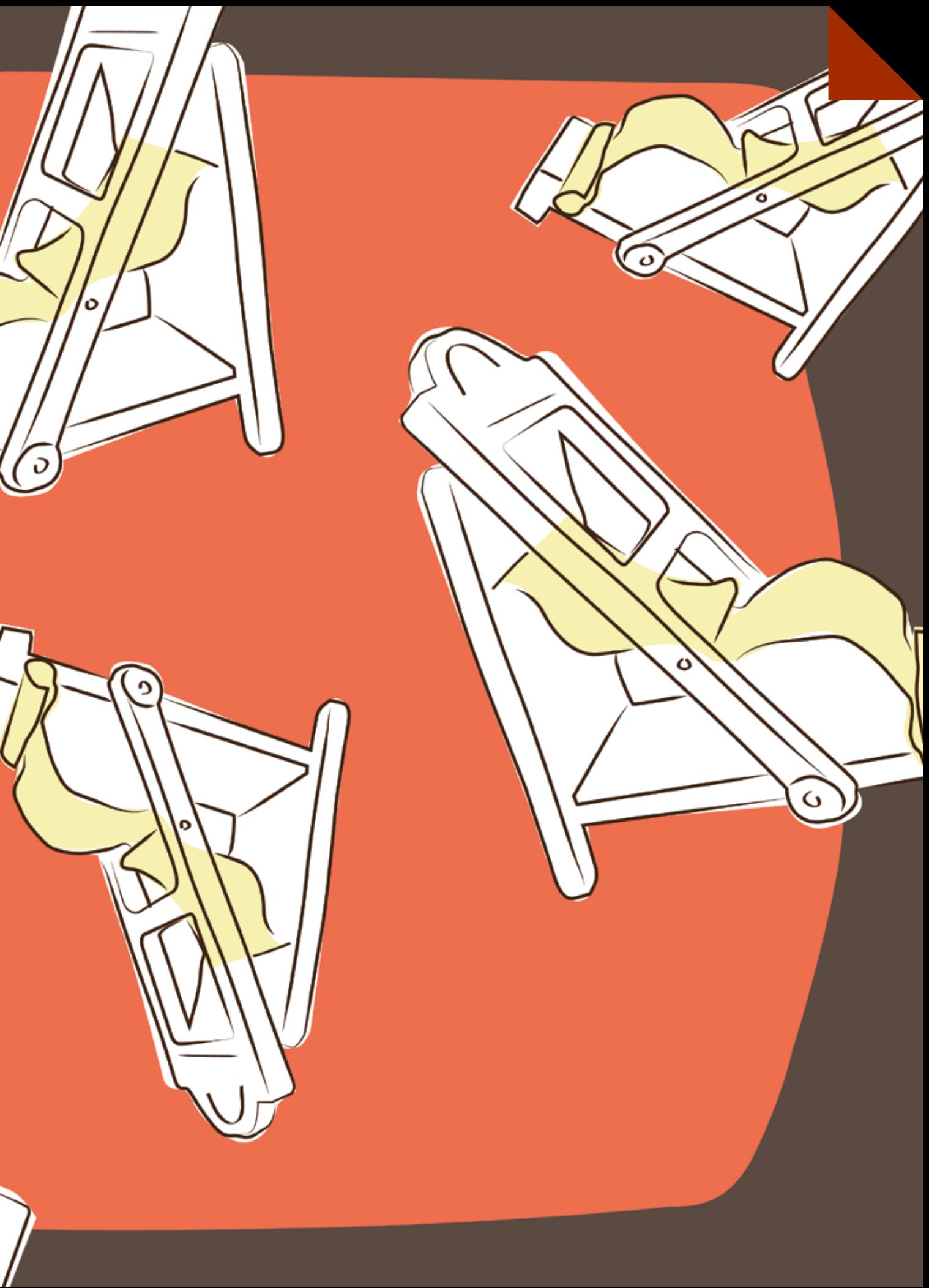
*Manajemen menilai, pada tahun 2013 tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap laporan keuangan. Adapun perubahan yang terjadi dijelaskan pada Catatan No. 2 Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.*



# Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan





# Corporate Governance

## Tata Kelola Perusahaan

Wismilak is a company that was established by families and is currently being managed in a modern way. This means that the core values of the founding families are being upheld, while management is being gauged with certain parameters of performance. The synthesis of family tradition and modern rational management is the corporate culture of Wismilak.

The corporate governance of Wismilak is developed based on the foundation of this corporate culture and official rules and regulation.

Wismilak merupakan perusahaan yang dibangun keluarga dan kini dijalankan secara modern. Artinya, ada nilai-nilai dasar dari para pendiri yang tetap dipegang teguh, sementara ada juga upaya untuk membina manajemen dengan ukuran kinerja yang pasti. Paduan tradisi keluarga dan rasionalitas manajemen modern ini terjelma sebagai kebudayaan perusahaan Wismilak.

Tata kelola perusahaan Wismilak dikembangkan atas dasar kebudayaan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

## Board of Commissioners

### Dewan Komisaris

The Company's Board of Commissioners supervises management policies, the management of the Company in general, both in terms of the Company and the business of the Company, and provides advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners (BOC) comprises three members, namely the President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The composition of the BOC complies to the applicable rules and regulations of the Indonesian capital market.

The members of the BOC that governed in 2013 were appointed in the Shareholders meeting, which was recorded in the Deed Nr. 7 of 5 October 2012, created in front of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, and includes Willy Walla as President Commissioner, Indahjadi Widjajadi as Commissioner, and Edy Sugito as Independent Commissioners. Their period of governance is five years.

The Board of Commissioners holds meetings when deemed necessary by one or more members of the BOC, on the base of written request by the BOD, or on the base of written request by the representation of one-tenth of listed shares.

Decisions of the Board of Commissioners have to be made by way of general

Dewan Komisaris mengawasi kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan usaha Perseroan secara umum, serta memberi nasehat kepada Direksi.

Terdiri atas tiga anggota, yaitu Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen, Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Para anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode pelaporan tahun 2013 telah diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang telah dicatat hasilnya dalam Akta Notaris Yulia, SH No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, yaitu Willy Walla sebagai Komisaris Utama, Indahjadi Widjajadi sebagai Komisaris, dan Edy Sugito sebagai Komisaris Independen. Masa jabatan mereka adalah lima tahun.

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Dewan Komisaris atas dasar permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau permintaan tertulis perwakilan satu per sepuluh jumlah saham yang telah ditempatkan.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah

agreement, or, when this cannot be achieved, by voting, with at least one-half of the represented shares voting in favor of the decision of the meeting.

The Board of Commissioners can also hold Meetings of the Leaders of the Company together with the Board of Directors of the Company.

During the reporting period of 2013, the Board of Commissioners held two Meetings of the Leaders of the Company with the Board of Directors, with the following details:

untuk mufakat, atau, bila tidak mencapai mufakat, keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara sah yang terwakili pada rapat tersebut.

Dewan Komisaris juga dapat mengikuti Rapat Pimpinan bersama Direksi Perseroan.

Pada periode pelaporan tahun 2013, Dewan Komisaris mengikuti Rapat Pimpinan bersama Direksi Perseroan sebanyak dua kali, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Agenda Pembahasan	Komisaris Utama	Komisaris	Komisaris Independen
29 Juli 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kinerja sesuai Laporan Keuangan Semester I tahun 2013</li> <li>Usulan penempatan dana cadangan liabilitas imbalan kerja</li> <li>Usulan penunjukan Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo &amp; Rekan (Crowe Horwath) sebagai auditor untuk pelaporan tahun 2013</li> </ul>	✓	✓	✓
28 Oktober 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan kinerja sesuai Laporan Keuangan Q3</li> <li>Persetujuan perluasan produksi SKT di Kertosono dengan sistem sewa dan management fee, sejalan dengan kinerja penjualan SKT yang baik</li> <li>Fokus pengembangan pasar SKT dalam rangka meningkatkan pangsa pasar</li> </ul>	✓	✓	✓

The Board of Commissioners obtained compensations to the extent of IDR 4.86 billion in 2013. The remuneration is defined and determined by the GSM based on the recommendation of the President Commissioner, inline with the Company's performance.

Dewan Komisaris Perseroan memperoleh kompensasi sebesar Rp 4.86 miliar pada tahun 2013. Remunerasi tersebut ditentukan dan ditetapkan di dalam RUPS atas dasar rekomendasi yang disusun oleh Presiden Komisaris Perseroan, sesuai dengan kinerja Perseroan.

## Board of Directors

### Dewan Direksi

The Board of Directors of the Company formulate and implement management policy, both concerning the Company and its business, with the duties and authority as determined by a GSM or a BOD meeting. The members of the Directors were appointed in the meeting of the Shareholders that was recorded in the Deed Nr. 7 of 5 October 2012, created in front of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, for the period of five years.

Direksi Perseroan merumuskan dan menerapkan kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dengan tugas dan wewenang yang ditetapkan di dalam RUPS atau Rapat Direksi. Para anggota Direksi diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham, yang dicatat dalam Akta No. 7 tanggal 5 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan, untuk masa jabatan lima tahun.

The Board of Directors consists of six members, each with scopes of duties as reflected by their titles, namely:

- President Director, Ronald Walla;
- Operational Director, Trisnawati Trisnajuwana;
- Business Development Director, Sugito Winarko;
- Technical Director; Krisna Tanimihardja;
- Financial Director; Lucas Firman Djajanto; and
- Non-Affiliated Director; Hendrikus Johan S.

The BOD conducts BOD meetings when deemed necessary by one or more members of the BOD, on the base of written request by the BOC.

Decisions of the Board of Directors have to be made by way of general agreement, or, when this cannot be achieved, by voting, with at least one-half of the attending Directors voting in favor of the decision of the meeting.

The Board of Directors can also participate in Meetings of the Leaders of the Company together with the Board of Commissioners of the Company.

During the reporting period of 2013, the Board of Directors participated in two Meetings of the Leaders of the Company with the Board of Commissioners, with the following details:

*Direksi Perseroan terdiri atas enam anggota, masing-masing dengan ruang lingkup tugas sebagaimana tercermin di dalam nama jabatannya, yaitu:*

- Direktur Utama, dijabat oleh Ronald Walla;
- Direktur Operasional, dijabat oleh Trisnawati Trisnajuwana;
- Direktur Pengembangan Usaha, dijabat oleh Sugito Winarko;
- Direktur Teknik, dijabat oleh Krisna Tanimihardja;
- Direktur Keuangan, dijabat oleh Lucas Firman Djajanto; dan
- Direktur Tidak Terafiliasi, dijabat oleh Hendrikus Johan S.

*Direksi Perseroan mengadakan Rapat Direksi atas dasar permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau permintaan tertulis dari Dewan Komisaris.*

*Keputusan Rapat Direksi harus diam-bil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau, bila tidak mencapai mufakat, keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara sah yang terwakili pada rapat tersebut.*

*Direksi juga dapat mengikuti Rapat Pimpinan bersama Dewan Komisaris Perseroan.*

*Pada periode pelaporan tahun 2013, Direksi mengikuti Rapat Pimpinan bersama Dewan Komisaris Perseroan sebanyak dua kali, dengan rincian sebagai berikut:*

Direktur	29 Juli 2013	28 Oktober 2013
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan kinerja sesuai Laporan Keuangan Semester I tahun 2013</li> <li>• Usulan penempatan dana cadangan liabilitas imbalan kerja</li> <li>• Usulan penunjukkan Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo &amp; Rekan (Crowe Horwath) sebagai auditor untuk laporan tahun 2013</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan kinerja sesuai Laporan Keuangan Q3</li> <li>• Persetujuan perluasan produksi SKT di Kertosono dengan sistem sewa dan management fee, sejalan dengan kinerja penjualan SKT yang baik</li> <li>• Fokus pengembangan pasar SKT dalam rangka meningkatkan pangsa pasar</li> </ul>
<b>Direktur Utama</b>	✓	✓
<b>Direktur Operasional</b>	✓	✓
<b>Direktur Pengembangan Usaha</b>	✓	✓
<b>Direktur Teknik</b>	✓	✓
<b>Direktur Keuangan</b>	✓	✓
<b>Direktur Tidak Terafiliasi</b>		

The Board of Directors obtained compensations to the extent of IDR 7.94 billion in 2013. The remuneration was defined and determined by the GSM based on the recommendation of the Board of Commissioners, inline with the Company's performance.

Direksi Perseroan memperoleh kompensasi sebesar Rp 7,94 miliar pada tahun 2013. Remunerasi tersebut ditentukan dan ditetapkan di dalam RUPS atas dasar rekomendasi yang disusun oleh Direksi Perseroan, sesuai dengan kinerja Perseroan.

## Audit Committee Komite Audit

In accordance to Rule of BAPEPAM-LK Nr. IX.I.5 that was issued through the Decision of the Head of BAPEPAM-LK Nr. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Guidance of Duty Implementation of Audit Committees, the Board of Commissioners appointed members of the Audit Committee on 15 May 2013, for the period of 2013-2017, which ends at the end of the period of duty of the Board of Commissioners.

In accordance to Law Nr. 8 Year 1995 on Capital Market, as well as Rule of BAPEPAM-LK Nr. IX.I.5, the Board of Commissioners also has legalized the Company's Audit Charter on 1 November 2013. The charter comprises vision and mission statements, raison d'etre, structure and membership, period of duty, duties and responsibilities, meetings, ethics, work relationships, and reporting of the Audit Committee of the Company.

In the reporting period of 2013, the Company's Audit Committee comprised:  
Head : Edy Sugito  
Members : Herbudianto  
Felix Suhendar

Edy Sugito (48 years) is the Independent Commissioner of the Company; obtained the degree of Bachelor in the field of accountancy from the University of Trisakti (1991); he is also Independent Commissioner of two other listed companies and has previously acted as the Director of several Self-Regulating Organizations (SRO) of the Indonesia Stock Exchange.

Herbudianto (58 years) is a member of the Audit Committee; obtained the degree of Bachelor in the field of Accountancy from the University of Gadjah Mada (1983); he is also member of Audit Committees of four other listed companies and has previously worked for the Capital Market and Financial Institution (BAPEPAM-LK) of the Republic of Indonesia.

Sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5 yang tertuang dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 15 Mei 2013, untuk masa jabatan 2013-2017, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris.

Sesuai Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5, Dewan Komisaris Perseroan pun telah mengesahkan Piagam Komite Audit Perseroan pada tanggal 1 November 2013. Piagam tersebut mencakup visi dan misi, tujuan pembentukan, struktur dan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, rapat, kode etik, hubungan kerja, serta pelaporan Komite Audit Perseroan.

Pada masa pelaporan tahun 2013, Komite Audit Perseroan terdiri atas:  
Ketua : Edy Sugito  
Anggota : Herbudianto  
Felix Suhendar

Edy Sugito (48 tahun) merupakan Komisaris Independen Perseroan; memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1991), ia juga merupakan Komisaris Independen dua perusahaan terbuka lainnya dan sebelumnya pernah menjabat Direktur di beberapa Self-Regulating Organisation (SRO) Bursa Efek Indonesia.

Herbudianto (58 tahun) merupakan anggota Komite Audit Perseroan; memperoleh gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Gajah Mada (1983), ia juga merupakan anggota Komite Audit dari empat perusahaan terbuka lainnya dan sebelumnya pernah menjabat di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Republik Indonesia



**Galan Kretek Slim:** Low tar and nicotine level, but still with our signature flavor and aroma. Made from selected high quality tobaccos and cloves.

**Galan Kretek Slim:** Kadar tar dan nikotinnya rendah tapi tetap memiliki rasa dan keharuman yang khas. Terbuat dari tembakau dan cengkeh pilihan berkualitas tinggi.



Every step within Kretek production value chain is conducted domestically. From tobacco farmers, clove farmers, distributors to workers, every each of them benefit economically from the growth of kretek industry. Even during the Asian Crisis during the end of 1990s, kretek industry managed to sustain tens of thousands of people to survive in the middle of economic crisis.

*Setiap mata rantai produksi Kretek dilakukan di dalam negeri. Mulai dari petani tembakau, petani cengkeh, pengumpul, distributor sampai pekerja di pabrik Kretek, semuanya merasakan manfaat ekonomi dari bertumbuhnya industri Kretek. Bahkan ketika krisis Asia melanda Indonesia di akhir periode 1990, industri Kretek menyokong banyak orang untuk bertahan di tengah krisis ekonomi.*

Felix Suhendar (38 years) is a member of the Audit Committee; obtained the degree of Bachelor in the field of accountancy from the University of Wijaya Kusuma (1999), previously acted as Accounting Staff of PT Gawih Jaya.

In 2013 reporting period, the Audit Committee has conducted meeting of Audit Committee (29 July 2013) attended by all members, meeting with Board of Commissioner (29 July 2013) attended by all members and all Board of Commissioners, and also has provided regular reportings as set forth by Company's Audit Charter

Felix Suhendar (38 tahun) merupakan anggota Komite Audit Perseroan; memperoleh gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Wijaya Kusuma (1999), sebelumnya menjabat sebagai Staf Accounting di PT. Gawih Jaya.

Pada masa pelaporan tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit (29 Juli 2013) yang dihadiri oleh semua anggota, rapat bersama Dewan Komisaris (29 Juli 2013) yang dihadiri oleh semua anggota dan seluruh anggota Dewan Komisaris, serta telah menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala, sebagaimana digariskan di dalam Piagam Komite Audit Perseroan.

## Other Committees Komite Lainnya

Until the end of 2013, the Company has not formed other committees such as for instance a Risk Management Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and others. However, the Company does not rule out the possibility to form such a committee in the future should the implementation of good corporate governance demand as such.

Pada akhir tahun 2013, Perseroan belum membentuk komite lainnya seperti misalnya Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan lain sebagainya. Namun, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk membentuk komite seperti itu di kemudian hari bila penerapan tata kelola perusahaan yang baik menghendakinya.

## Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

In accordance to BAPEPAM-LK Regulation Nr. IX.I.4 juncto Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Nr. Kep-305/BEJ/07-2004, the Company has released Decision of Board of Directors Nr. 008/LGA/ROW/IX/2012 on the Appointment of a Corporate Secretary.

The main duty and responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the development of rules and regulations applicable to the capital market, providing information that are needed by the public in relation to the condition of the Company, and to provide inputs to the Board of Directors in the course of complying to Law Nr. 8 year 1995 on the Capital Market and its related regulations. The Corporate Secretary also functions as a liaison officer between the Company and BAPEPAM-LK and the public. Based on the decisions of the BOD mentioned above the Company's Corporate Secretary is Mr Surjanto Yasaputra.

Sehubungan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.4 juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/LGA/ROW/IX/2012 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal, memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan BAPEPAM-LK dan masyarakat. Berdasarkan surat keputusan Direksi tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Babak Surjanto Yasaputra.

Surjanto Yasaputra  
Indonesian National  
45 Years

Acted as the Corporate Secretary of the Company since 2012; previously acted as Director of PT Gawi Jaya (2011-now), Marketing Manager of the Company (2004-2011), and Product Group Manager of the Company (2003-2004). Surjanto Yasaputra has completed his education in the field of civil engineering at the University of Brawijaya, Malang.

Mr. Surjanto Saputra can be contacted at:

**Grha Wismilak**  
Jl. Dr. Sutomo 27  
Surabaya 60264  
Telepon: (62-21) 2952 899  
Faksimili: (62-21) 2952 800  
e-mail: surjanto@wismilak.com

Surjanto Yasaputra  
Warga Negara Indonesia  
Usia 45 tahun  
Menjabat sebagai Sekretaris  
Perusahaan Perseroan sejak tahun 2012; sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Gawi Jaya (2011-Sekarang), Marketing Manager Perseroan (2004-2011), dan Product Group Manager Perseroan (2003-2004). Surjanto Yasaputra menyelesaikan pendidikannya di bidang teknik sipil pada Universitas Brawijaya, Malang.

Bapak Surjanto Yasaputra dapat dihubungi pada:

**Grha Wismilak**  
Jl. Dr. Sutomo 27  
Surabaya 60264  
Telepon: (62-21) 2952 899  
Faksimili: (62-21) 2952 800  
e-mail: surjanto@wismilak.com



# Internal Control System

## Sistem Pengendalian Internal



### Operational Control

The Company adheres to its traditional relationships between the Management and the key employees to uphold the quality of both the products and the services.

### Financial Control

Prudent management of financial assets and performance is the hallmark of the Company's financial management.

### Compliance

With the addition of the Independent Commissioner and the Corporate Secretary, the Company enhances its ability to meet all the applicable rules and regulations.

### Review on effectivity of the Internal Control System

In 2013, the Company has continued its track-record of internal control, while enhancing its capabilities as a public company.

The Company implements an internal control system that is rooted in the Company's corporate culture, yet also develops the system in accordance to principles of modern management. Operational control is separated from financial control, and both are supported by the development of knowledge and technology.

The Management supervises the effectivity of the internal control system, so that the Company always complies to applicable rules and regulations, and is able to enhance values for stakeholders in a sustainable manner.

### Kontrol Operasional

Perseroan mengandalkan hubungan tradisional antara Manajemen dengan karyawan kunci untuk menjaga kualitas produk dan layanannya.

### Kontrol Keuangan

Manajemen aset dan kinerja keuangan yang berhati-hati merupakan ciri manajemen keuangan Perseroan.

### Kepatuhan

Dengan penambahan komisaris independen dan sekretaris perusahaan, Perseroan meningkatkan kemampuannya untuk selalu mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

### Tinjauan Efektifitas

#### Sistem Pengendalian Intern

Pada tahun 2013, Perseroan melanjutkan catatan pengendalian internalnya yang sangat baik, sambil meningkatkan kemampuannya sebagai perusahaan terbuka.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengakar pada kebudayaan perusahaan Perseroan, namun mengembangkannya sesuai dengan azas-azas manajemen modern. Pengendalian operasional dipisahkan dari pengendalian keuangan, dan masing-masing didukung oleh pengembangan pengetahuan dan teknologi.

Manajemen mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, agar Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, serta mampu meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

# Internal Audit Unit

## Unit Audit Internal

On 1 October 2012, the President Director has validated the Internal Audit Charter, which defines: vision and mission, position and structure, authority, responsibility, scope of work, accountability, ethics, and work standards of the internal audit unit.

The Internal Audit Unit is led by the Unit Head who answers directly to the President Director, and has a membership of professional auditors from various academic backgrounds. These auditors are not allowed to engage in the Company's operational activities as executors.

In the context of its duty, the Internal Audit Unit works and is responsible for:

- formulating and implementing the annual internal audit plan;
- testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- conduct inspections and assessments on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accountancy, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- provide suggestions for betterment and objective information about the inspected activities at all managerial levels;
- produce audit reports and submit those reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- monitoring, analyzing and reporting on the follow-ups of suggested betterment
- cooperates with the Audit Committee;
- formulates a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
- conduct special inspections when needed.

In 2012, the Company has appointed Edie Widjaja Rustiono has the Internal Audit Manager, based on the Board of Directors' Decision Nr. 070/101.100/5B/08/12.

Edie Widjaja Rustiono (45 years) is the Internal Audit Manager of the Company since January 2005 and was previously

Pada tanggal 1 Oktober 2012, Direktur Utama telah menetapkan Piagam Audit Internal, yang merumuskan: visi dan misi, kedudukan dan struktur, wewenang, kewajiban, ruang lingkup pekerjaan, tanggungjawab (akuntabilitas), kode etik, dan standar pelaksanaan pekerjaan unit audit internal.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan anggota berupa auditor profesional berbagai latar belakang akademik, yang tidak boleh merangkap sebagai pelaksana kegiatan operasional perusahaan.

Dalam tugasnya, Unit Audit Internal bertugas, berwenang dan bertanggung jawab antara lain untuk:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Pada tahun 2012, Perseroan telah menunjuk Edie Widjaja Rustiono untuk menjadi Internal Audit Manager, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 070/101.100/5B/08/12.

Edie Widjaja Rustiono (45 tahun) merupakan Internal Audit Manager Perseroan sejak Januari 2005 dan sebelumnya



Having appreciation, passion and experience in tobacco, the unique flavor and geographical dispersion, Wismilak decided to launch cigar products as exclusive, high-end products. More than just business calculation, Wismilak aims to promote Indonesia tobacco to global market through high quality, exquisitely flavored cigars.

Berbekal apresiasi, semangat dan pengalaman panjang mengenai jenis tembakau, citarasa, dan daerah penghasilnya, Wismilak memutuskan untuk mengeluarkan cerutu sebagai produk eksklusif untuk kelas atas. Lebih dari sekedar perhitungan bisnis, Wismilak ingin membawa tembakau Indonesia ke pasar dunia melalui produk cerutu dengan kualitas dan citarasa tinggi.

the Assistant Internal Audit Manager of the Company (2003-2005); a graduate of Unika Widya Mandala, Surabaya, in the field of accountancy (1997); commenced career at the Company as Internal Audit staff in May 1995.

merupakan Assistant Internal Audit Manager Perseroan (2003-2005); lulus dari Unika Widya Mandala, Surabaya, dalam bidang akuntansi (1997); memulai karirnya di Perseroan sebagai staf Internal Audit pada Mei 1995.

## Risk Management Manajemen Risiko

In general, the risk exposure of the Company is divided into operational risks and risks related to the financial condition and performance; and the Management has developed a risk management system that is both adaptive and preventive.

### Operational Risk

The Company's operational risk exposure is related to:

- the availability of raw material
- Government policies
- competition
- changes in consumer preference
- anti-smoking campaigns
- prices of raw material
- production facilities
- key personnel
- social environment
- work accidents
- production facility's reliability
- failure of marketing programs
- industrial relations
- natural disaster and
- permits

To manage its operational risk, the Company among others manages a buffer stock of local tobacco for a period of 18-24 months, imported tobacco for 3-6 months, and cloves for 6 months.

Related to human resources, the Company develops an employee regeneration system and a levelled organizational system. Thereby, the production process will continue should a member of the staff or an employee resign or enter his or her retirement age.

Furthermore, to face the risk of work accidents, the Company consistently guards safety and health, by establishing a Work Safety and Health Committee (P2K3), which has been approved by the Ministry of Manpower, and has won Zero Accident awards.

Related to changes in Government policies, the Company implements strate-

Secara umum, paparan risiko Perseroan terbagi atas risiko operasional dan risiko keuangan, dan Manajemen telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang bersifat adaptif dan sekaligus preventif.

### Risiko Operasional

Paparan risiko operasional Perseroan terkait dengan:

- ketersediaan bahan baku
- kebijakan Pemerintah
- persaingan
- perubahan selera konsumen
- kampanye anti rokok
- harga bahan baku
- fasilitas produksi
- karyawan kunci
- lingkungan sosial
- kecelakaan kerja
- keandalan fasilitas produksi
- kegagalan program pemasaran
- hubungan industrial
- bencana alam dan
- perizinan

Untuk mengelola risiko operasional, Perseroan antara lain menyediakan buffer stock bahan baku tembakau lokal selama 18-24 bulan, tembakau impor selama 3-6 bulan dan cengkeh selama 6 bulan.

Terkait sumber daya manusia, Perseroan mengembangkan sistem kaderisasi karyawan dan sistem organisasi yang berjenjang. Dengan demikian, proses kerja tetap berlangsung bila ada staf atau karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun.

Adapun untuk menghadapi risiko kecelakaan kerja, Perseroan secara konsisten menjaga keselamatan dan kesehatan kerja, dengan membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang telah disahkan oleh Depnaker, dan telah meraih penghargaan Zero Accident.

Terkait perubahan kebijakan Pemerintah, Perseroan menjaga fleksibilitas



**Galan Mild:** An exceptional combination made from a balanced mix of premium tobaccos and cloves, for a light and smooth aromatic sensation.

Galan Mild: Perpaduan istimewa yang dibuat dengan campuran yang seimbang dari tembakau dan cengkeh berkualitas premium untuk sensasi aroma ringan nan halus.

gies that enable it to take measures in order to meet the new policies. And in relation to anti-smoking campaigns, the Company is upholding awareness communication programs about.

dengan menerapkan strategi agar dapat mengambil langkah yang memenuhi kebijakan yang baru. Lebih jauh, menyikapi kampanye anti rokok, Perseroan memberikan penyuluhan tentang konsumsi rokok yang wajar dan toleransi terhadap orang yang tidak merokok.

### **Financial Risks**

By executing activities of operation, investment and financing, the Group is exposed to financial risks, namely credit risks, liquidity risks, and market risks; the risks are defined as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due
- Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The Company and its subsidiaries controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

To mitigate market risks, during the reporting period of 2013, the Company and its subsidiaries have not conducted interest rates hedging activities, particularly those related to liabilities, based on the calculation that in the case of an increase or decrease of the interest rates up to 50 basic points, the profit before tax expense (benefit) for the year then ended would have been IDR 1,352 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans

### **Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- *Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.*
- *Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.*
- *Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.*

Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, di mana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Guna memitigasi risiko pasar, pada periode pelaporan tahun 2013 Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan lindung nilai terhadap perubahan tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas, atas dasar perhitungan bila tingkat suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis point maka laba sebelum beban (manfaat) pajak akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah Rp 1,35 miliar. Perseroan dan Entitas Anak pun tidak melakukan

with floating interest rates. Similarly, the Company and its subsidiaries also have not conducted currency hedging activities, but constantly monitor the cash flow in foreign currency, based on the calculation that if the exchange rates of the Rupiah against foreign currency appreciated or depreciated 10% with all other variables held constant, the profit before tax expense (benefit) for the year will be lower or higher by IDR 1,688,583,592. Lastly, with the consideration that the Company and its subsidiaries face commodity risks limited to the purchase of tobacco from third parties, there has been no formal commodity purchasing contract as of 31 December 2013 and 2012.

*lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing, melainkan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing, atas dasar perhitungan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat atau menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp1.688.583.592. Akhirnya, dengan pertimbangan eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga, tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.*

## Litigation

### Perkara Hukum

In 2013, the Company, the Board of Directors as well as the Board of Commissioners were not facing material litigations.

*Pada tahun 2013, Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material.*

## Administrative Sanction

### Sanksi Administratif

In 2013, the Company, the subsidiaries, the Board of Directors as well as the Board of Commissioners have not been undergoing administrative sanctions from the Financial Service Authority and or the Indonesia Stock Exchange.

*Pada tahun 2013, Perseroan, Entitas Anak, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak menjalani sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan atau Bursa Efek Indonesia.*

## Contact

### Kontak

**Surjanto Yasaputra**  
**Corporate Secretary**  
**PT Wismilak Inti Makmur**

Grha Wismilak  
Jl. Dr. Sutomo 27  
Surabaya 60264  
Telepon: (62-21) 2952 899  
Faksimili: (62-21) 2952 800  
e-mail: surjanto@wismilak.com

**Surjanto Yasaputra**  
**Corporate Secretary**  
**PT Wismilak Inti Makmur**

Grha Wismilak  
Jl. Dr. Sutomo 27  
Surabaya 60264  
Telepon: (62-21) 2952 899  
Faksimili: (62-21) 2952 800  
e-mail: surjanto@wismilak.com

# Code of Ethic and Corporate Culture

## Kode Etik dan Budaya Perusahaan

The Company and its Subsidiaries are committed to socialize and instill Corporate Culture, consists of Corporate Value and Espoused Values, Basic Assumption Values, and Job Core Competencies, to every employee

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mensosialisasikan dan menanamkan Budaya Perusahaan, yang terdiri atas Corporate Value dan Espoused Value, Basic Assumption Values serta Job Core Competencies, kepada setiap karyawan.

### **Reaching Success Together (BMS)**

This corporate value upholds the spirit of winning together or win-win, which is cherished by the stakeholders of Wismilak. The Management defines stakeholders in the following order:

1. customers, who are entitled to obtain best quality whenever they want;
2. distributors, agents, wholesellers and retailers, who have the right to enjoy the best possible service;
3. suppliers, who are entitled to obtain certainty;
4. employees, who have the right to obtain satisfaction from their work;
5. shareholders, who are entitled to earn return on their investments;
6. society, who has the right to benefit from the presence of Wismilak.

"BMS" is also an Espoused Value of Wismilak, together with "Open Mind" and "Efficient". If "BMS" defines the stakeholders than "Open Mind" defines the attitude towards the working environment, namely broad-minded, honest and transparent, and "Efficient" that defines the attitude towards work, namely in the right place at the right time and useful.

### **Basic Assumption Values**

1. The Next Process Is Our Customer, explains the basic assumption about the interrelation of one job to another;
2. Don't Blame the Other, explains the basic assumption about carrying out jobs;
3. Problem Solving with Cooperative, explains the basic assumption about solving problems at work;
4. Speak With Data, explains the basic assumption about communication at work.

### **Bersama Meraih Sukses (BMS)**

Corporate value ini menegaskan semangat sama-sama menang, win-win, yang diusung oleh para pemangku kepentingan Wismilak. Manajemen mendefinisikan para pemangku kepentingan tersebut dengan urutan sebagai berikut:

1. pelanggan, yang berhak mendapatkan kualitas terbaik kapan pun menginginkannya;
2. distributor, agen, grosir dan retailer, yang berhak menikmati pelayanan yang baik;
3. pemasok, yang berhak memperoleh kepastian;
4. karyawan, yang berhak memperoleh kepuasan dari pekerjaannya;
5. pemegang saham, yang berhak memperoleh imbalan atas investasinya; dan
6. masyarakat, yang berhak merasakan manfaat dari kehadiran Wismilak.

"BMS" juga merupakan Espoused Value Wismilak, bersama-sama dengan "Open Mind" dan "Efficient". Jika BMS mendefinisikan para pemangku kepentingan, "Open Mind" menentukan sikap terhadap lingkungan kerja, yaitu wawasan luas, jujur dan terbuka, dan "Efficient" menentukan sikap terhadap pekerjaan, yaitu tepat guna dan bermanfaat.

### **Basic Assumption Values**

1. The Next Process Is Our Customer, yang menjelaskan asumsi dasar tentang keterkaitan satu pekerjaan dengan pekerjaan yang lain;
2. Don't Blame the Other, yang menjelaskan asumsi dasar tentang menilai pekerjaan;
3. Problem Solving with Cooperative, yang menjelaskan asumsi dasar tentang penyelesaian persoalan dalam pekerjaan; serta
4. Speak With Data, yang menjelaskan asumsi dasar tentang komunikasi di dalam pekerjaan.



Wismilak Premium Cigars from a mixture of high quality tobacco leaves from Connecticut and Java, and processed according to international standards. The excellent storage process yields a unique aroma for an unparalleled satisfaction.

Wismilak Premium Cigar Terbuat dari ramuan daun tembakau berkualitas tinggi dari Connecticut dan Jawa yang diproses berdasarkan standar internasional. Melalui proses penyimpanan yang baik dihasilkan aroma unik yang memberikan kenikmatan tiada tara.

### Job Core Competency

The core competencies of all elements of Wismilak that have a positive attitude as well as the knowledge and skill required to succeed in their jobs consists of five competencies, namely:

1. Proactive/Initiative, every element of Wismilak has to be able to step forward, not waiving, and take initiative, without being asked, knowing what has to be done;
2. Cooperation Builder, every element of Wismilak has to prioritize cooperation towards the good of the Company;
3. Decision Maker, every element of Wismilak is encouraged to make the right decisions swiftly, and adapt to the speed of changes;
4. Control & Supervision Mechanism (training, coaching & punishment), every element of Wismilak has to be able to control his or her own job and those of his subordinates (if any), and provide training, advocacy, and, if necessary, punishment;
5. Visionary Capability (integration of intuition & instinct), every element of Wismilak, particularly the leaders, are demanded to have the ability to "read" the future, namely by integrating intuition and instinct.

### Job Core Competency

Kemampuan dasar setiap insan Wismilak yang telah memiliki sikap yang positif, pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk sukses di dalam pekerjaannya, terdiri atas lima kompetensi, yaitu:

1. Proactive/Initiative, setiap insan Wismilak harus mampu mengajukan diri, tidak menunggu, dan mengambil inisiatif, tanpa perlu diminta, karena memahami apa yang hendak dikerjakannya;
2. Cooperation builder, setiap insan Wismilak wajib mengedepankan kerja sama yang tulus demi perkembangan perusahaan;
3. Decision maker, setiap insan Wismilak didorong untuk berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat, serta mengimbangi kecepatan perubahan;
4. Control & Supervision mechanism (training, coaching & punishment), setiap insan Wismilak mampu mengontrol pekerjaannya sendiri dan anak buahnya (bila ada), serta memberikan pelatihan, pendampingan, dan, bila perlu, hukuman;
5. Visionary Capability (integration of intuition & instinct), setiap insan Wismilak, terutama para pemimpin, wajib memiliki kemampuan 'membaca' masa depan, yaitu dengan menggabungkan intuisi dan nalurinya.

## Employee Stock Allocation

### Program Kepemilikan Saham

Based on the Notarial Deed of Yulia, SH, Nr. 24 dated 10 September 2012, the Shareholders of the Company approve the decision to implement an Employee Stock Allocation (ESA) program to the extent of 10% from the shares offered through the initial public offering. This program is open to employees within the Group at certain levels and position at a discounted price rate.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 24 tanggal 10 September 2012, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui program Employee Stock Allocation (ESA) sebanyak 10% dari jumlah saham Perseroan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam grup untuk tingkat dan posisi tertentu dengan harga diskon.

## Whistleblowing System

### Whistleblowing System

The Company and its subsidiaries have not developed a whistleblowing system of its own.

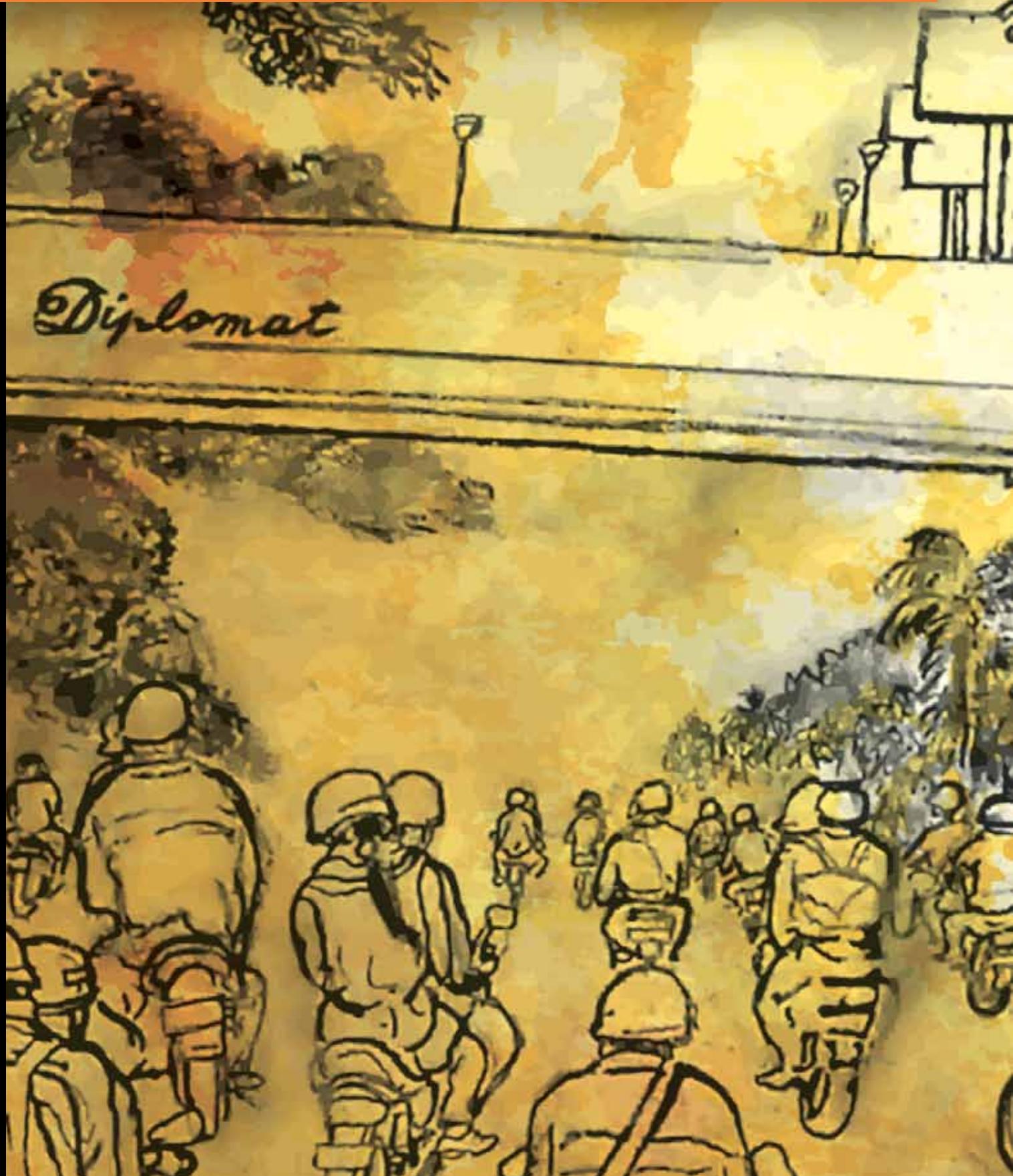
Perseroan dan Entitas Anak belum mengembangkan whistleblowing system tersendiri.



Hodie Purnama

# Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





## Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



'The spirit of Caring' is a reflection of the conscience and commitment, as well as the foundation of CSR's program of Wismilak, namely 'Wismilak Berbagi'

'Semangat Kepedulian' merupakan cerminan nurani dan komitmen Perseroan, yang menjadi landasan program CSR Wismilak , yaitu 'Wismilak Berbagi'

**WISMILAK**  
**BERBAGI**  
*"Bersama Membangun Negeri"*

One of the Company's mission is to carry out its responsibilities and commitment towards the environment and community. The Company does not only conduct business activities, but also has to implement corporate social responsibility, through several programs that are rewarding and sustainable.

Our spirit of caring is a reflection of the conscience and commitment of the Company towards making real contributions towards a better society of Indonesia. This is the foundation of the movement "Wismilak Berbagi" (Wismilak Bersama Membangun Negeri), which focuses on 5 (five) pillar programs, namely: sports (Peduli Olahraga), entrepreneurship (Peduli Wirausaha), culture (Peduli Budaya), social welfare movements (Peduli Sosial), and education (Peduli Pendidikan).

Sesjalan dengan salah satu misi perusahaan untuk bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas, Perseroan tidak hanya menjalankan aktifitas bisnis, namun juga harus melakukan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan, dengan berbagai program yang bermanfaat dan berkesinambungan.

Semangat kepedulian merupakan cerminan nurani dan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi nyata untuk masyarakat Indonesia yang lebih baik. Hal tersebut merupakan pondasi dari gerakan 'Wismilak Berbagi' (Wismilak Bersama Membangun Negeri), yang berfokus pada 5 (lima) pilar program, yaitu: olahraga (Peduli Olahraga), kewirausahaan (Peduli Wirausaha), kebudayaan (Peduli Budaya), gerakan sosial kemasyarakatan (Peduli Sosial) dan pendidikan (Peduli Pendidikan).



**Wismilak commit to support the advancement of sports, through supporting training of junior tennis athletes to provide grants in the form of sport facilities.**

*Wismilak selalu medukung kemajuan dunia olahraga, mulai dari pelatihan atlit tenis hingga memberikan fasilitas bantuan alat-alat olahraga.*

#### Peduli Olahraga

The commitment of the Company to always support the advancement of sports in Indonesia, particularly in the field of tennis, has been continuously implemented through sponsorships of tennis by supporting the training of junior tennis athletes and the tennis coaching clinics.

During the decades of the 1990s, Wismilak participated fully in the Wismilak International Women's World Tennis Tour. During the decade, the events were held in Surabaya, Kuala Lumpur, and Bali.

In addition to the training of junior athletes and coaching clinics, Wismilak has also provided grants in the form of sport facilities. In 2013, the Company has distributed sport equipments to the elementary school of SDN Cirendeuy IV, South Tangerang, and also became a sponsor of the Sugito Malang Open Cup tennis competition.

#### Peduli Olahraga

Komitmen Perseroan untuk selalu mendukung kemajuan dunia olahraga Indonesia, terutama di bidang olahraga tenis, hingga saat ini terus dilakukan secara rutin lewat pembinaan tenis dengan mendukung pelatihan atlit tenis yunior juga pembinaan kepelatihan olahraga tenis.

Pada dekade 1990, Wismilak berpartisipasi penuh dalam Wismilak International Women's World Tennis Tour. Selama kurun waktu tersebut, event tersebut telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur dan Bali.

Selain pelatihan atlit yunior dan pembinaan kepelatihan tenis, Wismilak juga memberikan bantuan alat-alat olahraga. Pada tahun 2013, Perseroan melaksanakan pembagian bantuan alat-alat olahraga untuk SDN Cirendeuy IV, Tangerang Selatan dan juga menjadi sponsor untuk Kejuaraan Tenis Sugito Malang Open Cup.



**'Diplomat Success Challenge' manifests the commitment of 'Wismilak Berbagi' in the form of appreciating entrepreneurs and aspiring entrepreneurs in indonesia.**

*Program kompetisi wirausaha Diplomat Success Challenge merupakan komitment Wismilak Berbagi dalam mendukung para wirausaha dan calon wirausaha Indonesia .*

#### Peduli Wirausaha

The concern of the Company towards the improvement of entrepreneurship in Indonesia is implemented through the entrepreneurship competition Diplomat Success Challenge, which has been held consistently in the last 4 years since 2010. This annual competition draws entrepreneurs and aspiring entrepreneurs with the aim to increase the number of entrepre-

#### Peduli Wirausaha

Perhatian Perseroan terhadap peningkatan dunia kewirausahaan di Indonesia, dicetuskan melalui program kompetisi wirausaha, Diploamt Success Challenge, yang secara konsisten telah berjalan selama 4 tahun sejak 2010. Kompetisi tahunan yang menyasar para wirausaha dan calon wirausaha tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah

neurs and to distribute working capital facilities among the winners.

In 2013, Diplomat Success Challenge has expanded its coverage to include Singapore to attract Indonesian nationals with entrepreneurial spirits that are residing abroad to join the competition.

para wirausaha dan memberikan fasilitas modal usaha bagi para pemenangnya.

Tahun 2013, Diplomat Success Challenge melebarkan sayapnya hingga Singapura guna menarik warga negara Indonesia yang berada di luar negeri dengan semangat wirausaha untuk bergabung mengikuti kompetisi ini.



Culture is the essential element for thought and contribute substantially in building national character. Wismilak has huge interest in cultural conservation programs.

Kebudayaan merupakan cerminan pemikiran bangsa dan elemen pembentuk karakter bangsa. Wismilak menaruh perhatian besar terhadap program-program pelestarian budaya.

#### Peduli Budaya

The Company is proud to be a part of the Indonesian culture and has huge interest in cultural conservation programs. The head office of the Company, Grha Wismilak, is a historical site of the City of Surabaya. Here, various cultural events and visits from students, communities, and organizations are held frequently. The Surabaya Urban Sketcher 2013 and the Sketsa Paradox Exhibition were held here by the Company in 2013.

#### Peduli Budaya

Perseroan sangat bangga terhadap kebudayaan Indonesia dan menaruh perhatian besar terhadap program-program pelestarian budaya. Kantor pusat perseroan, Grha Wismilak, yang merupakan salah satu cagar budaya di Kota Surabaya, kerap mengadakan kegiatan kebudayaan dan sering mendapat kunjungan dari pelajar, komunitas maupun organisasi. Surabaya Urban Sketcher 2013 dan Pameran Sketsa Paradox merupakan dua kegiatan Peduli Budaya yang dilaksanakan Perseroan pada 2013.



Various social activities conducted by Wismilak based on community empowerment as a manifestation of corporate social responsibility.

Program sosial Wismilak berbasis pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab perseroan

#### Peduli Sosial

Implementing its mission as company committed to the environment and community, the Company has been actively conducting various social activities based on community empowerment as a manifestation of corporate social responsibility. The Scavenger Empowerment Program and the Waste Recycle Program, the Planting of 2000 Trees in Pacet, East Java, and the Concert Sing Your Heart are three programs

#### Peduli Sosial

Dalam menjalankan misinya sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas, Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang berbasis pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab Perseroan. Program Pemberdayaan Pemulung dan Pemanfaatan Sampah sebagai Produk Daur Ulang, Penanaman 2000 Pohon Kelengkeng di Pacet, Jawa Timur, dan Konser

conducted and sponsored by the Company to develop communities.

Furthermore, the Company also supports disaster mitigation programs by providing aids to natural disaster victims, such as for instant the disaster mitigation program of Sinabung.

*Kepedulian Sing Your Heart merupakan tiga program yang dilaksanakan dan disponsori oleh Perseroan untuk pengembangan komunitas*

*Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian yang besar terhadap program tanggap darurat bencana dengan pemberian bantuan kepada korban bencana alam, salah satunya adalah program tanggap darurat di Sinabung.*



**Book donation program have become sustained program in education, conducted by Wismilak Berbagi for the advancement of education in Indonesia.**

*Program bantuan buku yang secara rutin dilaksanakan 'Wismilak Berbagi' merupakan bentuk dukungan perseroan terhadap dunia pendidikan di Indonesia.*

#### Peduli Pendidikan

Several educational programs have been conducted by the Company in Indonesia, including among others the grant of studying facilities to various schools and providing learning facilities to children of scavengers so that they can continue to study properly. The distribution of 4,000 books to 32 elementary schools in Surabaya is a part of the Peduli Pendidikan program implemented in 2013 by the Company.

#### Peduli Pendidikan

Berbagai program yang mendukung pendidikan di Indonesia dilakukan Perseroan, antara lain dengan memberikan bantuan berupa sarana belajar bagi sekolah-sekolah juga mendukung fasilitas belajar untuk anak-anak pemulung agar tetap mendapatkan pendidikan yang layak. Pembagian 4.000 buku kepada 32 sekolah dasar di Surabaya merupakan program Peduli Pendidikan yang dijalankan Perseroan pada 2013.

## 2013 CSR Programs

### Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial 2013

In the reporting period of 2013, Wismilak has concentrated the implementation of its social responsibility through the program of Wismilak Berbagi with the following details.

*Pada periode pelaporan tahun 2013, Wismilak memusatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial melalui program Wismilak Berbagi, dengan rincian sebagai berikut.*

Program Name / Nama Program	Wismilak Berbagi-Peduli Wirausaha Diplomat Success Challenge 2013
Event Date / Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus – 14 November 2013
Location / Lokasi	Indonesia dan Singapura
Target / Sasaran	Masyarakat (Para Wirausaha dan Calon Wirausaha)

The annual competition of aspiring entrepreneurs with creative and innovative business ideas has been

*Kompetisi tahunan pencarian calon wirausahawan dengan ide bisnis kreatif dan inovatif kembali digelar Wismilak*

conducted by Wismilak Diplomat for the fourth time since 2010. In its fourth year, the Diplomat Success Challenge (DSC 2013) was bearing the theme "Success for All Indonesians" and was held throughout Indonesia and Singapore. This competition manifests the commitment of Wismilak and Wismilak Berbagi in the form of appreciating entrepreneurs and aspiring entrepreneurs, so that they can realize their creative and innovative business ideas by providing a total prize money of IDR 1 Billion to the winners.

In 2013, the competition won the award of 10 Top PR Programs of the Year 2013 in the category of CSR Programs by the Magazine MIX Marketing Communications.

Diplomat untuk keempat kalinya sejak 2010. Memasuki tahun keempat, kali ini Diplomat Success Challenge (DSC 2013) bertemakan "Success for All Indonesian" digelar di seluruh Indonesia juga Singapura. Kompetisi ini merupakan komitmen Wismilak dan Wismilak Berbagi dalam kepedulian kepada para wirausaha dan calon wirausaha untuk merealisasikan ide bisnis kreatif inovatif mereka dengan memberikan hadiah total sebesar Rp 1 Miliar kepada para pemenang.

Di tahun 2013, kompetisi ini juga meraih 10 Besar PR Program of The Year 2013 dalam kategori Program CSR versi Majalah MIX Marketing Communications.



Program Name / Nama Program	Wismilak Berbagi-Peduli Sosial
	Penanaman 2000 Pohon Kelengkeng Diamond River di Pacet, Jawa Timur
Event Date / Tanggal Pelaksanaan	5 Desember 2013
Location / Lokasi	Pacet, Jawa Timur
Target / Sasaran	Masyarakat Pacet

For the second time Wismilak Berbagi conducted tree planting; this time with the theme "Planting 2000 Kelengkeng Trees at the Diamond River of Dusun Galenglo, Dusun Kesiman, and Dusun Jati, Pacet, East Java". The program is based on community empowerment and is aimed to increase income generating opportunities for the people of Pacet; it also realizes the commitment of Wismilak Berbagi towards the improvement of living conditions. In

Untuk kedua kalinya Wismilak Berbagi mengadakan penanaman pohon, kali ini dengan tema 'Penanaman 2000 Pohon Kelengkeng Diamond River di Dusun Galenglo, Dusun Kesiman dan Dusun Jati, Pacet, Jawa Timur'. Program yang berbasis pemberdayaan masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesempatan memperoleh pendapatan masyarakat Pacet dan juga merupakan bentuk komitmen Wismilak Berbagi dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup. Dalam jangka panjang, program pena-

the long term, this continuous fruit tree planting program will optimize the potentials of Pacet as an agrotourism destination.

naman pohon buah-buahan Wismilak Berbagi secara terus-menerus ini akan menjadi upaya optimalisasi kawasan Pacet sebagai daerah Agrowisata.



Programme Name / Nama Program	Wismilak Berbagi-Peduli Pendidikan, Terus dukung Peningkatan Pendidikan
Event Date / Tanggal Pelaksanaan	4000 Bantuan Buku Dari 'WISMILAK BERBAGI' Untuk Surabaya
Location / Lokasi	October 2013
Target / Sasaran	Surabaya
	Masyarakat

As a form of support towards education, PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Wismilak), through its corporate social responsibility (CSR) program "Wismilak Berbagi" has provided 4,000 books to 32 elementary schools in Surabaya. The books have been distributed symbolically at the Grha Wismilak, Surabaya, to 32 headmasters of the elementary schools.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pendidikan, PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Wismilak) melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR/Corporate Social Responsibility) 'Wismilak Berbagi', memberikan bantuan 4000 buku kepada 32 Sekolah Dasar Negeri di Surabaya. Seremoni pembagian bantuan buku tersebut dilakukan secara simbolis di Grha Wismilak, Surabaya oleh Dewan Direksi kepada 32 Kepala Sekolah Dasar Negeri di Surabaya.



## Responsibility for Annual Reporting Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

This Annual Report, along with the accompanying financial statements and other related information, is the responsibility of the Management of PT Wismilak Inti Makmur Tbk, and has been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Surabaya, 30 April 2014

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan telah disetujui oleh anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

Surabaya, 30 April 2014

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Willy Walla  
President Commissioner  
Komisaris Utama

Indahati Widjajadi  
Commissioner  
Komisaris



Edy Sugito  
Commissioner  
Komisaris

### Board of Directors

Dewan Direksi



Ronald Walla  
President Director  
Direktur Utama



Krisna Tanimhardja  
Technical Director  
Direktur Teknik



Trisnawati Trisnajuwana  
Director of Operations  
Direktur Operasional



Lucas Firman Djajanto  
Director of Finance  
Direktur Keuangan



Sugito Winarko  
Director of Business Development  
Direktur Business Development



Hendrikus Johan S  
Non-Affiliated Director  
Direktur Tidak Terafiliasi



**Diplomat** WISMILAK

ARTI SEBUAH KESUKSESAN

PERINGATAN : MEROKOK MEMBUNUH MU



# Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasi

PT Wismilak Inti Makmur Tbk  
and Its Subsidiaries / *dan Entitas Anak*

Consolidated Financial Statements with Independent Auditor's Report Years  
Ended December 31, 2013 and 2012

*Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun yang berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*



This page is intentionally left blank  
*Halaman ini sengaja dikosongkan*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK  
31 DESEMBER 2012)/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013  
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR  
DECEMBER 31, 2012)*

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013**  
**(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK**  
**31 DESEMBER 2012)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013**  
**(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR**  
**DECEMBER 31, 2012)**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	86-90	<i>Attachment I-V</i>



## PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk.

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185  
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7491164

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK  
31 DESEMBER 2012)  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013  
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR  
DECEMBER 31, 2012)  
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned:

Nama/Name	:	Ronald Walla
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/Telephone Number	:	(62-31) 7494448
Alamat Domisili/Domicile Address	:	Jl. Dharmahusada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/Title	:	Direktur Utama/President Director
Nama/Name	:	Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/Telephone Number	:	(62-31) 7494448
Alamat Domisili/Domicile Address	:	Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/Title	:	Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 14 Maret 2014  
Atas nama dan mewakili Direksi

Ronald Walla  
Direktur Utama/President Director



Surabaya, March 14, 2014  
For and on behalf of the Board of Directors

Lucas Firman Djajanto  
Direktur/Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors' Report***Laporan No. KNT&R-0109/14Report No. KNT&R-0109/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Maret 2013.

## Page 2

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other matter

*The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 22, 2013.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

*Our audit of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

14 Maret 2014/March 14, 2014

#### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and Auditing Standards, and their application in practice.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2012)  
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2013  
(With Comparative Figures for December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	ASSETS
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2n,2p,3,4,27	165.349.291.716	426.125.935.345	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,3,5,27	15.240.750.286	-	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2d,2p,3,6,15,27 2d,2g,2n,2p,	57.371.732.073	38.526.059.892	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain	3,7,27,31	1.923.412.333	2.024.717.756	Other receivables
Persediaan	2e,3,8,15	693.067.236.229	537.167.118.451	Inventories
Pajak dibayar dimuka	16	24.569.932.766	30.702.402.935	Prepaid taxes
Uang muka	9	30.703.201.700	9.017.686.701	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,10	5.660.099.962	5.881.335.608	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>993.885.657.065</b>	<b>1.049.445.256.688</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	20,16	2.748.834.578	1.677.956.045	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp187.151.865.932 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp172.460.714.249 pada tanggal 31 Desember 2012	2i,2k,3, 11,15	218.745.061.722	154.938.599.256	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp187,151,865,932 as of December 31, 2013 and Rp172,460,714,249 as of December 31, 2012
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,12,27	13.631.707.516	1.189.341.911	Other assets - net
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>235.125.603.816</b>	<b>157.805.897.212</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.229.011.260.881</b>	<b>1.207.251.153.900</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2012)  
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2013  
(With Comparative Figures for December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2p,3,15,27	190.913.911.646	298.401.104.901	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,13,27			Trade payables -
Pihak berelasi	2g,31	1.359.407.052	430.806.750	Related parties
Pihak ketiga	2n	127.055.238.415	144.322.953.038	Third parties
Utang lain-lain	2p,3,14,27			Other payables
Pihak berelasi	2g,31	129.654.285	-	Related parties
Pihak ketiga	2n	46.578.797.279	12.901.121.506	Third parties
Uang muka pelanggan	18	821.013.337	36.000	Advances from customers
Utang pajak	2o,16	27.576.404.967	34.783.059.896	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,17,27	6.090.650.880	6.312.532.612	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2p,3,15,27	7.114.559.628	8.262.059.619	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,3,19,27	1.366.472.826	3.478.408.269	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>409.006.110.315</b>	<b>508.892.082.591</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2p,3,15,27	11.433.708.783	18.548.268.391	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,2p, 3,19,27	-	1.357.004.448	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,20	27.212.137.258	22.149.434.749	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>38.645.846.041</b>	<b>42.054.707.588</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>447.651.956.356</b>	<b>550.946.790.179</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk  
31 Desember 2012)  
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2013  
(With Comparative Figures for December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity:</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Share capital - Rp100 per share as of December 31, 2013 and 2012
Modal saham - Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				Authorized - 4,050,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Modal dasar - 4.050.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares as of December 31, 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	21	209.987.376.000	209.987.376.000	
Tambahan modal disetor - neto	2s,22	303.627.463.232	303.627.463.232	
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	21	2.000.000.000	-	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		264.757.137.487	142.168.438.358	Retained earnings - unappropriated
Laba komprehensif lain	5	56.699.447	-	Other comprehensive income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2b,23	780.428.676.166	655.783.277.590	Non-controlling Interest
		930.628.359	521.086.131	
Total Ekuitas		781.359.304.525	656.304.363.721	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.229.011.260.881</b>	<b>1.207.251.153.900</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year Ended  
December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2m,24	1.588.022.200.150	1.119.062.225.729	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,25	1.118.437.306.390	814.421.204.708	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>469.584.893.760</b>	<b>304.641.021.021</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,26			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan		180.046.804.506	102.170.399.182	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		109.336.924.876	87.123.490.319	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		289.383.729.382	189.293.889.501	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>180.201.164.378</b>	<b>115.347.131.520</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2m			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		10.747.151.385	772.419.925	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	1.221.449.039	6.424.349.648	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga		(14.342.096.369)	(25.130.168.420)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto		(3.789.402.533)	(1.409.661.130)	Foreign exchange loss - net
Laba pelepasan entitas anak	31	-	7.464.865.843	Gain on sale of subsidiary
Lain-lain - neto		1.081.023.678	2.108.520.804	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(5.081.874.800)	(9.769.673.330)	Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>175.119.289.578</b>	<b>105.577.458.190</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	20,16			<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini		43.867.960.250	27.328.437.000	Current
Tangguhan		(1.070.878.533)	947.237.637	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		42.797.081.717	28.275.674.637	Income Tax Expense - Net
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>132.322.207.861</b>	<b>77.301.783.553</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		56.775.859	-	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>132.378.983.720</b>	<b>77.301.783.553</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year Ended  
December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2013	2012	
<b>Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	132.148.244.665	77.202.260.609	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	173.963.196	99.522.944	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b><u>132.322.207.861</u></b>	<b><u>77.301.783.553</u></b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	132.204.944.112	77.202.260.609	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	174.039.608	99.522.944	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b><u>132.378.983.720</u></b>	<b><u>77.301.783.553</u></b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>21,29</b>	<b><u>62,93</u></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Year Ended December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saldo Laba				Total/ Total	Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2012
			Telah Ditentukan Penggunaannya - Retained Earnings - Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Laba Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	146.991.176.000	-	-	136.991.853.989	-	-	283.983.029.989	366.063.009	284.349.092.998	Balance as of January 1, 2012
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,21,22,23	62.996.200.000	303.627.463.232	-	-	-	366.623.663.232	152.300.000	366.775.963.232	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pelepasan kepentingan non-pengendali investasi entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	(68.282)	(68.282)	Disposal of non-controlling interest share in subsidiary
Pembagian dividen kas	21,23	-	-	-	(72.025.676.240)	-	(72.025.676.240)	(96.731.540)	(72.122.407.780)	Distribution of cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	77.202.260.609	-	77.202.260.609	99.522.944	77.301.783.553	Comprehensive income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>-</b>	<b>142.168.438.358</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>655.783.277.590</b>	<b>521.086.131</b>	<b>656.304.363.721</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Setoran modal saham	1b,21,22,23	-	-	-	-	-	-	245.946.000	245.946.000	Issuance of additional share capital
Pembagian dividen kas	21,23	-	-	-	(7.559.545.536)	-	(7.559.545.536)	(10.443.380)	(7.569.988.916)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	21	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	132.148.244.665	56.699.447	132.204.944.112	174.039.608	132.378.983.720	Comprehensive income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>264.757.137.487</b>	<b>56.699.447</b>	<b>780.428.676.166</b>	<b>930.628.359</b>	<b>781.359.304.525</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year Ended  
December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Setelah reklasifikasi- Catatan 33/ As reclassified- Note 33)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.550.825.555.245	1.121.085.778.075	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.548.262.851.463)	(1.057.178.382.293)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(34.131.222.819)	(25.882.497.124)	Cash payments for income taxes
Pembayaran bunga		(14.342.096.369)	(24.897.948.899)	Cash payments for interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(45.910.615.406)</b>	<b>13.126.949.759</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		11.051.393.051	148.322.703	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	11	2.005.073.431	37.816.469.658	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan (pencairan) uang jaminan		7.500.000	(166.020.000)	Addition (Refund) of security deposits
Perolehan aset tetap	11	(86.203.784.617)	(45.348.470.351)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	5	(15.183.974.427)	-	Placements of short-term investments
Hasil penjualan entitas anak	31	-	7.820.000.000	Proceeds from sale of subsidiary
Pencairan setara kas yang dibatasi penggunaannya		-	1.800.000.000	Refund of restricted cash equivalents
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(88.323.792.562)</b>	<b>2.070.302.010</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal saham oleh kepentingan non-pengendali	23	245.946.000	-	Issuance of additional share capital by non-controlling interests
Pembayaran utang bank - neto		(118.287.059.599)	(3.220.191.248)	Repayments of bank loans - net
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	21	(7.559.545.536)	(72.025.676.240)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang pemberian konsumen		(3.468.939.891)	(5.256.605.037)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	23	(10.443.380)	(96.731.540)	Dividends paid to non-controlling interests
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,21,22	-	366.623.663.232	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pelepasan kepentingan non-pengendali melalui entitas anak	23	-	(68.282)	Disposal of non-controlling interest share in subsidiary
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(129.080.042.406)</b>	<b>286.024.390.885</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)**  
**Year Ended December 31, 2013**  
(With Comparative Figures for the Year Ended  
December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Setelah reklasifikasi- Catatan 33/ As reclassified- Note 33)	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(263.314.450.374)</b>	<b>301.221.642.654</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>398.224.830.444</b>	<b>97.003.187.790</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>134.910.380.070</b>	<b>398.224.830.444</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:</b>
Kas	4	3.771.081.758	14.430.067.006	Cash on hand
Bank	4	52.394.681.513	40.356.222.045	Cash in banks
Setara kas	4	109.183.528.445	371.339.646.294	Cash equivalents
Cerukan	15	(30.438.911.646)	(27.901.104.901)	Bank overdraft
<b>Total</b>		<b>134.910.380.070</b>	<b>398.224.830.444</b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, tentang antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Publik dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48327.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 11 September 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok regular/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, among others, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with the Articles of Association of Public Company and changes of the Company's nominal value per share. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Decree No. AHU-48327.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the following primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:*

1. *Initiating and operating its business operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

*Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Pertama atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Pertama pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Pertama Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012 (Catatan 21).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which is completely signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012 (Note 21).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**Year Ended December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	
Komisaris	:	Indahati Widjajadi
Komisaris Independen	:	Edy Sugito

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	
Commissioner	:	
Independent Commissioner	:	

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:	
Direktur	:	Krisna Tanimhardja	:	
Direktur	:	Sugito Winarko	:	
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:	
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:	
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegarto	:	

**Directors**

President Director	:	
Director	:	
Director	:	
Director	:	
Director	:	
Non-affiliated Director	:	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 is as follows:*

**Komite Audit**

Ketua	:	Edy Sugito	:	
Anggota	:	Herbudianto	:	
Anggota	:	Felix Suhendar	:	

**Audit Committee**

Chairman	:	
Member	:	
Member	:	

Pada tanggal 31 Agustus 2012, Edie Widjaja Rustiono diangkat sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan.

*As of August 31, 2012, Edie Widjaja Rustiono is appointed as the Company's Internal Audit Manager.*

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp7.935.772.264 dan Rp310.593.100. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp4.860.570.500 dan Rp424.340.700.

*Total compensation benefits of the Directors for the years ended December 31, 2013 and 2012, amounted to Rp7,935,772,264 and Rp310,593,100, respectively. Total compensation benefits paid to the Board of Commissioners amounted to Rp4,860,570,500 and Rp424,340,700 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.*

Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 3.428 dan 2.902, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*The Group has 3,428 and 2,902 permanent employees as of December 31, 2013 and 2012, respectively.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak**

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962
PT Gawah Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962
PT Gawah Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994

\*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

**PT Gelora Djaja (GD)**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H. No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of Subsidiaries**

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2013	2012
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86
PT Gawah Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2013	2012
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	979.077.258.519	839.158.808.723
PT Gawah Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	260.342.968.886	233.979.799.724
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	6.257.328.969	6.498.384.831

**PT Gelora Djaja (GD)**

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Gawih Jaya (GJ)**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H. No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

**PT Galan Gelora Djaja (GGD)**

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H. No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan forwarding, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2014.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**PT Gawih Jaya (GJ)**

*The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.*

*PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.*

**PT Galan Gelora Djaja (GGD)**

*The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H. dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.*

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 14, 2014.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 27.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").*

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK).*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.*

*The Group elected to present one single consolidated statement of comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah suara dalam rapat umum pemegang saham entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau menggantikan sebagian besar dewan komisaris dan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power in the shareholders' meeting of an entity.*

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under article of association or an agreement;*
- c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of commissioners and directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Losses of a subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI), even if that results in a deficit balance.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas entitas.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

If it loses control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**c. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an entity's cash management.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**f. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Allowance for Impairment Losses on Receivables**

*The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2011) for impairment losses on receivables.*

**e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.*

**g. Transactions with Related Parties**

*A party is considered to be related to the Group if:*

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;*

- ii. the party is an associate of the Group;*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Sewa**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties (continued)**

- iii. the party has a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**h. Leases**

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee  
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**i. Aset Tetap**

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Leases (continued)**

**Finance Lease - as Lessee (continued)**

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**Operating Lease - as Lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**i. Fixed Assets**

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif keuangan konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.*

*Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:*

Bangunan	Building
Mesin	Machinery
Peralatan kantor	Office equipment
Kendaraan	Vehicles

*Depreciation of buildings is computed using straight-line method.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

**j. Perangkat lunak**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

**j. Software Development Cost**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**I. Imbalan Kerja**

Perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmenya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**I. Employee Benefits**

*The calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.*

*Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013
1 Dolar Amerika Serikat	12.189
1 Euro Europa	16.821
1 Poundsterling Inggris	20.097

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes.*

*Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:*

	2012	
United States Dollar 1	9.670	
European Euro 1	12.810	
Great Britain Poundsterling 1	15.579	

**o. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**Year Ended December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**p. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dnegosiasi ulang.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**p. Financial Instruments**

Effective on January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2012), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and,
- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**Financial Assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Initial recognition and measurement  
(continued)**

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2011).*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.*

**Subsequent measurement**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**Derecognition**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**Impairment**

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**Financial Assets Carried at Amortized Cost**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

**Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

**Financial Assets Carried at Amortized Cost  
(continued)**

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**Financial Liabilities**

**Initial recognition and measurement**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Setelah pengakuan awal, utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian pengakuan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent measurement**

*The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, short-term and long-term bank loans and consumer financing payables.*

*After initial recognition, trade and other payables, accrued liabilities, short-term and long-term bank loans and consumer financing payables are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**q. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**q. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambah Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provisions and Contingencies**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**s. Share Issuance Cost**

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total comprehensive income for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan kemungkinan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penyusunan estimasi, hasil aktual yang akan dilaporkan di periode mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan-pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Events After Reporting Date**

*Post year-end events that provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

***Judgments***

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi  
Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Receivables -  
Individual Assessment

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

Allowance for Decline in Market Value and  
Obsolescence of Inventories

*Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi komprehensif konsolidasian Grup (Catatan 27).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

*The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the present value of defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 20.*

Depreciation of Fixed Assets

*Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 11.*

Financial Instruments

*The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of comprehensive income (Note 27).*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kas	3.771.081.758	14.430.067.006	<i>Cash on hand</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<i>Third Parties</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.912.502.891	17.754.723.818	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.835.998.865	11.752.685.978	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.105.651.766	4.156.045.663	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	4.215.920.838	3.277.121.986	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Ganeshaa	126.087.314	74.771.518	<i>PT Bank Ganeshaa</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	368.389.773	2.080.302.608	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	25.821.314	29.525.759	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Internasional			<i>PT Bank Internasional</i>
Indonesia Tbk	4.650.000	-	<i>Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013: AS\$393.770; 2012: AS\$126.042)	4.799.658.752	1.218.824.109	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (2013: US\$393,770; 2012: US\$126,042)</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: Euro954)	-	12.220.606	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: Euro954)</i>
Deposito berjangka			<i>Time Deposit</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	105.000.000.000	-	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.400.000.000	260.600.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Ganeshaa	783.528.445	100.739.646.294	<i>PT Bank Ganeshaa</i>
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	10.000.000.000	<i>PT Bank Windu Kentjana International Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>165.349.291.716</b>	<b>426.125.935.345</b>	<b>Total</b>
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Tingkat bunga dari deposito berjangka	6,50% - 9,00%	6,25% - 7,00%	<i>Interest rates on time deposits</i>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan investasi pada reksa dana pada PT Mega Asset Management, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Nama Investasi pada Danareksa/ Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/ Net Asset Value per Unit	Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance	Nilai Pasar/ Market Value
Perusahaan/The Company	Mega Asset Mixed	960	191.656	183.990.814
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Gelora Djaja	Mega Asset Mantap	1.102	4.965.871	5.470.688.070
	Mega Asset Mixed	960	3.707.409	3.559.134.124
PT Gawi Jaya	Mega Asset Mantap	1.102	3.341.289	3.680.955.486
	Mega Asset Mixed	960	2.443.716	2.345.981.792
<b>Total</b>			<b>14.649.941</b>	<b>15.240.750.286</b>

Selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp15.183.974.427 dan nilai pasar sebesar diatas dicatat sebagai Laba komprehensif lain.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

As of December 31, 2013, this account represents investment in mutual funds in PT Mega Asset Management, a third party, with details as follows:

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp15,183,974,427 and total market value per above is recorded as Other comprehensive income.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2013	2012	Third Parties
<b>Pihak Ketiga</b>			Rupiah
Rupiah			
PT Indomarco Prismatama	4.908.789.900	1.077.468.190	PT Indomarco Prismatama
CV Dwikarya Makmur	3.458.046.350	1.926.821.050	CV Dwikarya Makmur
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	3.318.590.600	2.334.331.710	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Bernard Daniel	2.888.385.610	3.342.099.200	Bernard Daniel
CV Sinar Mandiri	2.356.417.000	1.609.186.237	CV Sinar Mandiri
PT Selatanprima Sejahterajaya	1.935.340.885	952.314.975	PT Selatanprima Sejahterajaya
PT Cakra Guna Cipta	1.790.432.050	809.248.680	PT Cakra Guna Cipta
Goenadi	1.287.423.500	1.199.437.195	Goenadi
PT Berkah Tobacco Indonesia	1.260.772.568	1.585.211.342	PT Berkah Tobacco Indonesia
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	1.260.584.937	465.200.803	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
UD Deli Wijaya	1.146.178.094	955.073.963	UD Deli Wijaya
PT Purindo Ilufa	1.135.479.180	408.422.025	PT Purindo Ilufa
Pundimas Nasional	1.012.663.040	-	Pundimas Nasional
Gustaf	930.597.690	-	Gustaf
Delta	783.617.560	-	Delta
Sukses Jaya Abadi Sejahtera	756.088.355	-	Sukses Jaya Abadi Sejahtera
Ali Gunawan	749.320.000	713.856.000	Ali Gunawan
Agus	702.781.200	-	Agus
Dali Adi Mulya	684.758.580	-	Dali Adi Mulya
PT Modern Putra Indonesia	666.411.000	-	PT Modern Putra Indonesia
UD Tanpa Nama	602.837.400	536.223.764	UD Tanpa Nama
Toko Pelangi	562.067.200	-	Toko Pelangi

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2013
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>	
Rupiah (lanjutan)	
PT Sentosa Abadi Purwosari	559.049.040
M. Achsan	545.905.538
PT Artam Kumala Jaya	500.951.000
CV Sejahtera	485.787.500
UD Duta Indah	466.000.800
UD Setia Kawan	419.443.200
CV Megah Sejahtera	221.883.750
CV Jabon Mas Tobacco	138.170.395
CV Pinang Mas	-
PT Circleka Indonesia Utama	-
CV Sumber Anugrah Jaya	-
Achmad	-
PT Karya Tajinan Prima	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	19.836.958.151
<b>Total</b>	<b>57.371.732.073</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	2012		<b>Third Parties (continued)</b>
Rupiah (continued)			Rupiah (continued)
PT Sentosa Abadi Purwosari	444.513.344		PT Sentosa Abadi Purwosari
M. Achsan	-		M. Achsan
PT Artam Kumala Jaya	401.257.528		PT Artam Kumala Jaya
CV Sejahtera	-		CV Sejahtera
UD Duta Indah	366.480.433		UD Duta Indah
UD Setia Kawan	511.177.200		UD Setia Kawan
CV Megah Sejahtera	485.760.000		CV Megah Sejahtera
CV Jabon Mas Tobacco	441.963.830		CV Jabon Mas Tobacco
CV Pinang Mas	631.063.400		CV Pinang Mas
PT Circleka Indonesia Utama	583.495.750		PT Circleka Indonesia Utama
CV Sumber Anugrah Jaya	564.524.895		CV Sumber Anugrah Jaya
Achmad	558.035.445		Achmad
PT Karya Tajinan Prima	476.190.000		PT Karya Tajinan Prima
Lain-lain (each below Rp400 million)	15.146.702.933		Others (each below Rp400 million)
<b>Total</b>	<b>38.526.059.892</b>		<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013
Sampai dengan 30 hari	48.626.598.210
31 - 90 hari	7.293.516.772
91 - 360 hari	1.451.617.091
<b>Total</b>	<b>57.371.732.073</b>

*The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	2012	
Up to 30 days	26.345.093.366	
31 - 90 days	10.050.069.243	
91 - 360 days	2.130.897.283	
<b>Total</b>	<b>38.526.059.892</b>	

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

*Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.*

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp3.350.000.000, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

*The Company's trade receivables as of December 31, 2013 and 2012, amounting to Rp3,350,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).*

Piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawihi Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp65.000.000.000 dan Rp167.030.570.003, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

*PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawihi Jaya as of December 31, 2013 and 2012, amounting to Rp65,000,000,000 and Rp167,030,570,003, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	<i>Related Parties (Note 31)</i>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	-	152.300.000	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
AR Raudah	734.990.746	-	AR Raudah
PT Japan Tobacco International	343.765.072	177.506.163	PT Japan Tobacco International
Indonesia	319.855.556	624.097.222	Indonesia
Piutang bunga dari deposito berjangka	-	573.633.394	Interest receivables on time deposits
Newco Leaf Asia Pte Ltd.	524.800.959	497.180.977	Newco Leaf Asia Pte Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	1.923.412.333	1.872.417.756	Others (each below Rp100 million)
<b>Sub-total</b>	<b>1.923.412.333</b>	<b>1.872.417.756</b>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>1.923.412.333</b>	<b>2.024.717.756</b>	<i>Total</i>

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Rupiah	1.188.415.633	2.024.717.756	<i>Rupiah</i>
Dolar AS (2013: AS\$60.300)	734.996.700	-	US Dollar (2013: US\$60,300)
<b>Total</b>	<b>1.923.412.333</b>	<b>2.024.717.756</b>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Barang jadi	100.183.659.285	110.676.729.538	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	38.629.914.226	23.698.888.927	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku dan pembantu	516.539.433.545	325.574.928.306	<i>Raw and supporting materials</i>
Pita cukai	30.125.030.370	70.902.436.180	<i>Excise duty ribbons</i>
Suku cadang dan lain-lain	7.589.198.803	6.314.135.500	<i>Spareparts and others</i>
<b>Total</b>	<b>693.067.236.229</b>	<b>537.167.118.451</b>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp563.550.000.000 dan Rp486.300.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's inventories are insured against fire risk and other risks with the sum insured amounting to Rp563,550,000,000 and Rp486,300,000,000, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Persediaan Grup sebesar Rp262.950.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Ganesha dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Uang muka kepada pemasok	21.129.757.303	5.843.729.114	Advances to suppliers
Pemasaran	5.667.992.105	710.111.272	Marketing
Operasional	1.264.427.439	1.053.542.277	Operational
Lain-lain	2.641.024.853	1.410.303.638	Others
<b>Total</b>	<b>30.703.201.700</b>	<b>9.017.686.701</b>	<b>Total</b>

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Iklan dan promosi	3.665.549.077	3.289.229.499	Advertising and promotion
Sewa	1.496.978.331	2.038.795.671	Rent
Asuransi	408.045.711	402.859.034	Insurance
Lain-lain	89.526.843	150.451.404	Others
<b>Total</b>	<b>5.660.099.962</b>	<b>5.881.335.608</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TETAP**

**10. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2013</b>		
<b>Biaya Perolehan</b>			
Tanah	14.702.034.237	-	14.702.034.237
Bangunan	48.707.861.913	812.768.189	51.571.456.656
Mesin	182.743.010.262	6.993.447.603	210.028.954.089
Peralatan Kantor	15.347.514.192	3.786.940.360	16.081.109.318
Kendaraan	41.415.940.713	9.766.767.848	49.929.026.423
Aset dalam penyelesaian	24.482.952.188	64.843.860.617	63.584.346.931
<b>Sub-Total</b>	<b>327.399.313.505</b>	<b>86.203.784.617</b>	<b>405.896.927.654</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			
Bangunan	29.371.599.889	2.379.785.649	31.751.385.538
Mesin	111.416.641.911	12.929.178.369	119.646.144.541
Peralatan Kantor	11.840.681.745	1.661.318.209	10.484.534.875
Kendaraan	19.831.790.704	4.643.415.532	25.269.800.978
<b>Sub-Total</b>	<b>172.460.714.249</b>	<b>21.613.697.759</b>	<b>187.151.865.932</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>154.938.599.256</b>	<b>6.922.546.076</b>	<b>218.745.061.722</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	20.826.110.129	-	6.124.075.892	-	14.702.034.237	Land
Bangunan	73.653.052.785	14.355.000	32.824.902.113	7.865.356.241	48.707.861.913	Building
Mesin	144.119.086.413	219.716.604	9.511.622.450	47.915.829.695	182.743.010.262	Machinery
Peralatan Kantor	14.189.112.054	1.703.066.540	544.664.402	-	15.347.514.192	Office Equipment
Kendaraan	37.504.009.668	6.408.993.920	2.497.062.875	-	41.415.940.713	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	39.243.930.737	41.020.207.387	-	(55.781.185.936)	24.482.952.188	Construction in progress
<b>Sub-Total</b>	<b>329.535.301.786</b>	<b>49.366.339.451</b>	<b>51.502.327.732</b>	<b>-</b>	<b>327.399.313.505</b>	<b>Sub-Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	33.723.980.975	3.122.840.522	7.475.221.608	-	29.371.599.889	Building
Mesin	110.486.520.293	9.464.187.655	8.534.066.037	-	111.416.641.911	Machinery
Peralatan Kantor	11.275.516.704	1.047.202.365	482.037.324	-	11.840.681.745	Office Equipment
Kendaraan	18.249.426.041	3.846.893.796	2.264.529.133	-	19.831.790.704	Vehicles
<b>Sub-Total</b>	<b>173.735.444.013</b>	<b>17.481.124.338</b>	<b>18.755.854.102</b>	<b>-</b>	<b>172.460.714.249</b>	<b>Sub-Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>155.799.857.773</b>				<b>154.938.591.256</b>	<b>Carrying Value</b>

Pada tahun 2012, pengurangan aset tetap termasuk pengurangan karena kehilangan pengendalian pada PT Putri Gelora Jaya, Entitas Anak, dengan harga perolehan sebesar Rp5.151.107.520 beserta akumulasi penyusutannya sebesar Rp3.796.753.900.

In 2012, deductions to fixed assets include the reductions of fixed assets due to loss of control over PT Putri Gelora Jaya, Subsidiary, with cost of Rp5,151,107,520 and accumulated depreciation of Rp3,796,753,900.

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 410.829 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2012. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan 2033. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 410,829 square meters as of December 31, 2012, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2014 to 2033. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2013	2012	
Beban pokok penjualan	14.159.670.995	10.844.054.669	Cost of goods sold
Beban usaha - penjualan (Catatan 26)	2.776.380.174	2.255.954.309	Operating expenses - selling (Note 26)
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 26)	4.677.646.590	4.381.115.360	Operating expenses - general and administrative (Note 26)
<b>Total</b>	<b>21.613.697.759</b>	<b>17.481.124.338</b>	<b>Total</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	2013	2012	
Harga perolehan	7.706.170.468	46.351.220.212	Acquisition cost
Akumulasi depresiasi	(6.922.546.076)	(14.959.100.202)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	783.624.392	31.392.120.010	Carrying value
Harga jual	2.005.073.431	37.816.469.658	Selling price
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>1.221.449.039</b>	<b>6.424.349.648</b>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2012, penjualan aset tetap termasuk penjualan tanah dan bangunan Grup kepada pihak berelasi (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp308.777.580.000 dan Rp393.875.625.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, penambahan aset tetap diperoleh melalui pembiayaan konsumen sebesar Rp4.017.869.100 (Catatan 19).

Aset tetap Perusahaan berupa mesin masing-masing sebesar Rp5.341.900.000 dan Rp19.519.455.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

Aset tetap PT Gelora Djaja, berupa mesin senilai EUR2.168.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap Grup, kecuali aset dalam penyelesaian, pada tanggal 30 Juni 2012, yang dinyatakan dalam laporan penilaian dari penilai independen, KJPP Yanuar Bey dan Rekan, pada tanggal 17 September 2012, sebesar Rp595,5 miliar, yang dinilai menggunakan pendekatan perbandingan data pasar untuk tanah, alat berat dan kendaraan, dan pendekatan biaya untuk bangunan, sarana pelengkap, mesin-mesin dan peralatannya, dan peralatan kantor.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

	2013	2012	
Mesin	59.551.942.219	22.969.522.708	Machineries
Bangunan	4.032.404.712	1.513.429.480	Building
<b>Total</b>	<b>63.584.346.931</b>	<b>24.482.952.188</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*In 2012, disposals of fixed assets include sale of land and buildings of Group to related party (Note 31).*

*As of December 31, 2013 and 2012, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp308,777,580,000 and Rp393,875,625,000, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.*

*As of December 31, 2012, additional fixed assets which were acquired through consumer financing amounted to Rp4,017,869,100 (Note 19).*

*The Company's fixed assets - machineries amounting to Rp5,341,900,000 and Rp19,519,455,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).*

*PT Gelora Djaja's, fixed assets - machinery amounting to EUR2,168,000 as of December 31, 2013 and 2012, were used as collateral for loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).*

*The recoverable amount of the Group's fixed assets, except for construction in progress, as of June 30, 2012, as stated in the valuation report from an independent valuers, KJPP Yanuar Bey dan Rekan, dated September 17, 2012, is Rp595.5 billion. The valuation was calculated using sales comparison approach for land, heavy equipment and vehicles, and cost approach for building, improvements, machineries and related equipment and office equipment.*

*Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.*

*Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Estimasi persentase penyelesaian	5% - 60%	15% - 97%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2014 - 2015	2013	Estimated completion year

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Estimasi persentase penyelesaian	5% - 60%	14% - 89%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2014	2013	Estimated completion year

**12. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Perangkat lunak - neto	10.739.275.299	-	Software development cost - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	2.665.565.155	954.974.849	Estimated claim for tax refund (Note 16)
Uang jaminan	226.867.062	234.367.062	Security deposits
<b>Total</b>	<b>13.631.707.516</b>	<b>1.189.341.911</b>	<b>Total</b>

**13. UTANG USAHA**

a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>Related Parties (Note 31)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kantor Kas Negara	86.615.400.860	97.899.012.000	Kantor Kas Negara
PT Japan Tobacco International Indonesia	5.903.422.000	1.651.484.005	PT Japan Tobacco International Indonesia
PT Mitsui Indonesia	5.082.856.963	1.755.217.855	PT Mitsui Indonesia
PT Indesso Niagatama	4.088.180.347	3.234.062.843	PT Indesso Niagatama
PT Semarang Packaging Industry	3.394.817.000	8.917.772.380	PT Semarang Packaging Industry
PT Tirta Nusantara	3.079.076.803	-	PT Tirta Nusantara
Rhodia Acetow GmbH	3.060.128.897	-	Rhodia Acetow GmbH
PT Surya Momentum Sejati	2.316.727.599	963.264.337	PT Surya Momentum Sejati
Celanese Acetate LLC	1.826.288.718	-	Celanese Acetate LLC
Kareb Bojonegoro	1.596.334.314	-	Kareb Bojonegoro
Petani Cengkeh Manado	1.314.837.379	-	Petani Cengkeh Manado
PT Bukit Muria Jaya	1.196.104.000	1.048.986.400	PT Bukit Muria Jaya
Tian Li International Co.Ltd	1.162.314.875	-	Tian Li International Co.Ltd
PT Tunas Alfin	1.059.608.500	1.553.959.550	PT Tunas Alfin
PT Sarana Berkah Sejahtera	953.230.241	4.139.253.255	PT Sarana Berkah Sejahtera
PT Putera Kade	813.114.922	1.031.823.570	PT Putera Kade
PT Kedawung Setia	775.687.977	-	PT Kedawung Setia

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>			<b>Third Parties (continued)</b>
PT Behn Meyer Chemicals	556.886.130	-	PT Behn Meyer Chemicals
PT Trias Sentosa	236.582.156	529.899.480	PT Trias Sentosa
PT Ogasaka	-	14.508.832.200	PT Ogasaka
New Co Leaf Asia Pte Ltd	-	1.957.819.628	New Co Leaf Asia Pte Ltd
UD Supianto	-	1.445.113.810	UD Supianto
CV Bangkit Jaya	-	506.546.298	CV Bangkit Jaya
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	2.023.638.734	3.179.905.427	Others (each below Rp400 million)
<b>Sub-total</b>	<b>127.055.238.415</b>	<b>144.322.953.038</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>128.414.645.467</b>	<b>144.753.759.788</b>	<b>Total</b>

b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	108.251.300.765	128.720.926.248	Rupiah
Dolar AS (2013: AS\$1.469.105; 2012: AS\$1.601.930)	17.906.914.750	15.490.663.100	US Dollar (2013: US\$1,469,105; 2012: US\$1,601,930)
Euro (2013: Euro134.140 2012: Euro42.324)	2.256.429.952	542.170.440	Euro (2013: Euro134,140 (2012: Euro42,324))
<b>Total</b>	<b>128.414.645.467</b>	<b>144.753.759.788</b>	<b>Total</b>

c. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Sampai dengan 30 hari	125.306.958.740	127.138.802.965	Up to 30 days
31 - 90 hari	722.085.737	14.206.707.786	31 - 90 days
91 - 360 hari	2.385.600.990	3.408.249.037	91 - 360 days
<b>Total</b>	<b>128.414.645.467</b>	<b>144.753.759.788</b>	<b>Total</b>

**14. UTANG LAIN-LAIN**

a. Rincian berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	<b>129.654.285</b>	-	<b>Related Parties (Note 31)</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Matari Advertising	13.115.844.395	408.906.173	PT Matari Advertising
PT Enthreeo Kreasi & Karya	5.504.891.240	236.008.928	PT Enthreeo Kreasi & Karya
Soltius Indonesia	3.431.604.912	-	Soltius Indonesia
Kaiser Sky Media	3.330.037.600	-	Kaiser Sky Media
PT Oxcy Jaya Putera	1.570.164.280	-	PT Oxcy Jaya Putera
PT Tecma Mitratama Advertindo	1.086.936.868	-	PT Tecma Mitratama Advertindo
Karyawan	799.149.787	-	Employees
PT Citra Nusa Advertising	651.417.422	710.577.550	PT Citra Nusa Advertising
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	588.351.017	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

**14. OTHER PAYABLES**

a. Details by supplier are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>			<b>Third Parties (continued)</b>
PT Media Komunika Kita	542.997.000	603.075.011	PT Media Komunika Kita
Crowe Horwath International	505.843.500	-	Crowe Horwath International
Electra Energi Tama	496.800.000	-	Electra Energi Tama
PT Bumi Teduh Bersinar	475.200.000	-	PT Bumi Teduh Bersinar
CV Sumber Teknik	416.703.137	-	CV Sumber Teknik
PT Karka Abisatya Mataram	312.632.653	485.051.021	PT Karka Abisatya Mataram
Hauni Maschinenbau AG	162.108.171	3.689.239.680	Hauni Maschinenbau AG
Kantor Konsultan Hukum Hiswara			Legal Consultant Firm Hiswara
Bunjamin dan Tandjung	-	1.113.792.588	Bunjamin dan Tandjung
PT Mandiri Sekuritas	-	1.098.853.469	PT Mandiri Sekuritas
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	13.588.115.297	4.555.617.086	Others (each below Rp400 million)
<b>Sub-total</b>	<b>46.578.797.279</b>	<b>12.901.121.506</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>46.708.451.564</b>	<b>12.901.121.506</b>	<b>Total</b>

- b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Rupiah	44.451.304.893	7.556.576.827	Rupiah
Dolar AS (2013: A\$53.065; 2012: A\$136.056)	646.808.432	1.315.661.520	US Dollar (2013: US\$53,065 2012: US\$136,056)
Euro (2013: Euro34.174; 2012: Euro314.230)	574.854.916	4.025.284.410	Euro (2013: Euro34,174; 2012: Euro314,230)
Great Britain Poundsterling (2013: GBP51.525; 2012: GBP231)	1.035.483.323	3.598.749	Great Britain Poundsterling (2013: GBP51,525; 2012: GBP 231)
<b>Total</b>	<b>46.708.451.564</b>	<b>12.901.121.506</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b>			
<b>Rupiah</b>			<b>Short-term Bank Loans</b>
Perusahaan			
Pihak ketiga			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Entitas Anak</b>			
<b>PT Gelora Djaja</b>			
Pihak ketiga			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	157.079.680.118	173.033.773.477	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	90.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.334.231.528	24.867.331.424	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganeshha	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bank Ganeshha
<b>Total</b>	<b>190.913.911.646</b>	<b>298.401.104.901</b>	<b>Total</b>

**15. BANK LOANS**

Details of this account are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Rupiah</b>			
The Company			
Third party			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
<b>Subsidiary</b>			
<b>PT Gelora Djaja</b>			
Third parties			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Ganeshha			
<b>Total</b>			<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>			<b>Long-term Bank Loans</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Central Asia Tbk	2.646.134.161	3.822.193.760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	382.500.000	1.912.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
<b>PT Gelora Djaja</b>			<b>PT Gelora Djaja</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.519.634.250	21.075.634.250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>18.548.268.411</b>	<b>26.810.328.010</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dikurangi utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Less current maturities of long-term bank loans</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.176.059.628	1.176.059.619	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	382.500.000	1.530.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
<b>PT Gelora Djaja</b>			<b>PT Gelora Djaja</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.556.000.000	5.556.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>7.114.559.628</b>	<b>8.262.059.619</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term bank loans - net of current maturities</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.470.074.533	2.646.134.141	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	382.500.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
<b>PT Gelora Djaja</b>			<b>PT Gelora Djaja</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.963.634.250	15.519.634.250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>11.433.708.783</b>	<b>18.548.268.391</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>209.462.180.057</b>	<b>325.211.432.911</b>	<b>Total</b>

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0793/PK/CSC.Jatim-MAR/X/2006 tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB NIAGA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu, perubahan terakhir terjadi pada tanggal 19 Desember 2013, yang mengenai perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit. Rinciannya adalah sebagai berikut:

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk**

**The Company**

Based on Loan Agreement No. 0793/PK/CSC.Jatim-MAR/X/2006, dated October 20, 2006, the Company entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB NIAGA). The loan agreement has been amended several times, the latest amendment was made on December 19, 2013 which extends the term of the credit facility. Details are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Utang Bank Jangka Pendek

- Fasilitas Cerukan Bank digunakan untuk aktivitas operasional dan pembelian bahan baku dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 19 November 2014, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,00% per tahun berdasarkan perubahan perjanjian kredit tersebut diatas. Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- Kredit *Fixed Loan* digunakan untuk modal kerja dan pembelian bahan baku, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp3.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2014. Tingkat suku bunga efektif sebesar 13,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp3.000.000.000. Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013.

Utang Bank Jangka Panjang

- Kredit Investasi 2 digunakan untuk membeli mesin baru yang memproduksi filter rokok mild, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp7.650.000.000. Fasilitas ini memiliki masa tenggang selama 9 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2014. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp382.500.000 dan Rp1.912.500.000.

- Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa :
- i. Satu unit mesin produksi filter dan satu unit mesin filter yang terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Catatan 11);
  - ii. Piutang dagang (Catatan 6); dan
  - iii. Persediaan yang terdiri dari bahan baku, barang jadi, dan bahan pembantu yang terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Catatan 8).

**15. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

**The Company (continued)**

Short-term Bank Loan

- The Bank Overdraft Facility is used for operational activities and purchasing of raw materials with maximum credit limit amounting to Rp5,000,000,000. This facility will be effective until November 19, 2014 with an effective interest rate of 13.00% per annum based on the latest amendment as mentioned above. The Company has no outstanding bank loan from this facility as of December 31, 2013 and 2012.

- The Fixed Loan facility is used for working capital and purchasing raw materials, with maximum credit limit amounting to Rp3,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2014. The effective interest rate for this facility is 13.00% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp3,000,000,000. The Company has no outstanding bank loan from this facility as of December 31, 2013.

Long-term Bank Loan

- Credit Investment Loan 2 is used to buy a new machine line producing mild cigarettes filter with maximum credit facility amounting to Rp7,650,000,000. This facility include nine months grace period which will mature on March 25, 2014. The effective interest rate for this facility is 12.00% per annum. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp382,500,000 and Rp1,912,500,000, respectively.

Collaterals for the credit facility are as follows :

- i. One unit filter production machines and one unit filter machine located at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Note 11);
- ii. Trade receivables (Note 6); and
- iii. Inventories of raw materials, finished goods, and supporting materials located at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya (Note 8).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, tanpa seizin terlebih dahulu dari CLIMB NIAGA, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan:

- a. Capital withdrawal dan penambahan aset tetap; dan
- b. Penambahan pinjaman ke Bank atau lembaga keuangan lain.

Perusahaan diharuskan menjaga *current ratio* lebih dari 1 (satu) dan *leverage* kurang dari 1 (satu) dan menjaga nilai persediaan dan piutang minimal 125% dari saldo pinjaman modal kerja. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 19 November 2012 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rincianya adalah sebagai berikut:

Utang Bank Jangka Pendek

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2013. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Berdasarkan surat konfirmasi dari CIMB Niaga, surat perpanjangan untuk utang jangka bank jangka pendek sedang dalam proses pengurusan.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

**The Company (continued)**

Long-term Bank Loan (continued)

*During the period of loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from CLIMB NIAGA, among others:*

- a. Capital withdrawal and additional purchase of fixed asset; and
- b. Additional borrowings to Bank or other financial institution.

*The Company should maintain current ratio greater than 1 (one) and leverage lower than 1 (one) and maintain minimum balance of inventories and receivables amount greater than 125% of total outstanding loan balance. The Company's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.*

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

*Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 19, 2012 which extend the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows :*

Short-term Bank Loan

- *The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will be effective until November 19, 2013. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2013 and 2012, no amounts were outstanding for this facility.*

*Based on confirmation letter from CIMB Niaga, the extension letter for short-term bank loan is still on process.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2013. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp90.000.000.000.

Utang Bank Jangka Panjang

- Pinjaman Investasi digunakan untuk pembelian mesin baru yang memproduksi rokok jenis *mild*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 60 bulan termasuk masa tenggang selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2016. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp15.519.634.250 dan Rp21.075.634.250.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa :

- Mesin yang terletak di Jl. Buntaran 9, Surabaya (Catatan 11);
- Persediaan berupa tembakau dan cengkeh (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan tertulis kepada CIMB NIAGA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembiaayan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan; dan
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

Short-term Bank Loan (continued)

- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2013. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp90,000,000,000.

Long-term Bank Loans

- The Credit Investment Loan is used to buy a new machine line producing *mild's* cigarettes with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000. The loan period for this facility is 60 months and includes 6 months grace period and will mature on November 8, 2016. The effective interest rate for this facility is 10.25% per annum. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp15,519,634,250 and Rp21,075,634,250, respectively.

Collaterals for the credit facilities are as follows:

- Machine located at Jl. Buntaran 9, Tandes, Surabaya (Note 11);
- Inventories of tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification to CIMB NIAGA is not allowed to carry out the following activities:

- a. Fixed asset financing;
- b. Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- c. Change the Company's management and shareholders' structures;
- d. Pledge as loan collaterals the Land and Building; and
- e. Pledge to third party not limited to grant Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

PT Gelora Djaja diharuskan menjaga *current ratio* minimal 1 (satu). Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. PT Bank Ganesha**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.209/STL/KRD/SBY/00 tanggal 15 Desember 2000, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha (Ganesha). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan Perjanjian Kredit terakhir berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit No. 002/PPJK/KRD/SBY/14 pada tanggal 21 Januari 2014 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit.

Fasilitas Pinjaman Tetap jangka pendek tersebut digunakan untuk keperluan modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 15 February 2014 dan saat ini masih dalam proses perpanjangan. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 13% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo untuk pinjaman ini sebesar Rp7.500.000.000.

Fasilitas pinjaman tetap jangka pendek diatas dijamin dengan persediaan PT Gelora Djaja (Catatan 8).

**3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Utang Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian kredit tersebut diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Perubahan dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 232/PPWK/CBD/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013, untuk memperpanjang jangka waktu kredit hingga 14 Oktober 2014.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. BANK LOANS (continued)**

**1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

PT Gelora Djaja should maintain minimum current ratio of 1 (one). PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

**2. PT Bank Ganesha**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

Short-term Bank Loan

Based on Loan Agreement No.209/STL/KRD/SBY/00 dated December 15, 2000, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Ganesha (Ganesha). The loan agreement has been amended for several times. The latest amendment is based on Loan Agreement No. 002/PPJK/KRD/SBY/14 on January 21, 2014, which extend the period of loan facility.

This short-term Fixed Loan Facility is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp7,500,000,000. This facility will be effective until February 15, 2014 and still on process of extension as of date of authorized issuance of the consolidated financial statements. The effective interest rate for this facility is 13% per annum. As of December 31, 2013 and 2012 the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp7,500,000,000.

The short-term fixed loan facility above is collateralized by inventories of PT Gelora Djaja (Note 8).

**3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

Short-term Bank Loan

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on October 14, 2013 based on Renewal of Credit Loan Agreement No. 232/PPWK/CBD/X/2013, covering changes in period of time of loan that will mature on October 14, 2014.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

**Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)**

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dan penerbitan *letter of credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari:

- Fasilitas Omnibus (*revolving loan*) dengan nilai maksimal sebesar Rp170.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp170.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$17.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *letter of credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp152.975.000.000 dan Rp170.000.000.000.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4.104.680.118 dan Rp3.033.773.477.

Jaminan atas fasilitas di atas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8), piutang usaha PT Gelora Djaja (Catatan 6) dan jaminan Perusahaan dari PT Gawihi Jaya.

Nilai jaminan untuk jaminan tersebut diatas sebesar 100% dari jumlah yang terhutang (*outstanding*) pinjaman berdasarkan fasilitas kredit.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. BANK LOANS (continued)**

**3. PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
(continued)**

**Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)**

Short-term Bank Loan (continued)

*The facilities will be used for working capital and issuance letter of credit for raw materials purchase (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts. The facilities of this credit are as follows:*

- *Omnibus Facility (revolving loan) with maximum credit amounting to Rp170,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp170,000,000,000 or Letter of Credit for import purpose amounting to US\$17,000,000. Usage period for a bank guarantee is 360 days and for letters of credit is 180 days. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp152,975,000,000 and Rp170,000,000,000, respectively.*
- *Bank Overdraft Facility is used for working capital with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp4,104,680,118 and Rp3,033,773,477, respectively.*

*The collaterals of the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8), PT Gelora Djaja's trade receivables (Note 6) and corporate guarantee from PT Gawihi Jaya.*

*Total amount of the above collaterals comprises 100% from outstanding loan according to credit facilities.*

*Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as current ratio minimum of 1.25 times, debt to equity ratio maximum of 2 times, debt service coverage ratio minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than total outstanding loan balance.*

*PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**4. PT Bank Central Asia Tbk**

**Perusahaan**

Utang Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 1 Maret 2011, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin filter rokok. Fasilitas ini berlaku mulai tanggal 1 Maret 2011 atau tanggal lain sesuai perjanjian BCA dengan Perusahaan termasuk 9 bulan *grace period* dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2016. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo utang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp2.646.134.161 dan Rp3.822.193.760.

Jaminan atas fasilitas kredit investasi tersebut berupa 1 unit mesin produksi filter (AF/KDF 2 400 m/min *filter maker with hand catcher*, filter diameter 6,95 mm, panjang 120 mm) milik Perusahaan yang terletak di Surabaya beserta seluruh perlengkapannya yang tersimpan di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tidak diijinkan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa ijin tertulis dari BCA, seperti :

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diijinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran; dan
- Mengubah status institusi.

Berdasarkan Surat No. 3993/ADM.KWIII/2012 tanggal 30 Agustus 2012, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan status Perusahaan tersebut.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. BANK LOANS (continued)**

**4. PT Bank Central Asia Tbk**

***The Company***

Long-term Bank Loan

*Based on Loan Agreement No. 5, dated on March 1, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for an Investment credit facility with total maximum credit of Rp5,000,000,000. The facility was used to purchase cigarette filter machine. This facility is applicable starting from March 1, 2011 or other date according to the agreement of BCA and the Company with 9 months grace period and will mature on March 1, 2016. Interest rate is 10.50% per annum. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance for this facility amounted to Rp2,646,134,161 and Rp3,822,193,760, respectively.*

*The collateral of the above facility is 1 unit machine filter (AF/KDF 2 400 m/min filter maker with hand catcher, filter diameter at 6.95 mm, filter length at 120 mm) that belongs to the Company which is located in Surabaya and all the supplies which are located at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.*

*During the period of the loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA, among others :*

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lending money to other companies, including but not limited to affiliated companies except for daily operations;
- Not allowed to do merger, acquisition, and liquidation; and
- Change institutional status.

*Based on Letter No. 3993/ADM.KWIII/2012 dated August 30, 2012, BCA approved the Company's change of its institutional status.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

**4. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Utang Bank Jangka Pendek

**Entitas anak (PT Gelora Djaja)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 2344/SPPK/7880/2013 pada tanggal 3 Desember 2013 untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2014, dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp26.334.231.528 dan Rp24.867.331.424.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas berupa persediaan tembakau PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PT Gelora Djaja tidak diijinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diijinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;
- Mengubah status institusi;
- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham PT Gelora Djaja.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat ketentuan-ketentuan tersebut diatas sudah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**15. BANK LOANS (continued)**

**4. PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Short-term Bank Loan

**Subsidiary (PT Gelora Djaja)**

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, the Company entered into a local credit facility (overdraft) agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 2344/SPPK/7880/2013 dated December 3, 2013, which temporarily extends the period of loan until March 8, 2014, with an effective interest rate of 11.00% per annum. This credit facility is used for working capital purposes. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding loan for this facility amounted to Rp26,334,231,528 and Rp24,867,331,424, respectively.

The collaterals of the above credit facility are PT Gelora Djaja's tobacco inventory (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lending money to other companies include but not limited to affiliated companies except for daily operations;
- Not allowed to do merger, acquisition, and liquidation;
- Change institutional status.
- Change the composition of PT Gelora Djaja's board of directors, commissioners and shareholders.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that the above negative covenants were complied as of consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar dimuka**

	2013	2012	
Pajak pertambahan nilai:			<i>Value - added taxes:</i>
Masukan	16.886.454.740	16.157.168.103	<i>Input</i>
Pita cukai	7.683.478.026	14.545.234.832	<i>Excise duty ribbons</i>
<b>Total</b>	<b>24.569.932.766</b>	<b>30.702.402.935</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak**

	2013	2012	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2) Final	110.050.489	157.232.780	<i>Article 4 (2) - Final</i>
Pasal 21	2.578.242.713	995.185.527	<i>Tax article 21</i>
Pasal 22	262.701.094	234.689.668	<i>Tax article 22</i>
Pasal 23	486.557.613	729.986.620	<i>Tax article 23</i>
Pasal 25	3.268.711.982	668.065.868	<i>Tax article 25</i>
Pasal 26	18.586.383	821.076.302	<i>Tax article 26</i>
Pasal 29	19.905.950.395	11.059.268.772	<i>Tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	945.604.298	20.117.554.359	<i>Value-added tax</i>
<b>Total</b>	<b>27.576.404.967</b>	<b>34.783.059.896</b>	<b>Total</b>

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

Perusahaan	2013	2012	<i>The Company</i>
Kini	845.323.750	2.208.490.750	<i>Current</i>
Tangguhan	49.875.420	182.545.838	<i>Deferred</i>
	<hr/>	<hr/>	
	895.199.170	2.391.036.588	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	43.022.636.500	25.119.946.250	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.120.753.953)	764.691.799	<i>Deferred</i>
	<hr/>	<hr/>	
	41.901.882.547	25.884.638.049	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	43.867.960.250	27.328.437.000	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.070.878.533)	947.237.637	<i>Deferred</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>42.797.081.717</b>	<b>28.275.674.637</b>	<i>Income Tax Expense - Net</i>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	175.119.289.578	105.577.458.190	Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:
Laba sebelum beban (manfaat) pajak entitas anak	(172.859.289.171)	(101.292.310.324)	Income before tax expense (benefit) of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	17.640.818.729	77.445.691.344	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	19.900.819.136	81.730.839.210	Income before income tax expense (benefit) of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	94.231.683	67.236.895	Employee benefit expense
Beban penyusutan	(551.035.154)	(566.939.072)	Depreciation expense
Beban dibayar dimuka	-	(230.481.175)	Prepaid expenses
Beda temporer	(456.803.471)	(730.183.352)	Temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Hiburan	29.327.361	318.599.566	Entertainment
Sumbangan	2.000.000	53.387.000	Donation
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	55.201.717	24.113.478	Salary, wages and other allowances
Pendapatan bunga	(8.075.590.052)	(516.621.354)	Interest income
Pendapatan dividen	(8.073.659.540)	(72.046.170.685)	Dividend income
Beda tetap - neto	(16.062.720.514)	(72.166.691.995)	Permanent differences - net
Laba kena pajak	3.381.295.151	8.833.963.863	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	3.381.295.000	8.833.963.000	Taxable income (rounded)
<b>Beban pajak kini - Perusahaan</b>	<b>845.323.750</b>	<b>2.208.490.750</b>	<b>Current tax expense - the Company</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(505.828.920)	(518.257.250)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(132.000.000)	(10.000.000)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(1.918.085.136)	(2.635.208.349)	Income tax article 25
	(2.555.914.056)	(3.163.465.599)	
<b>Tagihan pajak penghasilan</b>			<b>Claim for tax refund</b>
Perusahaan:			The Company:
Tahun berjalan	(1.710.590.306)	(954.974.849)	Current year
Tahun sebelumnya	(954.974.849)	-	Prior year
<b>Total (Catatan 12)</b>	<b>(2.665.565.155)</b>	<b>(954.974.849)</b>	<b>Total (Note 12)</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax payables</b>
Entitas Anak	19.905.950.395	11.059.268.772	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>19.905.950.395</b>	<b>11.059.268.772</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Kini (lanjutan)**

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2013 dan 2012 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

**e. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif			<b>The Company</b>
	<b>Saldo Awal 31 Des. 2012/ Beginning Balance Dec. 31, 2012</b>	<b>Konsolidasian/ Charged to Consolidated Statements of Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir 31 Des. 2013/ Ending Balance Dec. 31, 2013</b>	
<b>Perusahaan</b>				
Aset tetap	423.628.709	(141.333.283)	282.295.426	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	59.088.974	23.557.921	82.646.895	Employee benefits liability
Beban dibayar dimuka	(67.899.942)	67.899.942	-	Prepaid expenses
<b>Entitas Anak</b>				
Liabilitas imbalan kerja	5.478.269.714	1.242.117.706	6.720.387.420	Employee benefits liability
Aset tetap	(2.833.306.303)	(1.503.188.860)	(4.336.495.163)	Fixed assets
Beban dibayar dimuka	(1.381.825.107)	1.381.825.107	-	Prepaid expenses
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>1.677.956.045</b>	<b>1.070.878.533</b>	<b>2.748.834.578</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif			<b>Aset Pajak Tangguhan dari Entitas Anak yang Dijual/Deferred Tax Asset of the Sold Subsidiary (PT Putri Gelora Jaya)</b>	<b>The Company</b>
	<b>Saldo Awal 31 Des. 2011/ Beginning Balance Dec. 31, 2011</b>	<b>Konsolidasian/ Charged to Consolidated Statements of Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir 31 Des. 2012/ Ending Balance Dec. 31, 2012</b>		
<b>Perusahaan</b>					
Aset tetap	565.363.477	(141.734.768)	-	423.628.709	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	42.279.750	16.809.224	-	59.088.974	Employee benefits liability
Beban dibayar dimuka	(10.279.648)	(57.620.294)	-	(67.899.942)	Prepaid expenses
<b>Entitas Anak</b>					
Liabilitas imbalan kerja	5.009.597.250	820.006.214	(351.333.750)	5.478.269.714	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.397.399.082)	(1.401.635.846)	(34.271.375)	(2.833.306.303)	Fixed assets
Beban dibayar dimuka	(1.198.762.940)	(183.062.167)	-	(1.381.825.107)	Prepaid expenses
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>3.010.798.807</b>	<b>(947.237.637)</b>	<b>(385.605.125)</b>	<b>1.677.956.045</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp360.359.695 dan Rp370.272.796 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.441.438.780 dan Rp1.481.091.182 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	175.119.289.578	105.577.458.190	<i>Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak entitas anak	(172.859.289.171)	(101.292.310.324)	<i>Income before tax expense (benefit) of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	17.640.818.729	77.445.691.344	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
 			<i>Income before income tax expense (benefit) of the Company</i>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	19.900.819.136	81.730.839.210	
 			<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4.975.204.784	20.432.709.803	
Koreksi atas pajak tangguhan Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(64.325.485)	-	<i>Correction in deferred tax</i>
	(4.015.680.129)	(18.041.673.215)	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
 			<i>Total Income Tax Expense of the Company</i>
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	895.199.170	2.391.036.588	
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	41.901.882.547	25.884.638.049	<i>Total Income Tax Expense of the Subsidiaries</i>
 			<i>Total Income Tax Expense Consolidation</i>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>	<b>42.797.081.717</b>	<b>28.275.674.637</b>	

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Upah dan pesangon	3.245.929.821	1.003.134.468	Wages and severance
Asuransi dan ekspedisi	993.656.392	1.348.910.988	Insurance and expedition
Bunga	976.308.044	1.331.557.409	Interests
Operasional dan utilitas	507.122.780	518.040.133	Operational and utilities
Jasa tenaga ahli	-	758.829.000	Professional fee
Pemeliharaan aset	-	254.647.320	Assets maintenance
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	367.633.843	1.097.413.294	Others (each below Rp100 million)
<b>Total</b>	<b>6.090.650.880</b>	<b>6.312.532.612</b>	<b>Total</b>

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp821.013.337 dan Rp36.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**17. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

	2013	2012	
Upah dan pesangon	3.245.929.821	1.003.134.468	Wages and severance
Asuransi dan ekspedisi	993.656.392	1.348.910.988	Insurance and expedition
Bunga	976.308.044	1.331.557.409	Interests
Operasional dan utilitas	507.122.780	518.040.133	Operational and utilities
Jasa tenaga ahli	-	758.829.000	Professional fee
Pemeliharaan aset	-	254.647.320	Assets maintenance
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	367.633.843	1.097.413.294	Others (each below Rp100 million)
<b>Total</b>	<b>6.090.650.880</b>	<b>6.312.532.612</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Grup memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Bank Panin Tbk, PT Bank Ganesha, PT Dipo Star Finance, PT ITC Auto Multi Finance dan PT BCA Finance. Rincian adalah sebagai berikut :

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp821,013,337 and Rp36,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The Group have consumer financing payable agreements for vehicles with PT Bank Panin Tbk, PT Bank Ganesha, PT Dipo Star Finance, PT ITC Auto Multi Finance and PT BCA Finance. Details are as follows:

	2013	2012	
Tahun 2013	-	3.798.343.673	Year 2013
Tahun 2014	1.464.908.600	1.468.124.061	Year 2014
Total pembayaran minimum	1.464.908.600	5.266.467.734	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	98.435.774	431.055.017	Less unrecognized interest expense
Total utang pembiayaan konsumen	1.366.472.826	4.835.412.717	Total consumer financing payables
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.366.472.826	3.478.408.269	Current maturities of long-term consumer financing payables
<b>Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>1.357.004.448</b>	<b>Consumer financing payables - net of current maturities</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria JAPA, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2014 dan 8 Maret 2013.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	50 Tahun untuk Wanita/Years for Female 55 Tahun untuk Pria/Years for Male	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	9% (2012:6%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan	6%	Estimated Future Salary Increase
Gaji di Masa Datang	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI'2)	Mortality Table
Tabel Mortalita	10% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Cacat	1-29 tahun/years old : 6%/ menurun secara linear dari 6% hingga 0%/ <i>linearly decreased from 6% to 0%</i>	Resignation Rate
Tingkat Pengunduran Diri	Di atas 52 tahun/years old : 0%	
Metode	Projected Unit Credit	Method
Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :	Employee benefits liability recognized are as follows:	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	42.887.626.367	43.495.509.479
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(15.489.092.109)	(21.144.969.730)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(186.397.000)	(201.105.000)
<b>Total</b>	<b>27.212.137.258</b>	<b>22.149.434.749</b>
		<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal tahun	22.149.434.749	20.207.508.000	Balance at the beginning of the year
Liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang dijual	-	(1.405.335.000)	Employee benefits liability of the sold subsidiary
Beban imbalan kerja tahun berjalan	7.212.003.143	6.246.926.009	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(2.149.300.634)	(2.899.664.260)	Current year employee benefit payments
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>27.212.137.258</b>	<b>22.149.434.749</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	<b>2013</b>
Saldo awal tahun	43.495.509.479
Liabilitas imbalan pasti dari entitas anak yang dijual	-
Beban jasa kini	3.121.729.367
Pembayaran manfaat	(2.149.300.634)
Beban bunga	3.384.193.494
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.964.505.339)
<b>Total</b>	<b>42.887.626.367</b>

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:*

	<b>2012</b>	<i>Total</i>
Balance at the beginning of the year	28.246.209.000	
Defined benefit obligation of the sold subsidiary	(1.884.387.000)	
Current service cost	4.083.833.802	
Benefits paid	(2.899.664.260)	
Interest cost	1.845.327.540	
Actuarial losses (gains)	14.104.190.397	
<b>Total</b>	<b>43.495.509.479</b>	

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Beban jasa kini	3.896.192.292	4.083.833.802
Beban bunga	2.609.730.569	1.845.327.540
Amortisasi biaya jasa lalu	14.708.000	14.708.000
Amortisasi rugi aktuarial	691.372.282	303.056.667
<b>Neto</b>	<b>7.212.003.143</b>	<b>6.246.926.009</b>

*The details of employee benefits expense are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<i>Net</i>
Current service cost	3.896.192.292	4.083.833.802	
Interest cost	2.609.730.569	1.845.327.540	
Amortization of past service cost	14.708.000	14.708.000	
Amortization of actuarial loss	691.372.282	303.056.667	

Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Kewajiban imbalan pasti	42.887.626.367	43.495.509.479	28.246.209.000	17.545.980.000	11.383.070.000
Defisit	42.887.626.367	43.495.509.479	28.246.209.000	17.545.980.000	11.383.070.000
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	(4.964.505.339)	14.104.190.397	5.111.133.000	2.788.594.000	(43.441.000)

*The amounts relating to the employee benefits liabilities are as follows:*

	<i>Defined benefit obligation</i>	<i>Deficit</i>
Experienced adjustments on defined benefit liabilities	11.383.070.000	11.383.070.000

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan keuntungan (kerugian) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

*Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial gains (losses) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.*

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp424 juta, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp498 juta.

*As of December 31, 2013, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the employee benefits liability would have been Rp424 million lower, while if the discount rate is lower one point, the employee benefits liability would have been Rp498 million higher.*

Manajemen Grup telah mereviewi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

*The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and fully paid			
Jumlah Saham/ Total Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Total
Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura	472.018.070	22,48%	47.201.807.000
Ronald Walla (Direktur Utama)	203.651.770	9,70%	20.365.177.000
Stephen Walla	203.651.770	9,70%	20.365.177.000
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000
Indahati Widjajadi (Komisaris)	160.350.820	7,64%	16.035.082.000
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	152.738.830	7,26%	15.273.883.000
Gitawati Winarko	40.730.360	1,94%	4.073.036.000
Gunarwan Winarko	20.365.180	0,97%	2.036.518.000
Dipoyono Winarko	20.365.180	0,97%	2.036.518.000
Masyakarat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	629.962.000	30,00%	62.996.200.000
<b>Total</b>	<b>2.099.873.760</b>	<b>100,00%</b>	<b>209.987.376.000</b>

Central Tower Capital Pte.  
Ltd., Singapore  
Ronald Walla (President Director)  
Stephen Walla  
Gaby Widjajadi  
Indahati Widjajadi (Commissioner)  
Ir. Sugito Winarko (Director)  
Gitawati Winarko  
Gunarwan Winarko  
Dipoyono Winarko  
Public (each less than  
5% ownership)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100.

Pada bulan Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham sebanyak 47.201.807 saham senilai Rp47.201.807.000 kepada Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura, dengan rincian sebagai berikut:

- Ronald Walla sebanyak 9.633.022 saham senilai Rp9.633.022.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 23 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Stephen Walla sebanyak 9.633.022 saham senilai Rp9.633.022.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 24 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Gaby Widjajadi sebanyak 9.272.963 saham senilai Rp9.272.963.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 17 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Indahati Widjajadi sebanyak 7.584.825 saham senilai Rp7.584.825.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 18 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**21. SHARE CAPITAL**

*The Company's shareholding structure as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:*

*Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which is completely signed on September 8, 2012, among others, change the Company's share nominal value from Rp1,000 to Rp100.*

*On June 2012, the Company's shareholders transferred their 47,201,807 shares amounting to Rp47,201,807,000 to Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore, with details as follow :*

- Ronald Walla transferred 9,633,022 shares amounting to Rp9,633,022,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 23 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Stephen Walla transferred 9,633,022 shares amounting to Rp9,633,022,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 24 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Gaby Widjajadi transferred 9,272,963 shares amounting to Rp9,272,963,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 17 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Indahati Widjajadi transferred 7,584,825 shares amounting to Rp7,584,825,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 18 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Sugito Winarko sebanyak 7.224.766 saham senilai Rp7.224.766.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 19 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Gitawati Winarko sebanyak 1.926.605 saham senilai Rp1.926.605.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 20 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Gunarwan Winarko sebanyak 963.302 saham senilai Rp963.302.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 21 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012;
- Dipoyono Winarko sebanyak 963.302 saham senilai Rp963.302.000, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 22 dari Notaris Stephanus R. Agus Purwanto tanggal 16 Juni 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 71 tanggal 16 Mei 2013, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp7.559.545.536 atau Rp3,6 per saham pada tahun 2013 yang tercatat pada tanggal 21 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Edwin Subarkah, S.H., No. 272 tanggal 27 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp72.025.676.240 pada tahun 2012.

Program Penjatahan Saham Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No.24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana. Program ini ditawarkan kepada karyawan dalam Grup untuk tingkat dan posisi tertentu dengan harga diskon.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disertai penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

- Sugito Winarko transferred 7,224,766 shares amounting to Rp7,224,766,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 19 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Gitawati Winarko transferred 1,926,605 shares amounting to Rp1,926,605,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 20 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Gunarwan Winarko transferred 963,302 shares amounting to Rp963,302,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 21 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012;
- Dipoyono Winarko transferred 963,302 shares amounting to Rp963,302,000, based on Shares Sales and Purchase Agreement No. 22 of Notary Stephanus R. Agus Purwanto dated June 16, 2012.

Based on Notarial Deed No. 71 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2013, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,559,545,536 or Rp3,6 per share in 2013 which was recorded on June 21, 2013.

Based on Notarial Deed No. 272 of Edwin Subarkah, S.H., dated June 27, 2012, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp72,025,676,240 in 2012.

Employee Stock Allocation Program

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders agreed to establish Employee Stock Allocation Program (ESA) equivalent to 10% of the Company's shares offered in the Company's initial public offering. This program is granted to employees with certain levels and positions within the Group to purchase shares of the Company at a discounted price.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 71 tanggal 16 Mei 2013, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2013, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 2.000.000.000 yang berasal dari laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)	<i>Share issuance costs</i>
<b>Neto</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>Net</b>

**23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
PT Gelora Djaja	820.751.900	469.015.361	<i>PT Gelora Djaja</i>
PT Gawih Jaya	109.876.459	52.070.770	<i>PT Gawih Jaya</i>
<b>Total</b>	<b>930.628.359</b>	<b>521.086.131</b>	<b>Total</b>

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	521.086.131	366.063.009	<i>Beginning balance</i>
Laba komprehensif: tahun berjalan			<i>Comprehensive income for the year:</i>
PT Gelora Djaja	130.777.919	71.404.014	<i>PT Gelora Djaja</i>
PT Gawih Jaya	43.261.689	28.118.930	<i>PT Gawih Jaya</i>
Peningkatan modal saham :			<i>Increase in share capital:</i>
PT Gelora Djaja	227.942.000	152.300.000	<i>PT Gelora Djaja</i>
PT Gawih Jaya	18.004.000	-	<i>PT Gawih Jaya</i>
Pembagian dividen:			<i>Dividend distribution:</i>
PT Gelora Djaja	(6.983.380)	(79.731.540)	<i>PT Gelora Djaja</i>
PT Gawih Jaya	(3.460.000)	(17.000.000)	<i>PT Gawih Jaya</i>
Pelepasan entitas anak			<i>Disposal of subsidiary</i>
PT Putri Gelora Jaya	-	(68.282)	<i>PT Putri Gelora Jaya</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>930.628.359</b>	<b>521.086.131</b>	<b>Ending balance</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**24. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Penjualan kepada pihak ketiga	1.596.016.051.042	1.121.760.120.638	<i>Sales to third parties</i>
Retur penjualan	(7.993.850.892)	(2.697.894.909)	<i>Sales return</i>
<b>Penjualan - Neto</b>	<b>1.588.022.200.150</b>	<b>1.119.062.225.729</b>	<b>Net Sales</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

**24. NET SALES**

*This account consists of:*

*For the years ended December 31, 2013 and 2012, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.*

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Bahan baku dan pembantu:			<i>Raw and supporting materials:</i>
Persediaan awal	325.574.928.306	280.773.079.188	<i>At beginning of year</i>
Pembelian-neto	596.635.240.398	345.743.849.620	<i>Net purchases</i>
Penghapusan persediaan	-	(4.983.687)	<i>Write-off of inventories</i>
Persediaan Entitas Anak yang dijual	-	(5.186.301.318)	<i>Inventories of the sold Subsidiary</i>
Persediaan akhir	(516.539.433.545)	(325.574.928.306)	<i>At the end of year</i>
Pemakaian bahan baku dan pembantu	405.670.735.159	295.750.715.497	<i>Raw and supporting material used</i>
Pemakaian pita cukai	592.214.987.404	485.917.548.382	<i>Excise duty ribbons used</i>
Tenaga kerja langsung	37.333.521.399	26.777.386.745	<i>Direct labor</i>
Beban overhead	63.335.780.513	45.326.641.832	<i>Factory overhead</i>
Beban Produksi	1.098.555.024.475	853.772.292.456	<i>Cost of Production</i>
Persediaan barang proses :			<i>Work-in-process inventory :</i>
Persediaan awal	23.698.888.927	15.272.564.660	<i>At beginning of year</i>
Persediaan Entitas Anak yang dijual	-	(616.255.989)	<i>Inventories of the sold Subsidiary</i>
Persediaan akhir	(38.629.914.226)	(23.698.888.927)	<i>At the end of year</i>
Beban Pokok Produksi	1.083.623.999.176	844.729.712.200	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi :			<i>Finished goods :</i>
Persediaan awal	110.676.729.538	59.292.353.963	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	28.162.268.872	24.528.101.309	<i>Purchases</i>
Barang jadi untuk sampel dan lain-lain	(3.842.031.911)	(3.208.173.502)	<i>Finished goods for sampling and others</i>
Persediaan Entitas Anak yang dijual	-	(244.059.724)	<i>Inventories of the sold Subsidiary</i>
Persediaan akhir	(100.183.659.285)	(110.676.729.538)	<i>At the end of year</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.118.437.306.390</b>	<b>814.421.204.708</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)*  
*(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**26. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Promosi dan iklan	81.044.484.495	23.437.443.231	Promotion and advertising
Gaji dan honor	36.167.450.319	24.346.345.854	Salary and honorarium
Pengurusan dan perijinan	12.115.934.333	8.882.348.587	Permit and licenses
Percetakan dan perlengkapan	9.184.509.672	11.147.164.240	Printing and supplies
Bahan bakar minyak dan parkir	5.259.707.206	4.001.567.413	Fuel and parking
Ekspedisi	5.068.215.801	4.530.444.503	Expedition
Tunjangan	4.481.741.099	3.666.443.693	Allowances
Sewa	3.107.359.085	1.766.682.060	Rental
Penyusutan (Catatan 11)	2.776.380.174	2.255.954.309	Depreciation (Note 11)
Tunjangan hari raya	2.691.706.083	1.979.005.150	Thirteenth month salaries
Sampel	2.481.883.102	1.836.363.677	Samples
Akomodasi	2.321.987.116	2.768.725.098	Accommodation
Jamsostek	1.525.812.851	1.599.353.409	Jamsostek
Pemeliharaan	1.245.200.722	1.063.237.306	Maintenance
Asuransi	1.109.318.009	924.798.228	Insurance
Riset dan pengembangan	869.290.773	3.854.066.151	Research and development
Jasa pihak eksternal	128.685.465	211.434.246	Outsource services
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	8.467.138.201	3.899.022.027	Others (each below Rp500 million)
<b>Sub-total</b>	<b>180.046.804.506</b>	<b>102.170.399.182</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan honor	50.133.618.443	42.120.921.136	Salaries and honorarium
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	13.666.158.073	7.561.429.007	Thirteenth month salaries and gratuities
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	6.885.567.807	10.398.972.819	Outsource services and professional fees
Sewa	5.611.222.363	3.013.274.835	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	4.677.646.590	4.381.115.360	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan	4.537.056.722	1.749.665.498	Maintenance
Perjalanan dinas	2.892.258.997	1.716.750.130	Official travel
Tunjangan	2.642.754.874	1.528.455.033	Allowances
Perijinan	2.021.356.217	1.616.660.611	License
Listrik, air, minyak dan gas	1.970.589.241	1.478.740.776	Utilities
Perlengkapan kantor	1.421.480.680	1.183.970.790	Office supplies
Telekomunikasi	1.392.234.214	1.112.881.016	Telecommunication
Rumah tangga kantor	948.983.743	813.394.675	Office expenses
Jamsostek	947.046.301	1.795.396.738	Jamsostek
Pajak bumi dan bangunan	930.041.414	684.339.658	Property tax
Pesangon karyawan	789.789.501	1.786.324.690	Severance
Pos, fotokopi dan koran	702.143.168	559.860.053	Postal, photocopy and newspaper
Langganan dan iuran	539.277.425	334.636.470	Subscription and fees
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	6.627.699.103	3.286.701.024	Others (each below Rp500 million)
<b>Sub-total</b>	<b>109.336.924.876</b>	<b>87.123.490.319</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>289.383.729.382</b>	<b>189.293.889.501</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	165.349.291.716	426.125.935.345
Piutang usaha	57.371.732.073	38.526.059.892
Piutang lain-lain	1.923.412.333	2.024.717.756
Aset lain-lain (uang jaminan)	226.867.062	234.367.062
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	15.240.750.286	-
<b>Total</b>	<b>240.112.053.470</b>	<b>466.911.080.055</b>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	190.913.911.646	298.401.104.901
Utang usaha	128.414.645.467	144.753.759.788
Utang lain-lain	46.708.451.564	12.901.121.506
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.090.650.880	6.312.532.612
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	7.114.559.628	8.262.059.619
Utang pembiayaan konsumen	1.366.472.826	3.478.408.269

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management**

*In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

*The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Aset Keuangan			<i>Financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	165.349.291.716	426.125.935.345	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	57.371.732.073	38.526.059.892	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.923.412.333	2.024.717.756	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain (uang jaminan)	226.867.062	234.367.062	<i>Other asset (security deposits)</i>
Tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale:</i>
Investasi jangka pendek	15.240.750.286	-	<i>Short-term investments</i>
<b>Total</b>	<b>240.112.053.470</b>	<b>466.911.080.055</b>	<b>Total</b>
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<i>Short-term financial liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	190.913.911.646	298.401.104.901	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	128.414.645.467	144.753.759.788	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	46.708.451.564	12.901.121.506	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.090.650.880	6.312.532.612	<i>Accrued liabilities</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term loans:</i>
Utang bank	7.114.559.628	8.262.059.619	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.366.472.826	3.478.408.269	<i>Consumer financing payables</i>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)

	2013	2012	
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities of current portion:
Utang bank	11.433.708.783	18.548.268.391	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	1.357.004.448	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>392.042.400.794</b>	<b>494.014.259.534</b>	<b>Total</b>

**Risiko Kredit**

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp13.950.000.000 dan Rp12.100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)

**Credit Risk**

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp13,950,000,000 and Rp12,100,000,000, as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

	2013				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Total/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Piutang usaha	48.626.598.210	7.293.516.772	1.451.617.091	57.371.732.073	Loans and receivables
Piutang lain-lain	1.058.245.108	865.167.225	-	1.923.412.333	Trade receivables Other receivables
<b>Total</b>	<b>49.684.843.318</b>	<b>8.158.683.997</b>	<b>1.451.617.091</b>	<b>59.295.144.406</b>	<b>Total</b>

	2012				
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Total/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Piutang usaha	26.345.093.366	10.050.069.243	2.130.897.283	38.526.059.892	Loans and receivables
Piutang lain-lain	1.609.143.277	207.487.989	208.086.490	2.024.717.756	Trade receivables Other receivables
<b>Total</b>	<b>27.954.236.643</b>	<b>10.257.557.232</b>	<b>2.338.983.773</b>	<b>40.550.777.648</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)

**Risiko Likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**Risiko Tingkat Bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

2013			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank	198.028.471.274	11.433.708.783	209.462.180.057
Utang pembiayaan konsumen	1.366.472.826	-	1.366.472.826
<b>Total</b>	<b>199.394.944.100</b>	<b>11.433.708.783</b>	<b>210.828.652.883</b>

2012			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank	306.663.164.520	18.548.268.391	325.211.432.911
Utang pembiayaan konsumen	3.478.408.269	1.357.004.448	4.835.412.717
<b>Total</b>	<b>310.141.572.789</b>	<b>19.905.272.839</b>	<b>330.046.845.628</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)

**Liquidity Risk**

*The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.*

*The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.*

**Interest Rate Risk**

*The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.*

*There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2013 and 2012.*

*The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:*

Bank loans  
Consumer financing payables  
Total

Bank loans  
Consumer financing payables  
Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)**

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.352 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha atas pembelian tembakau dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	<b>Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency</b>	<b>Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date</b>	
<b>Aset (Liabilitas)</b>			<b>Assets (Liabilities)</b>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	393.770	4.799.658.752	US Dollar
Piutang lain-lain			Receivables
Dolar AS	60.300	734.996.700	US Dollar
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	1.469.105	(17.906.914.750)	US Dollar
Euro	134.140	(2.256.429.952)	Euro
Utang lain-lain			Other payables
Dolar AS	53.065	(646.808.432)	US Dollar
Euro	34.174	(574.854.916)	Euro
GBP	51.525	(1.035.483.323)	GBP
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		<b>(16.885.835.921)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2013, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp1,352 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**Foreign Currency Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables for its purchases of tobacco in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2012, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)**

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 14 Maret 2014 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp11.421 untuk 1 Dollar AS, Rp15.839 untuk 1 Euro dan Rp18.983 untuk 1 GBP, liabilitas neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp1.043 juta.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.688.583.592, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang usaha dan lain-lain dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.688.583.592.

**Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Foreign Currency Risk (continued)**

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2013 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 14, 2014 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp11,421 to US Dollar 1, Rp15,839 to Euro 1 and Rp18,983 to GBP 1, the Group's net monetary liabilities will decrease approximately by Rp1,043 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2013, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the profit before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp1,688,583,592 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade and other payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp1,688,583,592 higher.

**Commodity Price Risks**

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2013 and 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**b. Estimasi Nilai Wajar**

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrument keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mengklasifikasikan asset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar asset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasi, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan. Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Fair Value Estimation**

*The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:*

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

*As of December 31, 2013, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting period ending December 31, 2013, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.*

**c. Fair Value of Financial Instruments**

*The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date. Long-term bank loans and consumer financing payables are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**Year Ended December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Fair Value of Financial Instruments  
(continued)**

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and whose fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

	2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	165.349.291.716	165.349.291.716
Piutang usaha	57.371.732.073	57.371.732.073
Piutang lain-lain	1.923.412.333	1.923.412.333
Aset lain-lain (uang jaminan)	226.867.062	226.867.062
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	15.183.974.427	15.240.750.286
<b>Total</b>	<b>240.055.277.611</b>	<b>240.112.053.470</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	190.913.911.646	190.913.911.646
Utang usaha	128.414.645.467	128.414.645.467
Utang lain-lain	46.708.451.564	46.708.451.564
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.090.650.880	6.090.650.880
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	7.114.559.628	7.114.559.628
Utang pembiayaan konsumen	1.366.472.826	1.366.472.826
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.433.708.783	11.433.708.783
<b>Total</b>	<b>392.042.400.794</b>	<b>392.042.400.794</b>
<b>Financial assets</b>		
Loans and receivables:		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables		
Other receivables		
Other asset (security deposits)		
Available-for-sale: Short-term investments		
<b>Financial Liabilities</b>		
Financial liabilities at amortized cost: Short-term financial liabilities		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Other payables		
Accrued liabilities		
Current maturities of long-term loans:		
Bank loans		
Consumer financing payables		
<u>Long-term financial liability</u>		
Long-term bank loans - net of current maturities		
<b>Total</b>		

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**Year Ended December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL  
(lanjutan)**

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	426.125.935.345	426.125.935.345
Piutang usaha	38.526.059.892	38.526.059.892
Piutang lain-lain	2.024.717.756	2.024.717.756
Aset lain-lain (uang jaminan)	234.367.062	234.367.062
<b>Total</b>	<b>466.911.080.055</b>	<b>466.911.080.055</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank jangka pendek	298.401.104.901	298.401.104.901
Utang usaha	144.753.759.788	144.753.759.788
Utang lain-lain	12.901.121.506	12.901.121.506
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.312.532.612	6.312.532.612
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	8.262.059.619	8.262.059.619
Utang pembiayaan konsumen	3.478.408.269	3.478.408.269
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	18.548.268.391	18.548.268.391
Utang pembiayaan konsumen	1.357.004.448	1.357.004.448
<b>Total</b>	<b>494.014.259.534</b>	<b>494.014.259.534</b>

**d. Manajemen Modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 0,57 dan 0,84.

**d. Capital Management**

*The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.*

*Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to 0.57 and 0.84, respectively.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

**28. SEGMENT INFORMATION**

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.419.877.968.797	1.632.059.205.939	(1.463.914.974.586)	1.588.022.200.150
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.105.662.126.824	1.460.522.994.964	(1.447.747.815.398)	1.118.437.306.390
<b>LABA BRUTO</b>	314.215.841.973	171.536.210.975	(16.167.159.188)	469.584.893.760
<b>BEBAN USAHA</b>				
Beban penjualan	99.284.589.652	80.762.214.854	-	180.046.804.506
Beban umum dan administrasi	74.380.979.361	41.555.945.515	(6.600.000.000)	109.336.924.876
Total Beban Usaha	173.665.569.013	122.318.160.369	(6.600.000.000)	289.383.729.382
<b>LABA USAHA</b>	<b>140.550.272.960</b>	<b>49.218.050.606</b>	<b>(9.567.159.188)</b>	<b>180.201.164.378</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Pendapatan dividen kas	8.073.659.540	-	(8.073.659.540)	-
Laba penjualan aset tetap	1.021.885.565	199.563.474	-	1.221.449.039
Pendapatan bunga	10.349.123.639	398.027.746	-	10.747.151.385
Beban bunga	(13.704.165.555)	(637.930.814)	-	(14.342.096.369)
Rugi selisih kurs - neto	(3.788.332.956)	(1.069.577)	-	(3.789.402.533)
Lain-lain - neto	416.111.583	664.912.095	-	1.081.023.678
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	2.368.281.816	623.502.924	(8.073.659.540)	(5.081.874.800)
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>142.918.554.776</b>	<b>49.841.553.530</b>	<b>(17.640.818.728)</b>	<b>175.119.289.578</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>				
Kini Tangguhan	30.969.873.750 (347.838.013)	12.898.086.500 (723.040.520)	-	43.867.960.250 (1.070.878.533)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	30.622.035.737	12.175.045.980	-	42.797.081.717
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>112.296.519.039</b>	<b>37.666.507.550</b>	<b>(17.640.818.728)</b>	<b>132.322.207.861</b>
Laba komprehensif lain				
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	32.813.008	23.962.851	-	56.775.859
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>112.329.332.048</b>	<b>37.690.470.400</b>	<b>(17.640.818.728)</b>	<b>132.378.983.720</b>
<b>Informasi lainnya</b>				
Aset segmen	1.562.160.026.489	260.342.968.886	(593.491.734.494)	1.229.011.260.881
Liabilitas segmen	420.505.909.116	164.484.801.519	(137.338.754.279)	447.651.956.356
Penyusutan	17.787.986.964	3.825.710.795	-	21.613.697.759
<b>Segmen Geografis</b>				
	<b>Indonesia</b>	<b>Di luar Indonesia/ Outside Indonesia</b>		<b>Total</b>
Penjualan neto				
Rokok	1.499.522.353.636	4.257.312.450	1.503.779.666.086	Net sales
Filter dan OPP Rokok	84.242.534.064	-	84.242.534.064	Cigarette Filter and Oriented polypropylene
<b>Total</b>	<b>1.583.764.887.700</b>	<b>4.257.312.450</b>	<b>1.588.022.200.150</b>	<b>Total</b>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	Rokok/ Cigarette	Percetakan/ Printing	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.064.491.422,593	4.205.963.817	1.153.590.928.417	(1.103.226.089.098)	1.119.062.225.729
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	869.014.518.470	4.295.359.440	1.030.973.029.394	(1.089.861.702.596)	814.421.204.708
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>	<b>195.476.904.123</b>	<b>(89.395.623)</b>	<b>122.171.899.023</b>	<b>(13.364.386.502)</b>	<b>304.641.021.021</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					
Beban penjualan	46.121.038.416	99.905.868	55.949.454.898	-	102.170.399.182
Beban umum dan administrasi	53.443.990.648	547.746.306	33.631.753.365	(500.000.000)	87.123.490.319
Total Beban Usaha	99.565.029.064	647.652.174	89.581.208.263	(500.000.000)	189.293.889.501
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>95.911.875.059</b>	<b>(737.047.797)</b>	<b>33.036.690.760</b>	<b>(12.864.386.502)</b>	<b>115.347.131.520</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					
Pendapatan dividen kas	72.046.170.685	-	-	(72.046.170.685)	-
Laba pelepasan entitas anak	-	-	-	7.464.865.843	7.464.865.843
Laba penjualan asset tetap	5.946.995.423	-	477.354.225	-	6.424.349.648
Pendapatan bunga	568.233.329	434.037	203.752.559	-	772.419.925
Beban bunga	(24.615.873.426)	(141.747.532)	(372.547.462)	-	(25.130.168.420)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.409.661.161)	31	-	-	(1.409.661.130)
Lain-lain - neto	2.218.357.483	(139.018.518)	29.181.839	-	2.108.520.804
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	54.754.222.333	(280.331.982)	337.741.161	(64.581.304.842)	(9.769.673.330)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>150.666.097.392</b>	<b>(1.017.379.779)</b>	<b>33.374.431.921</b>	<b>(77.445.691.344)</b>	<b>105.577.458.190</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>					
Kini	18.918.788.000	-	8.409.649.000	-	27.328.437.000
Tangguhan	1.289.491.328	-	(342.253.691)	-	947.237.637
Beban Pajak Penghasilan - Neto	20.208.279.328	-	8.067.395.309	-	28.275.674.637
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>130.457.818.064</b>	<b>(1.017.379.779)</b>	<b>25.307.036.612</b>	<b>(77.445.691.344)</b>	<b>77.301.783.553</b>
<b>Informasi lainnya</b>					
Aset segmen	1.412.731.789.206	-	233.979.799.724	(439.460.435.030)	1.207.251.153.900
Liabilitas segmen	533.105.297.425	-	187.116.106.757	(169.274.614.003)	550.946.790.179
Penyusutan	14.024.181.726	247.364.107	3.209.578.505	-	17.481.124.338
<b>Segmen Geografis</b>					
	<b>Indonesia</b>		<b>Di luar Indonesia/ Outside Indonesia</b>		<b>Total</b>
Penjualan neto					
Rokok	1.057.680.296.707	2.236.420.400	1.059.916.717.107		
Filter dan OPP Rokok	56.817.007.526	-	56.817.007.526		
Percetakan	2.328.501.096	-	2.328.501.096		
<b>Total</b>	<b>1.116.825.805.329</b>	<b>2.236.420.400</b>	<b>1.119.062.225.729</b>		<b>Total</b>

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**29. LABA PER SAHAM**

- a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<i>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity</i>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,93	50,71	

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dengan memperhitungkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<i>Number of shares</i>
Jumlah saham	2.099.873.760	1.522.408.593	

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<i>Total income for the year attributable to the owners of the parent entity per share (in full Rupiah)</i>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham (dalam Rupiah penuh)	132.148.244.665	77.202.260.609	

- d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

**29. EARNINGS PER SHARE**

- a. *Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<i>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity</i>
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62,93	50,71	

- b. *Number of shares outstanding*

*The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after giving effect to the change in nominal value per share from Rp1,000 to Rp100 conducted on September 10, 2012 are as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<i>Number of shares</i>
Jumlah saham	2.099.873.760	1.522.408.593	

- c. *Total income for the year*

*Total income for the year attributable to the owners of the parent entity per share is as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<i>Total income for the year attributable to the owners of the parent entity per share (in full Rupiah)</i>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham (dalam Rupiah penuh)	132.148.244.665	77.202.260.609	

- d. *Diluted earnings per share*

*Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.*

**30. PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Oktober 2010, PT Gawih Jaya (GJ), Entitas Anak, melakukan perjanjian distribusi dengan PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), dimana GJ ditunjuk sebagai "non-exclusive distributor" untuk rokok merk "Mild Seven" untuk dijual di Pulau Jawa, Indonesia, dengan fokus di kota-kota utama seperti Jabodetabek, Bandung,

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

*The Group's significant agreements are as follows:*

*On October 5, 2010, PT Gawih Jaya (GJ), a Subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), whereby GJ is appointed as "non-exclusive distributor" for cigarettes bearing the "Mild Seven" trademark for resale in Java Island, Indonesia, with focusing in main cities such as Jabodetabek,*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
*Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Surabaya, Yogyakarta dan Semarang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2010 dengan jangka waktu 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun kedepan, kecuali salah satu pihak menerima surat pemberitahuan penghentian dari pihak yang lain tidak kurang dari enam bulan sebelum kontrak berakhir.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawah Jaya menyewa aset tetap berupa sebidang tanah, seluas 3.668 M2, dari Willy Walla, pihak berelasi, dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*). Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawah Jaya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan entitas anak, penjualan dan sewa aset tetap.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Bandung, Surabaya, Yogyakarta and Semarang. The agreement was effective from November 1, 2010 and remains to be in effect for a term of two years, expiring on October 31, 2012. This agreement is automatically renewed for successive terms of one year, unless either party receives a termination notice from the other not less than six months prior to the expiry of the current term.

Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawah Jaya rent a land from Willy Walla, related party, covering area of 3,668 M2, with system BOT (*Built, Operate and Transfer*). The land is use for construction of office and warehouse by PT Gawah Jaya. The agreement valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction not later than two (2) years after agreement signed.

**31. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Transactions and balances with related parties consist of other receivables, trade payables, other payables, sale of subsidiary, sale and rental of fixed assets.

	Jumlah/Amount		Percentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		<b>Trade Payables (Note 13)</b> PT Putri Gelora Jaya PT Jamu Iboe Jaya	<b>Total</b>
	2013	2012	2013	2012		
<b>Utang Usaha (Catatan 13)</b>						
PT Putri Gelora Jaya	1.330.807.052	430.806.750	0,30%	0,08%		
PT Jamu Iboe Jaya	28.600.000	-	0,01%	-		
<b>Total</b>	<b>1.359.407.052</b>	<b>430.806.750</b>	<b>0,31%</b>	<b>0,08%</b>		
<b>Utang Lain-lain (Catatan 14)</b>					<b>Other Payables (Note 14)</b>	
PT Mojopahit Agro Lestari	50.083.285	-	0,01%	-	PT Mojopahit Agro Lestari	
PT Jaya Mobilindo	33.518.000	-	0,01%	-	PT Jaya Mobilindo	
PT Padi Internet	20.075.000	-	0,00%	-	PT Padi Internet	
PT Resto Nine	15.508.000	-	0,00%	-	PT Resto Nine	
PT Putri Gelora Jaya	10.470.000	-	0,00%	-	PT Putri Gelora Jaya	
<b>Total</b>	<b>129.654.285</b>	<b>-</b>	<b>0,02%</b>	<b>-</b>		

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Berdasarkan Akta Notaris H. Edwin Subarkah, S.H., No. 95, tanggal 6 Juni 2012, Perusahaan menjual kepemilikan 99,99% atau 7.820.000 saham PT Putri Gelora Jaya (PGJ) kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, sebesar Rp7.820.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi PGJ sebesar Rp7.464.865.843 dicatat sebagai laba pelepasan penyertaan investasi dalam entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- b. Pada tahun 2012, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 30 Juni 2012 sampai dengan 29 Juni 2014, dengan nilai sewa sebesar Rp288.000.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp144.000.000 dan Rp72.000.000 atau sebesar 1,7% dan 1,5% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

- c. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, dengan rincian sebagai berikut:
  - Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp50.000.000,
  - Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 05/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp125.000.000,
  - Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp40.000.000,
  - Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp55.000.000.
  - Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp55.000.000.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- a. Based on Notarial Deed No. 95 of H. Edwin Subarkah, S.H., dated June 6, 2012, the Company sold its 99.99% or 7,820,000 shares of PT Putri Gelora Jaya (PGJ) to PT Bumi Inti Makmur, a related party, for a total consideration of Rp7,820,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of investment in PGJ amounting to Rp7,464,865,843, is recorded as gain on disposal of investment in shares of subsidiary in the consolidated statements of comprehensive income.
- b. In 2012, the Company also entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement starting from June 30, 2012 until June 29, 2014 amounting to Rp288,000,000

Total rental expense amounted to Rp144,000,000 and Rp72,000,000 or 1.7% and 1.5%, respectively, of total rental expense for the year ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

- c. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012, with details are as follows:
  - Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta amounting to Rp50,000,000,
  - Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 05/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta amounting to Rp125,000,000,
  - Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp40,000,000,
  - Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah amounting to Rp55,000,000.
  - Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung amounting to Rp55,000,000.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2013, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp71.500.000,
- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 05/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp165.000.000,
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp60.500.000,
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp82.500.000.
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp71.500.000.

Nilai sewa tersebut sudah termasuk pajak pertambahan nilai.

PT Gawih Jaya juga menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai 2 dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 30 Juni 2012 sampai dengan 29 Juni 2014 dengan nilai sewa sebesar Rp633.600.000 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp767.800.000 dan Rp358.347.368 atau sebesar 9% dan 8% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

- d. Pada tahun 2012, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp60.000.000,
- Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp60.000.000,
- Jl. Ronggolawe No. 6, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp25.000.000.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2013, will be as follows:

- Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta amounting to Rp71,500,000,
- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 05/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta amounting to Rp165,000,000,
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp60,500,000,
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah amounting to Rp82,500,000.
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung amounting to Rp71,500,000.

The rental fees mentioned above included VAT.

PT Gawih Jaya also entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/ Dr Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur starting from June 30, 2012 until June 29, 2014 amounting to Rp633,600,000 (include Value Added Tax).

Total rental expense amounted to Rp767,800,000 and Rp358,347,368, respectively or 9% and 8%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

- d. In 2012, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012, with details are as follows:

- Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp60,000,000,
- Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp60,000,000,
- Jl. Ronggolawe No. 6, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp25,000,000.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Beberapa dari perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2013, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp75.000.000,
- Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp60.000.000,

PT Gelora Djaja juga menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 30 Juni 2012 sampai dengan 29 Juni 2014, dengan nilai sewa sebesar Rp576.000.000.

PT Gelora Djaja membuat perjanjian tambahan atas sewa tersebut terkait dengan biaya sewa tambahan untuk periode 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp125.000.000 (belum termasuk pajak pertambahan nilai).

Pada tahun 2013, PT Gelora Djaja megadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No.29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp100.000.000 (belum termasuk pajak pertambahan nilai) untuk periode 1 Agustus sampai dengan 31 Desember 2013;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp165.000.000 (termasuk pajak pertambahan nilai) untuk periode 1 Januari s.d 31 Desember 2013.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp872.300.000 dan Rp289.000.000 atau sebesar 10% dan 6% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Some the lease agreement was extended and is valid until December 31, 2013, will be as follows:

- Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp75,000,000,
- Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp60,000,000,

PT Gelora Djaja also entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement starting from June 30, 2012 until June 29, 2014 has a total rental payment amounting to Rp576,000,000.

PT Gelora Djaja make additional agreement related with additional charges from July, 1 to December 31, 2013 amounting to Rp125,000,000 (exclude VAT).

In 2013, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur starting, with details are as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp100,000,000 (exclude VAT) for the period from August 1, until December 31, 2013;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur amounting to Rp165,000,000 (include VAT) for the period from January 1, until December 31, 2013;

Total rental expense amounted to Rp872,300,000 and Rp289,000,000 or 10% and 6%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari Ronald Walla, dengan rincian sebagai berikut:

- Gedung Perkantoran berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012 dan diperpanjang selama satu tahun lagi sampai tahun 31 Oktober 2013,
- Ruko Darmo Square berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 54-56, Kavling R/10-11, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp72.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2012 dan diperpanjang sampai 31 Oktober 2013.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp160.000.000 dan Rp200.000.000 atau sebesar 2% dan 4% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

f. Pada tahun 2012, PT Gelora Djaja menjual aset tetap berupa tanah dan bangunan kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, sebesar Rp35.650.000.000 dengan laba sebesar Rp3.352.174.447 atau setara dengan 52,18% dari total laba penjualan aset tetap.

g. Pada tahun 2009, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp33.500.500 atau 2% dan 1% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

e. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with Ronald Walla, with details are as follows:

- Office Building located at Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, amounting to Rp120,000,000 valid for one year starting from November 1, 2011 until October 31, 2012 and was extended for one more year until October 31, 2013,
- Ruko Darmo Square located at Jl. Raya Darmo No. 54-56, Kavling R/10-11, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya amounting to Rp72,000,000, valid for one year starting from October 1, 2011 until September 30, 2012 and was extended until October 31, 2013.

Total rental expense amounted to Rp160,000,000 and Rp200,000,000, respectively or 2% and 4%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

f. In 2012, PT Gelora Djaja sold its fixed assets of land and building to PT Bumi Inti Makmur, a related party, amounting to Rp35,650,000,000 with a gain of Rp3,352,174,447 or equivalent to 52.18% of total gain on sale of fixed assets.

g. In 2009, PT Gawih Jaya entered into fixed asset rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Junrejo Kecamatan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.

Total rental expense amounted to Rp33,500,500 or 2% and 1% of total rental expense for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang dari pemegang saham PT Gelora Djaja sebesar Rp152.300.000 atau sebesar 0,01% dari total aset konsolidasian sehubungan dengan peningkatan modal saham PT Gelora Djaja, entitas anak, yang belum dibayarkan oleh pemegang saham. Piutang ini sudah dilunasi seluruhnya oleh pemegang saham pada tanggal 22 Maret 2013.
- i. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawi Jaya menyewa aset tetap berupa sebidang tanah, seluas 3.668 M2, dari Willy Walla, pihak berelasi, dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*). Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawi Jaya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatangannya perjanjian.
- j. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp23.393.081.231 dan Rp15.354.066.006.

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ <i>Nature of Account and Transaction</i>
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/ <i>Having same shareholders</i>	Penjualan entitas anak, penjualan dan sewa aset tetap/ <i>Sale of subsidiary, sale and rent of fixed assets</i>
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of fixed assets</i>
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade payables, Other payables</i>
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang usaha/ <i>Other payables</i>
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

- h. As of December 31, 2012, other receivables-related parties represent receivables from PT Gelora Djaja's shareholders amounting to Rp152,300,000 or 0.01% of total consolidated assets in relation with the share capital increase of PT Gelora Djaja, Subsidiary, which have not been paid by the shareholders. This receivable was fully paid by the shareholders on March 22, 2013.
- i. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, the PT Gawi Jaya rent a land from Willy Walla, related party, covering area of 3,668 M2, with system BOT (*Built, Operate and Transfer*). The land is use for construction of office and warehouse by PT Gawi Jaya. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction not later than two (2) years after signing of the agreement.
- j. For the years ended December 31, 2013 and 2012, total compensation paid to Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp23,393,081,231 and Rp15,354,066,006, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ <i>Nature of Account and Transaction</i>
PT Resto Nine	Mempunyai manajemen kunci yang sama/ <i>Having same key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Ronald Walla	Pemegang saham dan Direktur Utama/ <i>Shareholder and President Director</i>	Sewa aset tetap/ <i>Rent of fixed assets</i>
Willy Walla	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Sugito Winarko	Pemegang saham dan Direktur/ <i>Shareholder and Director</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan",
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan",
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi",
- PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33 - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari revisi PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa angka perbandingan dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and Revocation of Statements of Financial Accounting Standard (PPSAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") and effective on or after January 1, 2014 are as follows:*

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers",
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments",
- ISAK No. 29, "Stripping Costs in Production Phase of a Surface Mine",
- PPSAK No. 12 "Revocation of PSAK No. 33 - Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

*The Group is still evaluating the possible impact of the revised PSAK, ISAK and PPSAK on the Group's consolidated financial statements.*

**33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain comparative figures in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2012 have been reclassified to conform with the consolidated statement of cash flow presentation for the year ended December 31, 2013.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year  
Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**33. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/  
For the year ended December 31, 2012

	<b>Disajikan Sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Setelah Reklasifikasi/ As reclassified</b>	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITY</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b> Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(1.057.030.059.590)	(148.322.703)	(1.057.178.382.293)	<b>Cash payments to suppliers and others</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> Penerimaan kas dari pendapatan bunga	-	148.322.703	148.322.703	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b> <b>Cash receipts from interest income</b>

**34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI  
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS  
(continued)**

*The reclassification is as follows:*

**34. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

*Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.*

*The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.*

Lampiran I

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk**  
**31 Desember 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

*Attachment I*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2013	2012	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	85.367.037.901	268.427.973.851	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	183.990.814	-	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	23.386.994.107	19.813.267.634	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	227.800.000	460.069.444	<i>Other receivables</i>
Persediaan	25.130.977.466	15.316.826.687	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	1.153.259.797	90.698.355	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	1.577.988.379	5.303.247.980	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar dimuka	228.873.915	271.599.771	<i>Prepaid expenses</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>137.256.922.379</b>	<b>309.683.683.722</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	364.942.321	414.817.741	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp14.762.108.874 pada tahun 2013 dan Rp11.993.638.596 pada tahun 2012	13.651.069.834	10.767.527.171	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp14,762,108,874 in 2013 and Rp11,993,638,596 in 2012</i>
Penyertaan pada entitas anak	428.151.977.000	251.751.977.000	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset lain-lain	3.657.856.436	954.974.849	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>445.825.845.591</b>	<b>263.889.296.761</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>583.082.767.970</b>	<b>573.572.980.483</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk**  
**31 Desember 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Attachment II**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	-	3.000.000.000	
Utang usaha	13.041.218.995	6.980.359.493	
Utang lain-lain	746.772.633	3.768.170.215	
Uang muka pelanggan	250.200	36.000	
Utang pajak	3.051.630.561	1.840.289.838	
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.930.328	523.176.735	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	1.558.559.628	2.706.059.619	
Utang pembiayaan konsumen	67.405.698	68.732.702	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>18.482.768.043</b>	<b>18.886.824.602</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	1.470.074.533	3.028.634.141	
Utang pembiayaan konsumen	-	65.893.273	
Liabilitas imbalan kerja	330.587.578	236.355.895	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.800.662.111</b>	<b>3.330.883.309</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>20.283.430.154</b>	<b>22.217.707.911</b>	
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012			
Modal dasar - 4.050.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012			
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012			
Tambahan modal disetor - neto			
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	-	
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	47.186.507.770 (2.009.186)	37.740.433.340 -	
Laba komprehensif lain			
Ekuitas - Neto	562.799.337.816	551.355.272.572	
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>583.082.767.970</b>	<b>573.572.980.483</b>	
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>LIABILITIES</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Short-term bank loans			
Trade payables			
Other payables			
Advances from customers			
Taxes payable			
Accrued liabilities			
Current maturities of long-term loans:			
Bank loans			
Consumer financing payables			
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>			
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Long-term loans - net of current maturities:			
Bank loans			
Consumer financing payables			
Employee benefits liability			
<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES</b>			
<b>EQUITY</b>			
Share capital - Rp100 per share as of December 31, 2013 and 2012			
Authorized - 4,050,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012			
Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares as of December 31, 2013 and 2012			
Additional paid in capital - net			
Retained earnings - appropriated			
Retained earnings - unappropriated			
Other comprehensive income			
Net Equity			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

Lampiran III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun**  
**yang Berakhir 31 Desember 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Attachment III**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**Year Ended December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for the Year**  
**Ended December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2013	2012	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>111.721.955.964</b>	<b>74.427.323.526</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>86.404.529.158</b>	<b>59.280.636.007</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>25.317.426.806</b>	<b>15.146.687.519</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	1.055.667.698	494.864.645	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	17.920.133.841	3.588.958.394	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	18.975.801.539	4.083.823.039	Total Operating Expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>6.341.625.267</b>	<b>11.062.864.480</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	8.075.590.052	516.621.354	Interest income
Pendapatan dividen	8.073.659.540	72.046.170.685	Dividend income
Rugi selisih kurs - neto	(2.278.556.119)	(739.724.865)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(529.385.967)	(1.123.939.904)	Interest expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.086.458)	2.550.000	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - neto	219.972.821	(33.702.540)	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	13.559.193.869	70.667.974.730	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>19.900.819.136</b>	<b>81.730.839.210</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	845.323.750	2.208.490.750	Current
Tangguhan	49.875.420	182.545.838	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	895.199.170	2.391.036.588	Income Tax Expense - Net
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.005.619.966</b>	<b>79.339.802.622</b>	<b>TOTAL INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Rugi komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive loss</b>
Perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.009.186)	-	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.003.610.780</b>	<b>79.339.802.622</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lampiran IV

Attachment IV

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(ENTITAS INDUK SAJA)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK  
(PARENT ENTITY ONLY)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
Year Ended December 31, 2013  
(With Comparative Figures for the Year Ended December 31, 2012)  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Saldo Laba					
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings - Unappropriated	Laba Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total
Saldo 1 Januari 2012	146.991.176.000	-	-	30.426.306.958	-	177.417.482.958
Setoran modal saham	62.996.200.000	303.627.463.232	-	-	-	366.623.663.232
Pembagian dividen kas	-	-	-	(72.025.676.240)	-	(72.025.676.240)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	79.339.802.622	-	79.339.802.622
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>-</b>	<b>37.740.433.340</b>	<b>-</b>	<b>551.355.272.572</b>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(7.559.545.536)	-	(7.559.545.536)
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	19.005.619.966	(2.009.186)	19.003.610.780
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>209.987.376.000</b>	<b>303.627.463.232</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>47.186.507.770</b>	<b>(2.009.186)</b>	<b>562.799.337.816</b>

Lampiran V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun**  
**yang Berakhir 31 Desember 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Attachment V**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Year Ended December 31, 2013**  
**(With Comparative Figures for the Year**  
**Ended December 31, 2012)**  
**(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	108.315.466.467	71.754.619.032	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(110.134.468.534)	(62.530.223.460)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(1.530.353.600)	(3.839.090.683)	Cash payments for income taxes
Pembayaran bunga	(529.385.967)	(1.154.237.081)	Cash payment for interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(3.878.741.634)</b>	<b>4.231.067.808</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	8.318.859.496	56.551.910	Cash receipt from interest income
Penerimaan kas dividen	8.073.659.540	72.046.170.685	Receipt of cash dividends
Penambahan investasi pada entitas anak - neto	(176.400.000.000)	(100.180.000.000)	Net additional investment in subsidiary's shares of stock
Perolehan aset tetap	(5.655.887.940)	(191.461.077)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(186.000.000)	-	Placements of short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	-	2.550.000	Proceeds from disposal of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Investasi</b>	<b>(165.849.368.904)</b>	<b>(28.266.188.482)</b>	<b>Net Cash Used in Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas dividen	(7.559.545.536)	(72.025.676.240)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank - neto	(5.706.059.599)	(3.622.726.299)	Repayments from bank loans - net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(67.220.277)	(7.859.025)	Payment of consumer financing payables
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	-	366.623.663.232	Issuance of additional share capital
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendaanan</b>	<b>(13.332.825.412)</b>	<b>290.967.401.668</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(183.060.935.950)</b>	<b>266.932.280.994</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	268.427.973.851	1.495.692.857	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>85.367.037.901</b>	<b>268.427.973.851</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:</b>
Kas	11.159.275	25.000.000	Cash on hand
Bank	6.955.878.626	3.402.973.851	Cash in bank
Setara kas	78.400.000.000	265.000.000.000	Cash equivalents
<b>Total</b>	<b>85.367.037.901</b>	<b>268.427.973.851</b>	<b>Total</b>

Grha Wismilak  
Dr. Soetomo No. 27  
Surabaya, East-Java  
Indonesia  
Telp: +6231 295 2899  
Fax : +6231 295 2800  
Email: information@wismilak.com

[www.wismilak.com](http://www.wismilak.com)

